

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019**
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2019



**Kantor
Pusat**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG / REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019
PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK /
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED MARCH 31, 2019 PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : Honesti Basyir |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat |
| Alamat rumah / Residential address | : Jl. Cianjur No.11 Kel. Kacapiring, Kec. Batununggal, Bandung |
| Nomor telepon / Phone number | : (021) 345-7708 |
| Jabatan / Title | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama / Name | : I.G.N. Suharta Wijaya |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat |
| Alamat rumah / Residential address | : Apartemen Taman Rasuna Tower 15-11.A Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone number | : (021) 345-7708 |
| Jabatan / Title | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak untuk tahun berakhir 31 Maret 2019; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries' for the years ended March 31, 2019;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in consolidated financial statements PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries'</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4 Kami bertanggung jawab atas desain sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam PT Kimia Farma (persero) Tbk. | 4 <i>We are responsible for the internal control system designed and its application of PT Kimia Farma (persero) Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

25 April 2019 / April 25, 2019




Honesti Basyir
Direktur Utama /
President Director

I.G. N. Suharta Wijaya
Direktur Keuangan /
Finance Director

**Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3457708
Fax 62 21 3454338
62 21 3454339**

www.kimiafarma.co.id

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Daftar isi	1	<i>Table of Content</i>
Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Maret 2019	2	<i>Statements of Financial Position as of March 31, 2019</i>
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019	4	<i>Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended March 31, 2019</i>
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019	5	<i>Statements of Change in Equity for the year ended March 31, 2019</i>
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019	6	<i>Statements of Cash Flow for the year ended March 31, 2019</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-116	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali/Restate			
	Catatan / Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ Januari 1, 2018	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3h, 3i, 3t, 6	1.099.559.013.398	707.665.043.667	147.045.214.000	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp33.745.285.035 dan Rp34.029.947.007 per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018)					Trade Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp33,745,285,035 and Rp34,029,947,007 as of March 31, 2019 and December 31, 2018)
Pihak Ketiga	3i, 3p, 3t, 7	1.427.291.580.473	569.411.283.261	859.948.454.775	Third Parties
Pihak Berelasi	3i, 3g, 3p, 3t, 7	698.839.492.353	755.705.389.630	431.357.160.030	Related Parties
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp1.157.376.595 dan Rp1.163.307.819 per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018)					Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment Rp1,157,376,595 and Rp1,163,307,819 as of March 31, 2019 and December 31, 2018)
	8	103.529.749.183	96.534.687.724	49.059.727.816	
Persediaan	3j, 9	2.428.537.218.633	2.126.016.100.233	1.350.992.660.145	Inventories
Uang Muka	10	148.233.242.776	70.095.027.808	138.653.855.289	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	3x, 23a	530.334.317.941	546.145.598.011	345.773.606.644	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	3k, 11	156.634.547.236	145.435.103.750	115.127.507.903	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		6.592.959.161.992	5.017.008.234.084	3.437.958.186.602	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3f, 13	184.633.181.000	184.633.181.000	184.633.181.000	Investment in Associates
Piutang lain-lain jangka panjang	3g, 12	3.312.771.261	3.191.172.211	3.118.521.019	Long term other receivables
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp921.973.966.407 dan Rp890.237.198.385 per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018)					Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp921,973,966,407 and Rp890,237,198,385 as of March 31, 2019 and December 31, 2018)
	3m, 3o, 16	3.436.208.685.375	3.315.148.100.225	2.074.085.083.307	
Goodwill	14	134.443.899.964	134.443.899.964	-	Goodwill
Aset Properti Investasi	3l, 15	922.145.871.000	922.145.871.000	323.837.114.000	Property Investment Assets
Aset belum digunakan	3m, 17	180.000.000	180.000.000	180.000.000	Unused assets
Beban ditangguhkan	3q, 18	426.621.091	426.621.091	451.319.294	Deferred charges
Aset tak berwujud	3n, 19	50.272.255.629	50.795.759.463	10.493.488.639	Intangible assets
Aset Lain-Lain	3r, 20	243.520.905.844	262.948.901.564	203.517.676.135	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	3x, 23e	78.967.035.868	77.169.122.470	44.172.944.156	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.054.111.227.032	4.951.082.628.987	2.844.489.327.550	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		11.647.070.389.024	9.968.090.863.071	6.282.447.514.152	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Ended of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Disajikan kembali/Restate			
		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 28	-	200.000.000.000	300.000.000.000	Medium Term Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	3t, 22	1.085.869.233.688	1.259.693.891.612	933.828.604.064	Third Parties
Pihak Berelasi	3g, 22	17.245.589.662	22.038.727.970	48.848.536.096	Related Parties
Utang bank	3g, 21	4.957.308.727.411	3.155.092.138.450	1.524.857.057.722	Bank loan
Utang Pajak	3x, 21b	67.202.311.559	58.192.880.198	74.096.281.192	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	24	-	-	424.743.753	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	25	155.880.222.082	286.936.021.568	279.684.586.200	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	3o, 26	6.946.174.297	6.963.125.909	2.450.093.182	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	27	176.679.573.162	115.923.616.099	60.800.704.324	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.467.131.831.861	5.104.840.401.806	3.224.990.606.533	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3w, 30	408.231.918.641	406.276.876.707	348.103.737.454	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3x, 23e	163.549.274.267	163.567.349.187	-	Deferred Tax Liabilities
Utang Pembelian Angsuran	3o, 24	10.212.704.457	3.819.823.900	1.002.712.606	Installment Purchase Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 28	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	600.000.000.000	Medium Term notes
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3i, 29	889.099.064.830	874.884.482.758	498.397.921.577	Long Terms Bank Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.471.092.962.195	2.448.548.532.551	1.447.504.371.637	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		8.938.224.794.056	7.553.388.934.357	4.672.494.978.170	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk					
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar 20.000.000.000 saham terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B. Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.	31	555.400.000.000	555.400.000.000	555.400.000.000	Authorized 20.000.000.000 shares consisting of : 1 serie A Dwiwarna shares and 19.999.999.999 serie B shares. Issued and fully paid 5.554.000.000 shares consisting 1 serie A Dwiwarna share and 5.553.999.999 serie B shares with amount Rp100 per shares.
Tambahan Modal Disetor :	3s, 33				Paid-in Capital :
Selisih transaksi restrukturisasi					Difference in value from restructuring transactions under common control entities
Entitas sepengendalian		(952.483.577.296)	(952.483.577.296)	(952.483.577.296)	Addition paid in capital
Tambahan modal disetor lainnya	3s, 32	67.436.293.281	67.436.293.281	67.436.293.281	Retained Earnings
Saldo laba:					Specified use
Ditentukan penggunaannya		1.847.784.254.458	1.847.784.254.438	1.619.081.645.324	Unspecified use
Belum ditentukan penggunaannya					Prior year
Tahun lalu		414.693.690.366	-	-	Current year
Tahun berjalan		20.631.769.602	415.895.778.125	326.786.249.091	Other Equity Component
Komponen ekuitas lain		304.380.616.080	305.393.375.323	(68.515.919.856)	Total equity attributable to owners of the entity
Jumlah ekuitas yang dapat diatributsikan kepada pemilik entitas induk		2.257.843.046.490	2.239.426.123.870	1.547.704.690.545	Non Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	34	451.002.548.476	175.275.804.844	62.247.845.437	Total Equity
Total Ekuitas		2.708.845.594.968	2.414.701.928.714	1.609.952.535.982	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.647.070.389.024	9.968.090.863.071	6.282.447.514.152	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the period ended March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
PENJUALAN BRUTO	1.853.988.988.303	3u, 35	1.552.384.017.073	GROSS SALES
Potongan Penjualan	(39.160.833.839)	3u, 35	(62.195.107.204)	Sales Discount
PENJUALAN BERSIH	1.814.828.154.464		1.490.188.909.869	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.189.642.012.187)	3u, 37	(973.834.881.355)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	625.186.142.276		516.354.028.514	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	56.265.808.859	36	40.855.787.531	Other income
Beban Usaha	(578.887.632.283)	3u, 38	(430.570.038.242)	Operating expense
Pendapatan (beban) kurs mata uang asing - bersih	6.364.983.605	3t, 38	123.548.530	Income (expense) on foreign exchange-net
LABA USAHA	108.929.302.456		126.763.326.333	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	(81.842.061.683)	3v, 39	(31.644.794.717)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	27.087.240.774		95.118.531.616	PROFIT BEFORE TAXES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(13.759.643.998)	23c	(57.741.532.190)	INCOME TAX (LOSS) BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	13.327.596.775		37.376.999.426	PROFIT CURRENT YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				REVENUE (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi :				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in
Selisih aktuarial dan properti investasi	-	30, 3w, 3x	(8.556.593.553)	Gain (loss) on defined benefit program and investment property
Pengaruh Pajak Penghasilan	-		2.139.148.388	Related income tax
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	3.389.838.668	3f, 3t	-	Difference in foreign currency of Financial Statement
	3.389.838.668		(6.417.445.165)	
LABA KOMPREHENSIF	16.717.435.444		30.959.554.261	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK	20.631.769.599		37.208.119.516	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	(7.304.172.825)	3c, 34	168.879.910	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	13.327.596.773		37.376.999.426	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
- PEMILIK ENTITAS INDUK	22.029.595.848		30.790.674.351	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	(5.312.160.406)	3c, 34	168.879.910	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	16.717.435.443		30.959.554.261	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar				Net Earning Per Share
(Rupiah penuh)	3,71	3y, 41	6,70	(Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
 For the period ended March 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/	Tambahkan modal disetor/	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Kepentingan non pengendali/	Total ekuitas/		
				Saldo laba		Komponen ekuitas lain/ Others equity componets						
				Ditentukan penggunaannya/	Tidak ditentukan penggunaannya/	Akumulasi	Penerapan PSAK 13	Selisih kurs penjabaran				
Saldo per 1 Januari 2018	555.400.000.000	67.436.293.281	10.084.641.850	1.619.081.645.367	326.786.249.092	(270.257.131.901)	201.741.211.848	-	2.510.272.909.690	62.247.845.602	2.572.520.755.139	Balance as of January 1, 2018
PT Phapros Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.625.000.000	5.625.000.000	PT Phapros Tbk
Modal Kimia Farma Dawaa Co., Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97.773.786.260	97.773.786.260	Capital of Kimia Farma Dawaa Co., Ltd
Dividen	-	-	-	-	(98.083.640.000)	-	-	-	(98.083.640.000)	-	(98.083.640.000)	Dividen
Cadangan umum	-	-	-	228.702.609.091	(228.702.609.091)	-	-	-	-	-	-	General reserves
Program kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Partnership program
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	415.895.778.068	-	-	-	415.895.778.068	(14.102.969.120)	401.792.808.948	Comprehensive income
Penerapan PSAK 70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	PSAK 70
Penerapan PSAK 13 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	418.755.409.188	-	418.755.409.188	-	418.755.409.188	PSAK 13 (Revised 2013)
Penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	(49.246.031.290)	-	-	(49.246.031.290)	(2.680.630)	(49.248.711.920)	PSAK 13 (Revised 2013)
Selisih Penjabaran Kurs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-	-	4.399.917.280	4.399.917.280	2.924.404.956	7.324.322.236	
Saldo per 31 Desember 2018	555.400.000.000	67.436.293.281	10.084.641.850	1.847.784.254.458	415.895.778.069	(319.503.163.191)	620.496.621.036	4.399.917.280	3.201.994.342.783	154.465.387.068	3.356.459.729.851	Balance as of December 31, 2018
PT Phapros Tbk	-	-	(962.568.219.146)	-	-	-	-	-	(962.568.219.146)	303.403.309.606	(659.164.909.541)	PT Phapros Tbk
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(0)	Dividen
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves
Program kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Partnership program
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	20.631.769.599	-	-	-	20.631.769.599	(7.304.172.825)	13.327.596.773	Comprehensive income
Selisih Penjabaran Kurs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mata Uang Asing	-	-	-	-	(1.202.087.726)	-	-	(1.012.759.045)	(2.214.846.771)	438.024.615	(1.776.822.156)	
Saldo per 31 Maret 2019	555.400.000.000	67.436.293.281	(952.483.577.296)	1.847.784.254.458	435.325.459.968	(319.503.163.191)	620.496.621.036	3.387.158.235	2.257.843.046.491	451.002.548.476	2.708.845.594.968	Balance as of March 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the period ended March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.495.151.926.101	1.359.738.439.316	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.540.468.134.564)	(1.279.910.498.234)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(338.619.150.185)	(225.010.997.220)	Payment for employee
Pembayaran beban usaha	(334.394.009.224)	(187.101.275.985)	Payment for operating expense
Pembayaran bunga	(81.842.061.683)	(31.644.794.717)	Deposit interest receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(38.997.376.431)	(39.394.222.246)	Payment of interest
Jaminan bank	(5.000.000)	120.835.750	Bank warranty
Restitusi pajak	107.644.947.240	50.738.782.495	Tax restitution
Penerimaan operasi lain-lain	131.687.584.465	862.410.301	Other disbursement from operating
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.599.841.274.279)	(351.601.320.540)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	23.351.954.333	6.836.759.474	Interest receipt
Perolehan aset tetap:			Acquisition of fixed assets
Aset tetap	(75.351.891.174)	(202.563.956.990)	Fixed assets
Beban tangguhan	(67.166.623.597)	(30.306.221.751)	Deferred expenses
Hasil penjualan aset tetap	176.080.757	-	Selling of fixed assets
Aset lainnya	1.733.703.426	(13.033.597.190)	Other assets
Aset tak berwujud	(5.879.990)	-	Intangible asset
Investasi pada entitas asosiasi	(1.361.000.000.000)	(139.349.667.000)	Investment in Associates
Penerimaan dividen	-	-	Dividend income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.478.262.656.245)	(378.416.683.457)	Net cash provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka panjang	17.118.368.961	87.335.701.427	Addition (payment) long term bank loan
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	2.200.945.181.706	47.471.665.224	Addition (payment) short term bank loan
Penambahan (pembayaran) utang jangka menengah	-	300.000.000.000	Addition (payment) medium term notes
Pembayaran dividen	-	-	Dividend payment
Angsuran pembelian kendaraan	(410.739.612)	(166.049.316)	Installment of vehicle purchase
Kepentingan non pengendali	1.252.345.089.201	5.625.000.000	Non controlling interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.469.997.900.256	440.266.317.335	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	391.893.969.731	(289.751.686.662)	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	707.665.043.667	989.637.043.382	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.099.559.013.398	699.885.356.720	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Entitas" didirikan berdasarkan akta No 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita, di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 508 Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No C-127461-IT0104T1-I2001 tanggal 8 November 2001.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Entitas tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia).

Entitas berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa-Medan, Entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Kimia Farma (Persero) established based on Notary Deed No 18 dated August 16, 1971 and has been amended with the Notary Deed No 18 dated October 11, 1971 both from Soelaeman Ardjasmita SH notary in Jakarta the deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No JA5/184/21 dated October 14, 1971 and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No 90 dated November 9, 1971, state gazed No 508 The Entity's Articles of Association has been amended several times. The most recent amendment was based on the Notary Deed No 45 dated October 24, 2001 from Imas Fatimah, SH, notary in Jakarta, concerning the change in paid-up capital. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No C-127461-IT0104 TH2001 dated November 8, 2001.

The Entity started its commercial operations in 1817, at that time the Entity was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No 16 year 1971, the Entity's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero).

On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company PT Kimia Farma (Persero) Tbk. In conjunction with these changes, the Entity has been listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the two exchanges have merged and now called Indonesia Stock Exchange).

The Entity is domiciled in Jakarta and has production units located in Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Tanjung Morawa-Medan, the Entity also has one distribution unit located in Jakarta. The Entity's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

Pada tahun 2015, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No 30 tanggal 8 April 2015 dari Nova Faisal, SH, MKn, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor A1-IU-A1-101030929918 Tahun 2015 tanggal 6 Mei 2015.

Pada tahun 2017, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No 49 tanggal 20 April 2017 dari Nova Faisal, SH, MKn, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0010844.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Mei 2017.

Pada tahun 2018, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No 19 tanggal 18 Mei 2018 dari Nova Faisal, SH, MKn, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0074338.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Hasil produksi Entitas saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha dibidang industri farmasi, healthcare, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika);
 - b. Memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia;
 - c. Memproduksi minyak nabati, yodium dan garam-garamnya;
 - d. Memproduksi produk makanan dan minuman;
 - e. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas;
 - f. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti diatas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
 - g. Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan (Healthcare services);

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2015, The Articles of Association was amended based on deed No 30 dated April 8, 2015 from Nova Faisal, SH, MKn, notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia in its decision letter No AHU-AH01030929918 dated on May 6, 2015.

In 2017, The Articles of Association was amended based on deed No 49 dated April 20, 2017 from Nova Faisal, SH, MKn, notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia in its decision letter No AHU-0010844.AH.01.02 dated on May 17, 2017.

In 2018, The Articles of Association was amended based on deed No 19 dated May 18, 2018 from Nova Faisal, SH, MKn, notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia in its decision letter No AHU-0074338.AH.01.11 dated on May 30, 2018.

The Entity's products are put in to the domestic and international market, such Asia, Europe, Australia, Africa and New Zealand.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association:

1. *The Entity's goals and objectives are to provide high quality and competitive goods and services, competitiveness particularly in pharmaceutical industries, healthcare, chemical, biological, health, food and beverage and applied the principle of Business Entity to pursue benefit and value for the Entity.*
2. *To achieve its goals and objective, the Entity is engaged in the following activities:*
 - a. *Producing and processing of chemical pharmaceutical, biological and other materials necessary to manufacture pharmaceutical, traditional medicines and cosmetics;*
 - b. *Producing medical equipment and material chemical;*
 - c. *Producing vegetable oil, iodine and salt;*
 - d. *Producing food and beverage;*
 - e. *Producing packaging and material packaging;*
 - f. *Organize marketing activity, trading and distribution of production as above, both own production or third parties production in domestic or abroad;*
 - g. *Performs activities of healthcare services;*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

- h. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industri farmasi, healthcare, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundangan.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Jumlah saham Entitas sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Entitas anak PT Kimia Farma (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- f. Perform the other activities that usual to do by pharmaceutical industries, healthcare, chemical, biological, material chemical, food and beverage as long as incompatible with regulatory.

b. Public Offering of Shares

The total number of the Entity's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

On June 14, 2001, the Entity obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. The Subsidiaries

The Entity has Subsidiaries as of March 31, 2019 and December 31, 2018, as follow :

31 Maret 2019 March 31, 2019					
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business	Core	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan / % of Ownership
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)/Pharmacy		4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/Medicine Distribution		4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina/Quinine Factory		25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/Drug Materials Plant		25 Januari 2016 / January 25, 2016	75,00%
Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution		5 Maret 2018 / March 5, 2018	60,00%
PT Phapros Tbk	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/Drug Plant		Tahun 1957 / 1957	56,77%

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. The Subsidiaries (continued)

**31 Desember 2018
December 31, 2018**

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha / Business	Core	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan / % of Ownership
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)/Pharmacy		4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/Medicine Distribution		4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina/Quinine Factory		25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/Drug Materials Plant		25 Januari 2016 / January 25, 2016	75,00%
Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution		5 Maret 2018 / March 5, 2018	60,00%

Entitas Anak / Subsidiaries

**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi /
Total Assets Before Elimination**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp
PT Kimia Farma Apotek	2.544.120.654.168	2.224.571.203.232
PT Kimia Farma Trading & Distribution	2.015.875.380.630	1.830.376.451.512
PT Sinkona Indonesia Lestari	194.629.079.406	194.194.638.255
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	125.428.246.484	132.563.499.616
Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.	238.512.295.189	261.650.270.468
PT Phapros Tbk	1.963.681.051.297	-

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas menandatangani Akta Jual Beli saham antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dibuat dihadapan Utiok Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn, Notaris di Jakarta, dalam rangka transaksi Saham Yang Dijual ("Transaksi"), yang merupakan pelaksanaan dari penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 13 Februari 2019 dengan objek transaksi adalah PT Phapros Tbk. Nilai investasi atas transaksi tersebut adalah Rp1.361.000.000.000,00 dengan presentase penyertaan saham sebesar 56,77%. Tujuan dari dilaksanakannya transaksi ini adalah: 1) meningkatkan pangsa pasar farmasi perseroan, 2) memperkaya portofolio bisnis produk perseroan, 3) akselerasi pertumbuhan bisnis non organik perseroan, dan 4) efisiensi biaya pemasaran dan penelitian.

On march 27, 2019, Entity signed purchase share agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk noted in agreement No.31 on March 27, 2019, signed on behalf Utiok Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI, MKn, notary in Jakarta with purchase shares agreement ("transaction") that implementation of the signation of conditional purchase share agreement on February 13, 2019 with the transaction object is PT Phapros Tbk. The investment values on the transaction is Rp1,361,000,000,000 with the percentage share investment 56,77%. The puprose of the transaction is 1) to increase market share, 2) to enrich product portfolio, 3) to accelerate the growth non organic bussines, and 4) to make more efficiency the cost of marketing and the research.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2018, Entitas menandatangani perjanjian pemegang saham (Share Holder Agreement) dengan Marei Bin Mahfouz Group & Co, Tuan Lutfi Abdulfattah S. Alghifari, Tuan Hasan Abdullah A. Jabarti, Arab Saudi untuk membentuk Entitas Anak yang diberi nama Kimia Farma Dawaa Limited Company yang berkedudukan di Arab Saudi. Kemudian pada tanggal 29 Maret 2018 Entitas melakukan penyertaan modal sebesar SAR38.001.000 pada Entitas Anak Kimia Farma Dawaa Limited Company dengan persentase kepemilikan saham sebesar 60% atau sebanyak 38.001 lembar saham dengan nominal per lembar saham SAR 1.000. Kimia Farma Dawaa Limited Company bergerak dalam bidang ritel dan perdagangan farmasi serta pelayanan kesehatan yang saat ini mengelola 34 Apotek dan 2 Gudang di Arab Saudi.

Pada tanggal 25 Januari 2016, Entitas mendirikan PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia hasil kerjasama dengan Sungwun Pharmacopia Ltd, Republik Korea, yang merupakan pabrik bahan baku obat di Cikarang, Jawa Barat. Komposisi kepemilikan yaitu 75% Entitas dan 25% Sungwun Pharmacopia Ltd.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia didirikan berdasarkan Akta Notaris Windalina, SH, Notaris di Jakarta nomor 11 tanggal 25 Januari 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0004258.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 25 Januari 2016. Perubahan tentang Anggaran Dasar khususnya yang berkaitan dengan Modal Disetor, berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH, Notaris di Jakarta dengan akta nomor 49 tanggal 26 September 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan tertuang dalam Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0083937 tanggal 27 September 2016.

Pada tanggal 19 November 2011, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk., menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000 sehingga Entitas menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan persentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

On March 5, 2018, the Entity signing Share Holder Agreement with Marei Bin Mahfouz Group & Co, Mr Lutfi Abdulfattah S. Alghifari, Mr Hasan Abdullah A. Jabarti, Saudi Arabia for forming Subsidiaries Entity give name Kimia Farma Dawaa Limited Company in Saudi Arabia. On March 29, 2018 Entity add share as SAR38,001,000 at Subsidiaries Entity Kimia Farma Dawaa Limited Company with 60% shareholders ownership or 38,001 shares with nominal value 1,000. Kimia Farma Dawaa Limited Company engaged at pharmacy distribution, ritel and healthcare service. Now the Entity operate 34 Drugstore and 2 warehouse in Saudi Arabia.

On January 25, 2016, Entity established PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, a joint venture with Sungwun Pharmacopia Ltd., Republic of Korea, which is the drug raw material factory in Cikarang, West Java. The composition is: Entity's ownership is 75% and the rest is Sungwun Pharmacopia Ltd.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia established based on Notary deed Windalina, SH, Notary in Jakarta, No. 11 dated January 25, 2016 and has been accepted and recorded in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0004258.AH. 01.01.Tahun 2016 dated January 25, 2016. Amendment of the Articles of Association in relation with the Paid Up capital, based on Deed Dini Lastari Siburian, SH, Notary in Jakarta, according to the Deed No. 49 dated September 26, 2016 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System and stated in the Letter of the Ministry Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0083937 September 27, 2016.

On November 19, 2011, based on the General Meeting of Shareholders of PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) notarized 30 dated December 19, 2011 from Martinah Sumarno, SH, notary in Bandung, the shareholders have approved the PT Kimia Farma (Persero) Tbk., add the new share capital of 8,000 shares with a nominal value Rp2,289,655 or totaling Rp18,317,240,000 so that the Entity becomes the majority shareholder in PT SIL with the percentage of ownership to 56.02% previously only amounted to 15%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Atas transaksi tersebut, Entitas telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor: KP.1089/SA/09/2012. Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai tercatat sebesar Rp10.084.641.850 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali di ekuitas pada bagian "tambahan modal disetor".

Pada tanggal 18 Desember 2014, sesuai dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari menyetujui:

- 1) Skema debt to equity swap atas liabilitas Entitas Anak PT SIL kepada PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN) sebesar Rp13.400.000.000 yang diselesaikan dalam dua tahap; tahap pertama dalam tahun 2014 sebesar Rp8.439.715.404 dengan pengalihan utang kepada PTPN menjadi setoran saham, tahap kedua sebesar Rp4.960.284.596 yang disertai dengan penyetoran saham baru dalam bentuk dana segar dari para pemegang saham setelah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016.
- 2) Pembelian kembali saham Entitas Anak PT SIL sebanyak 1.716 lembar saham milik Yayasan Eka Paksi dengan harga per lembar saham sebesar Rp2.520.813 sehingga nilainya adalah Rp4.325.732.268.
- 3) Peningkatan modal dasar dan ditempatkan semula Rp26.892.240.000 menjadi Rp31.007.223.136 dengan komposisi pemegang saham PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 51% dan PTPN VIII (Persero) 49%.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No 1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Entitas dengan membentuk 2 (dua) Entitas Anak. Pada tanggal 4 Januari 2003, Entitas membentuk 2 (dua) Entitas Anak yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA) dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Maret 2018, PT KFTD memiliki 47 (empat puluh tujuh) Pedagang Besar Farmasi (PBF), 1 (satu) Gudang Logistik (UBP) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 1233 (seribu dua ratus tiga puluh tiga) Apotek terdiri dari 291 (dua ratus sembilan puluh satu) Apotek berstatus KSO/IKS dan 941 (sembilan ratus empat puluh satu) Apotek milik sendiri/sewa serta 1 (satu) Apotek Waralaba yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

Above the transaction, Entity has informed the Bapepam-LK dated February 27, 2012 in accordance Letter Number: KP.1089 / SA / 09/2012. The difference between the acquisition and the carrying value of Rp10.084.641.850 the difference is recorded as a restructuring transaction under common control entities in equity in the "Additional paid-in capital".

On December 18, 2014, in accordance with the shareholders Circular decision of Sinkona Indonesia Lestari approved:

- 1) Debt to equity swap scheme for the obligation of the Subsidiaries PT SIL to PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN) of Rp13,400,000,000 which will be completed in two stages, the first stage in 2014 amounted to Rp8,439,715,404 by swap the debt to PTPN as paid in capital, the second stage of Rp4,960,284,596 is accompanied by deposit new shares in the form of fresh funds from the shareholders after received approval by the shareholders annual general meeting in 2016.
- 2) Repurchase of shares of Subsidiaries PT SIL of 1,716 Shares owned by the Yayasan Eka Paksi at a price per share of Rp2,520,813 so its value is Rp4,325,732,268
- 3) Authorized and issued capital increase from Rp26,892,240,000 to Rp31,007,223,136 with the composition of the shareholders of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 51% and PTPN VIII (Persero) 49%.

Based on extra ordinary general meeting of Shareholders No 1 dated November 1, 2002 recorded by Imas Fatimah, SH, notary in Jakarta, the shareholders agreed to restructure the entity by establishing 2 (two) subsidiaries. In January 4, 2003, Entity establishing 2 (two) subsidiaries such as PT Kimia Farma Apotek (KFA) and PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

On March 31, 2019, PT KFTD has 47 (forty seven) Pharmaceutical Wholesalers (PBF), 1 (one) Warehouse Logistics (UBP) and PT Kimia Farma Apotek has 1233 (one thousand and two hundred thirty three) Outlets, consists of 291 (two hundred and ninety-one) Joint Operation Pharmacy Outlets and 941 (nine hundred and forty one) owned Pharmacy outlet / lease as well as 1 (one) franchises, scattered in all Indonesia regions.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2018
Komisaris Utama	: dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.
Komisaris	: Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M. Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A.
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU. Ir. Nurrachman
Direktur Utama	: Ir. Honesti Basyir, M.B.A.
Direktur Umum dan Human Capital	: Ir. Arief Pramuhanto, M.B.A.
Direktur Produksi dan Supply Chain	: Drs. Verdi Budidarmo, Apt
Direktur Keuangan	: I.G.N Suharta Wijaya, S.E.,M.P.
Direktur Pengembangan Bisnis	: Drs. Pujiyanto, Apt, M.M
Ketua Komite Audit	: Ir. Nurrachman
Anggota Komite Audit	: Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M. Tjahjo Winarto
	Sri Yanto Ak., CA., ASA
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU.
Anggota Komite GCG	: Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. Bintang Sarwo Budhi, Ak. Drs. Usep Hendarwien, M.M., Apt.
Corporate Secretary	: Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

On March 31, 2019 and December 31, 2018, the composition of board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	:	<i>President Commissioner</i>
Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M. Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A.	:	<i>Commissioner</i>
Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU. Ir. Nurrachman	:	<i>Independent Commissioner</i>
Ir. Honesti Basyir, M.B.A.	:	<i>President Director</i>
Ir. Arief Pramuhanto, M.B.A.	:	<i>General affair and Human Capital Director</i>
Drs. Verdi Budidarmo, Apt	:	<i>Production and Supply Chain Director</i>
I.G.N Suharta Wijaya, S.E.,M.P.	:	<i>Finance Director</i>
Drs. Pujiyanto, Apt, M.M	:	<i>Business Development Director</i>
Ir. Nurrachman	:	<i>Chief of Audit Committee</i>
Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M. Tjahjo Winarto	:	<i>Audit Committee Members</i>
Sri Yanto Ak., CA., ASA	:	
Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU.	:	<i>Chief of GCG Committee</i>
Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. Bintang Sarwo Budhi, Ak. Drs. Usep Hendarwien, M.M., Apt	:	<i>GCG Committee Members</i>
Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt.	:	<i>Corporate Secretary</i>

1. UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)**
Jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 12.438 karyawan dan 10.998 karyawan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU

- a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja,
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang

- Dimiliki Untuk dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi,
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

- b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan,
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang pengalihan Properti Investasi,
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,

1. GENERAL (continued)

- d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**
On March 31, 2019 and December 31, 2018, the numbers of Entity's Subsidiaries employees are 12.438 employees and 10.998 employees.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

- a. Amendments/ Improvement and Interpretations to standards effective in the current year**

In the current year, the company has applied, a number of amendment, and an interpretation to PSAK issued by the financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosure or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits,
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held

- for Sale and Discontinued Operations,
- PSAK 60 (improvement), Financial Instrument: Disclosures,
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property,
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

- b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted**

New Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative,
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property,
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures,

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi,
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi,
- PSAK 71, Instrumen Keuangan,
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif,
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan,
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses,
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions,
- PSAK 67(improvement), Disclosures of Interest in the Entities,

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures,
- PSAK (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 72: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts,
- PSAK 71, Financial Instrument:
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation,
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers,
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak sebelum tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Indonesia Rupiah (IDR) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Entitas Induk dan Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas Entitas Anak tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Entitas dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Entitas tidak mempunyai pengendalian efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, which was effective before January 1, 2017, and the Attachment of the Decision of Chairman of Indonesian Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam - LK) (now become Indonesian Financial Services Authority--OJK) number Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that was Improved the Regulation Number VIII G 7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company which was effective on for the financial statements as of December 31, 2012 and after.

b. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the assumption of going concern and accrual basis, unless for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the consolidated financial statements is historical cost concept, unless for certain accounts which are measured on the other bases described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah (IDR) which also represents to functional currency of the Entity.

c. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements

The consolidated financial statements includes accounts of the Holding Company and its Subsidiaries in which the Entity owns more than 50% shares, directly or indirectly through Subsidiaries, or constitutes control over Subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated since the Entity does not have effective control.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri (lanjutan)

Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan dengan jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara setengah atau kurang, jika terdapat:

- i. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- ii. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- iv. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (entity concept). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas menerapkan PSAK 4, Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri secara retrospektif:

- i. Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali (KNP);
- ii. Kehilangan kontrol atas anak perusahaan;
- iii. Perubahan kepemilikan di anak perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol;
- iv. Hak suara potensial dalam menentukan adanya kontrol;
- v. Konsolidasi anak perusahaan yang memiliki keterbatasan jangka panjang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements (continued)

Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity, unless in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the Company owns half or less of the power of voting right of an entity, but there is:

- i. *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- ii. *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- iii. *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control the entity through that board or body; or*
- iv. *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control through that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that can be exercised or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policies of another entity.

The consolidated financial statements are based on the concept of the business unit (entity concept). The entire accounts, transactions and inter-entity significant profits have been eliminated to reflect the financial position and results of operations as a single business entity.

The Entity adopted PSAK 4, "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements" retrospectively:

- i. *Losses of a Subsidiaries that result in a deficit balance to non-controlling Interest (NCI);*
- ii. *Loss of control over a Subsidiaries;*
- iii. *Change in the ownership interest in a Subsidiaries that does not result in a loss of control;*
- iv. *Potential voting rights in determining the existence of control;*
- v. *Consolidation of a Subsidiaries that is subject to long term restriction.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri (lanjutan)

KNP atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak.

Transaksi dengan KNP dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi KNP yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa serta periode pelaporan yang sama.

Laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya apabila laporan keuangan tersebut merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak adalah metode biaya perolehan (cost method). Laporan keuangan tersendiri tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (purchase method). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements (continued)

NCI in net earnings (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of non-controlling shareholders' net earnings (loss) and equity of subsidiaries.

Transactions with NCI are calculated using economic entity method, where the excess of acquisition exceeds the NCI which part of the value of net assets acquired are recorded in equity.

If loss of control over Subsidiaries, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- *derecognise the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the accumulated translation differences that recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes any resulting differences as gain or loss in the statement of comprehensive income; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to current profit or loss, or transfers directly to retained earnings.*

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances and the same reporting period.

Separate financial statements (Parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment. The method used to record investments in Subsidiaries is cost method. Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Business combinations

Acquisition of Subsidiaries are accounted for using the purchase method (purchase method). Cost of business combination is the overall fair value (on the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquired plus the other costs that are directly attributable to the business combination.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *Goodwill*.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill tidak diamortisasi melainkan di-review untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Business combinations

On acquisition, the assets and liabilities of the Subsidiaries are measured at fair value at the acquisition date. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of assets and liabilities that can be identified is recognized as *Goodwill*.

e. Goodwill

Goodwill arising from business combinations is recognized as an asset on the date of obtaining control (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the difference of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the equity interest previously owned by the acquirer in the acquiree (if any) on the amount of the net difference between the identifiable assets acquired and liabilities taken assumed at the date of acquisition.

If after the revaluation, the ownership of the Company and its Subsidiaries in the fair value of the net assets identified as the acquiree in excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the equity interest previously owned by the acquirer to the party acquired (if any), the difference is recognized immediately in profit or loss as a purchase discount.

Goodwill is not amortized but are reviewed to decline at least once a year.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each cash generating unit of the Company and the Subsidiaries are expected to benefit from the synergies of the business combination. Cash-generating units that have obtained the allocation of *goodwill* is tested for impairment on an annual basis and when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, an impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit is divided prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized on *goodwill* can not be reversed in future periods.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investasi. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Entitas pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk goodwill teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas Asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas Asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas Asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Entitas dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Investments in Associates and Joint Ventures

Penyertaan saham pada entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Associate is an entity in which the Company has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in decision making over financial and operating policies of investee. The Company has significant influence if the ownership of voting rights between 20% and 50%.

The Entity's investments in its associates are accounted for using the equity method. Investments in Associates are recorded in the consolidated statement of financial position at cost (includes goodwill identified on acquisition) as adjusted for changes in the Company's ownership in net assets of the associates that occur after the acquisition, less any impairment in value is determined for each investment individually.

In this regard, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment in Associates and its carrying value and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Equity in Associates' losses which exceeds the carrying amount of the investment is not recognized except when the Company has a legal or constructive liability to pay the guaranteed liabilities of Associates, in such case, additional losses are recognized for liabilities or payments.

Consolidated Statement of comprehensive income reflects the Company's share in the results of operations of the Associates. If there is a change recognized directly in the equity of the Associates, the Company recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Associates are eliminated at the amount in accordance with the Company's share in Associates.

The financial statements of the Associates are prepared in the same reporting period as the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Revisi ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Transactions with Related Parties

The Entity deals transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity that prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person;
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies;
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Entity (which means that each parent, Subsidiaries and fellow Subsidiaries is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Entity of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas mengendalikan atau melakukan pengendalian bersama dengan orang yang diidentifikasi dalamnya.
- vii. orang teridentifikasi yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap entitas atau anggota dari manajemen kunci dari entitas (perusahaan induk).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas, dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Kas (garansi bank) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

i. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in.
- vii. A person identified in a (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements

h. Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all deposits are unrestricted, with maturities of three months or less from the date of placement.

Deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as other current financial assets.

Cash (bank guarantee) and the restricted time deposits are presented as part of "Other assets".

i. Financial Instruments

The Entity and its subsidiaries adopted PSAK 50 "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 50 berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen keuangan ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari instrumen risiko keuangan entitas yang dimana entitas terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut sebagai tambahan, standar ini untuk mengungkapkan resiko likuiditas.

1) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

PSAK 50 contains the requirements for presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity financial instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK presuppose disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity that is associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contacts to buy or sell of non-financial item. This PSAK, among others, provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK 60 requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

1) Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No 55.

Derivatif termasuk derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial assets classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments by the entity are not treated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No 55.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in value recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

On March 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity does not have financial asset in this category.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotation in an active market. Financial assets are not intended for sale in the near future and are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity or available-for-sale assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak-pihak berelasi dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Entitas.

▪ **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Entitas Induk dan Entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Entitas Induk dan Entitas anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment of the amortized cost taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated income statement. Loans and receivables are included in current assets if it will be due within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position, if not, then it is presented as non current assets.

On March 31, 2019 and December 31, 2018, this category includes cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from related parties and other receivables held by the Entity.

▪ **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and management of the Entity and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity.

If the Entity and Subsidiaries sold or reclassified as held to maturity investments in the amount of more than an insignificant amount before maturity, the entire financial assets in that category hit the restriction rules (tainting rule) and reclassified as available-for-sale.

After initial recognition, these investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Amortized cost is calculated taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

▪ **Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu yang dekat kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani entitas yang tidak ditujukan untuk instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No 55 derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

The amortization is recorded as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income upon derecognition and impairment and through the amortization process using the effective interest method.

On March 31, 2019 and December 31, 2018, Entity does not have financial asset in this category.

2) Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes party to the contractual provisions of the instrument.

Financial liabilities within the scope of IAS 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, where appropriate). Entity establishes the classification of financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

▪ **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future this category includes derivative financial instruments signed by an entity that is not intended for hedging instruments in hedge relationships as defined in PSAK No 55 separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

▪ **Liabilitas keuangan lain-lain**

Liabilitas Keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka menengah.

3) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

2) Financial liabilities (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

On March 31, 2019 and Desember 31, 2018, Entity has no financial liabilities designated at fair value through profit or loss.

▪ **Other financial liabilities**

Other Financial Liabilities are recognized initially at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) based on the effective interest rate on premiums, discounts and transaction costs that are directly attributable.

On March 31, 2019 and December 31, 2018, this category includes bank loan, trade payables, other payables and medium-term loan.

3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4) Fair value of financial instruments

Reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK 68 "Fair Value Measurement".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Wajar Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut menggunakan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6) Penurunan nilai aset keuangan

Entitas pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

5) Amortized Cost from Fair Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal payments or value that can not be claim. The calculations using the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are separated part of the effective interest rate.

6) Impairment of financial assets

The Entity evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets has been impaired.

- Financial Assets Measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Entity determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Entity.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

6) Impairment of financial assets (continued)

• Financial Assets available for sale

In the case of equity investments classified as available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant impairment or long-term decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the cumulative loss measured from the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss. Deterioration in the value of losses on equity investments are not reversed through the statement of comprehensive income; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

On the case of debt instruments classified as available-for-sale assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Such accrual is recorded as part of "interest income" in the consolidated statement of comprehensive income. If in a subsequent period the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

7) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a Entity of similar financial assets) are derecognized when:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel disamping biaya bahan baku dan upah langsung. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Penyisihan persediaan usang, rusak, atau kadaluarsa digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Financial Instruments (continued)

7) Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

- a) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Entity has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition cost of raw materials, auxiliary materials and finished goods is determined using the first-in first-out method, work in process is determined using the weighted average method and comprises of all acquisition cost, conversion and other costs to obtain the inventory to the current location and condition. Finished goods and work in progress includes the allocation of fixed and variable indirect costs beside the cost of materials and direct labor. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for inventory obsolescence, and expired date is used to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, dan penilaian kembali dilakukan setiap tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan Sesuai dengan PSAK 16, entitas dan entitas anak memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight-line method Long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "other assets".

l. Investment Properties

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business. Investment properties in fair value, and reappraise each year.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

Gains or losses from the changes fair value of investment property are recognized in income statement the period of occurrence.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation In accordance with PSAK 16, Entity and Subsidiaries choose cost method as the measurement of their offixed assets.

Fixed Assets, except land, are depreciated over the estimated useful life of the assets, using the following methods and rates:

Aset tetap/Fixed Assets	Metode Penyusutan/Depreciation method	Tarif Penyusutan per Tahun/Annual rate depreciation
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot dan peralatan pabrik/ <i>Machinery and installation, factory furniture</i>	Saldo menurun ganda (<i>double declining balancing</i>)	12,5% - 25%
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah/ <i>Iodine plant and waste treatment installation</i>	Saldo menurun ganda (<i>double declining balancing</i>)	25%
Kendaraan, perabot dan peralatan kantor/ <i>Vehicles, office furniture and equipment</i>	Saldo menurun ganda (<i>double declining balancing</i>)	25% - 50%

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan / Depreciation Rate</u>	
Tahun Pertama	2%	First Year
Tahun Kedua	3%	Second Year
Tahun Ketiga	4%	Third Year
Tahun Keempat	6%	Fourth Year
Tahun Kelima	85%	Fifth Year

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diakui jika Entitas dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat Entitas dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation of mature plantations is computed based on the term of the plant determined by negative growth and assessment by management as follows:

Land is stated at cost and not amortized. Unused fixed assets are stated at acquisition cost and not depreciated.

Maintenance and repairs cost is charged to operations as incurred. Significant amounts of renewals and betterments are capitalized and depreciated based on appropriate depreciation rate.

Carrying values and the related accumulated depreciation of retired assets or disposed are derecognized from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost. Accumulated acquisition cost will be transferred to the respective Fixed Assets account when the asset is completed and ready for use.

Cost of nursery, land preparation, plantation, fertilizer, maintenance and indirect cost are capitalized to unproductive plant account. Unproductive plant accounts are reclassified to productive plant account (fifth year).

n. Intangible Assets

Intangible assets are recognized when the Company and its subsidiaries will likely derive future economic benefits of the intangible assets and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. Entities and subsidiaries estimate the recoverable value of intangible assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud.

o. Sewa

Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 30, "Sewa".

Berdasarkan PSAK 30, klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Entitas induk dan Entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas induk dan Entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Intangible Assets (continued)

If the carrying value of an intangible asset exceeds its estimated recoverable value, then the asset's carrying amount is written down in the amount that can be earned back.

Intangible assets, are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets.

o. Lease

Entities and subsidiaries apply SFAS 30, "Rent".

In accordance to SFAS 30, the classification of lease as a finance lease or operating lease are based on substance and not in the form of contract. Finance lease assets are recognized if only the lease is substantially shifted all the risks and benefits associated with ownership of assets.

Financing lease are recognized as assets and liabilities on the balance sheet in amount of cash value lease assets or it is lower, current value of minimum lease payments. Initial direct costs are being paid by Entity and Subsidiaries added to amount is recognized as assets.

The minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of lease. The financial burden should be allocated to each period during lease periods in such a way to produce a constant periodic interest rate on outstanding liability. Contingent lease are charged in the period incurred.

Finance lease assets are depreciated using the method that is equivalent with direct owned assets.

Lease agreement that do not occupy with the above criteria, are classified as operating lease where the payments are recognized as cost on a straight-line basis during the useful life that would be obtained.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Each statement of financial position date, the Entity and its subsidiaries review whether there is any indication of assets maybe impairment. Fixed assets and other noncurrent assets, including intangible assets are reviewed to determine whether there have been impairment losses whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of these assets may not be recoverable.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

q. Beban ditangguhkan

Eksplorasi dan Pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (write down) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan-eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya sertifikasi, merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penelitian, perijinan dan administrasi atas suatu merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari beban ditangguhkan, piutang usaha yang berumur lebih dari 1 tahun dan aset tidak lancar lainnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment loss recognized for the difference between the carrying values of assets with the recoverable value of these assets. The recoverable value is the higher value between the net selling price and value in use of assets. In order to assess assets impairment, assets are Entityed at the lowest level for which separately produce cash flows.

q. Deferred Expenses

Exploration and Developmnet

Costs incurred in connection with general investigation, licensing and administration, geology and physics, drilling, exploration and development which include administrative costs, land clearing, and the opening of mine are deferred and amortized over the economic life of the production of 10 (ten) years using straight line methods.

The economic life is based on management estimate, which is periodically evaluated. Any write-down as a result of the evaluation of the recoverability of deferred expense for exploration and development is charged directly to the income statement for the year.

The cost of certification, trademarks, patents, licensing and intellectual property.

Costs incurred in connection with research, licensing and administration of a trademark, patents, licensing and intellectual property, are deferred and amortized over the life time of economic production that is 10 (ten) years using the straight-line method.

r. Other Assets

Other assets consist of deferred expenses, account receivable more than one year and other non-current assets.

Other assets are presented at cost less accumulated amortization, amortization of other assets using the straight-line method.

s. Issuance Cost of Shares

Share issuance cost are presented as deductions to additional paid-in capital and are not amortized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10 efektif pada saat dimulainya akuisisi Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.

Mata uang fungsional dan mata uang pembukuan Entitas adalah Rupiah, kecuali Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. menggunakan Saudi Arabia Riyal (SAR). Berdasarkan PSAK 10 transaksi-transaksi dijabarkan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Sedangkan pos labar rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dalam periode laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dari transaksi usaha di luar negeri (misalnya laporan keuangan konsolidasi ketika kegiatan usaha luar negeri adalah Entitas Anak) selisih kurs diakui awalnya dalam pendapatan komprehensif lain dan di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pelepasan investasi.

Kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
1 United State Dollar	14.244,00
1 SGD	10.507,15
1 Euro	15.995,31
1 SAR	3.798,05

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas dan Entitas anak menerapkan PSAK 23 "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Beban Keuangan

Beban pinjaman bank dan surat berharga dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK 10 effectively at the time of the acquisition of Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.

Entity's functional currency and bookkeeping currency are Rupiah, except Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. use Saudi Arabia Riyal (SAR). Under PSAK 10 transactions translated into foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into rupiahs based on the middle exchange rates of the transactions that took effect at that date issued by Bank Indonesia. While the loss inventory uses the average middle rate in the financial reporting period. Exchange gains or losses arising from overseas business transactions (for example consolidated financial statements when foreign business activities are Subsidiaries) foreign exchange differences are recognized initially in other comprehensive income and are reclassified from equity to profit or loss at the time of disposal of investment.

Rates used are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
14.481,00		1 United State Dollar
10.602,97		1 SGD
16.559,75		1 Euro
3.859,39		1 SAR

u. Revenue and Expenses Recognition

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK 23 "Revenue". PSAK 23 identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be gained by the Entity and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Local sales are recognized when goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when goods are shipped. Advances received from customers for goods which are not yet available are recognized as "Advances From Customers".

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Financial Expenses

Bank loans expense and securities charged to the income statement as incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Entitas induk dan Entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Entitas, anak Entitas dan karyawan. Selain itu, Entitas induk dan Entitas anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Imbalan Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Entitas diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Entitas induk dan Entitas anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Liabilitas bersih entitas berkaitan dengan imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial yang tidak diakui, dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries have defined benefit and defined contribution pension plans that cover all their local permanent employees. Contributions are funded and paid by the Entity, Subsidiaries and employees. Further, Entity and Subsidiaries provide employee benefits to eligible employees in accordance with Labor Law No 13/2003.

Defined Benefit Pension Plan

Current service cost is charged to current year. Past service cost, actuarial adjustments and assumptions changes effect for active participants are amortized using the fixed annuity method over the estimated average residual employment period as determined by the actuary.

Defined Contribution Pension Plan

The Entity and Subsidiaries contributions are charged as expense to current year.

The Entity and Subsidiaries recognize the effect of Labor Law No 13/2003, with reference to labor in the consolidated financial statements.

Method in recognizing employee benefits to the method required under this standard.

Net liabilities of entity related to employee benefits is calculated at the present value of the estimated benefits to be gained by employees in the future with respect to the present and past services, less the fair value of plan assets as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, and unrecognized past service cost. The calculation is performed by an independent actuary using the "projected unit credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds, denominated in the currency in which the benefits will be paid and which has a term to maturity approximating to the terms of time-related post-employment benefit obligations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, yaitu berdasarkan informasi harga kuotasi pasar saham. Nilai dari pensiun dibayar dimuka yang diakui dibatasi pada jumlah bersih dari akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomi tersedia dalam bentuk pengembalian dari program atau pengurangan pada kontribusi yang akan datang pada program.

x. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Entitas dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Entitas dan entitas anak juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (probable). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Employee Benefits (continued)

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period, based on the stock quoted market price information. The value of the prepaid pension recognized is limited to the net amount of accumulated unrecognized net actuarial losses and past service costs and the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the program.

x. Income Tax

Current tax and deferred tax recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income, except the income tax related to a transaction or event that directly recognized in equity, in which income tax directly recognized in equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and provisions that have been enacted at each reporting date. Management periodically evaluates tax treatment applied in the annual tax return ("SPT") in connection with the situations in which applicable tax rules require interpretation.

Entity and subsidiaries recognized deferred tax assets and liabilities for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values at each reporting date. Entity and subsidiaries are also recognized deferred tax assets from future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits in the future is probable. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured using tax rates expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, which is the tax rate and regulation established or substantively enacted at each reporting date.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pembahasan terhadap aset dan liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan

z. Informasi Segmen

Entitas menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi segmen Entitas disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for the different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

Changes to taxation assets and liabilities are recorded when the tax assessment letter (SKP) received or appealed to, when the decision of the appeal is determined. Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the period, if subsequent completion effort is proposed.

y. Earning Per Share

Earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year

z. Segment Information

Entity adopted PSAK 5, "Operating Segment". This PSAK requires disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environment in which it operates. Implementation of the revised PSAK does not provide a significant effect on the consolidated financial statements.

The Entity segment information is presented based on geography as the primary segment. Secondary segment is based on business segment.

A business segment is a Entity of assets and operations providing goods or services that have different risks and returns from other business segments. A geographical segment provides goods or services within a particular economic environment that has different risks and returns from other operating segments in other economic environments.

Business segment is a component of an Entity that are classified according to products or services earned and each in providing individual product or service or a Entity of related products or services and each component has different risks and compensation from the other business segments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

aa. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia pada sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa.1) Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

aa.2) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, entitas secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

aa. Use of Estimates, Judgments and Assumptions of The Management

The preparation of the consolidated financial statements based on generally accepted accounting principles requires management to use estimates, judgments and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available in other sources. Estimates and assumptions are based on historical experiences and other factors considered relevant.

Management believes that the following represent a summary of estimates, significant judgment made by management, which have an impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The following considerations represent a summary of estimates, significant judgment made by management, which have an impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

aa.1) Financial assets that have no price quotation in active markets

The Entity classified financial assets by evaluating, among others, whether the asset has or not price quotation in an active market. Included in the evaluation financial asset whether price quotations of an active market is price quotation that are regularly available, and whether those prices represent actual market transactions that occur on a regular basis and on fair market transactions.

aa.2) Impairment of Financial Assets

Impairment of loans and receivables is maintained on the amount which management believes is adequate to cover the possibility of uncollectible of financial assets. At each consolidated statements of financial statements date, the Entity specifically examine whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The allowance established is based on past collection experience and other factors that may affect collectability, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments. If there is objective evidence of impairment, the amount and timing of which can be recovered is estimated based on past loss experience.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa.2) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

aa.3) Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi entitas.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

ab. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

1) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa.2) Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses created on accounts specifically identified impaired. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance to be set up, carried out at regular intervals throughout the year. Therefore, the timing and amount of the allowance for impairment losses are recorded in each period may be different depending on the judgments and estimates used.

aa.3) Impairment of Non-Financial Assets

Review of impairment occurs if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires estimation of the expected cash flows to be generated from sustainable consumption and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value may have a significant impact on the recoverable amount and the amount of the impairment loss that occurred may have a material effect on operating results of the entity.

The main assumptions concerning the future and other primary sources in estimating the uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next period described below. The Entity bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments are subject to change due to changes in market conditions that are beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs.

ab. Use of Estimates, Judgments and Assumptions of The Management

1) Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards requires the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and requires the use of estimates. Components of significant fair value measurement is determined based on the evidence that can be objectively verified (such as exchange rates, interest rates), the timing and magnitude of changes in fair value may be different because of the use of different assessment method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ab. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

2) Imbalan Pasti Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun. Entitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Entitas mempertimbangkan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Entitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

3) Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ab. Use of Estimates, Judgments and Assumptions of The Management (continued)

2) Post-Employment Benefits

The present value of pension obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension costs include the discount rate and future salary increases. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations. The entity determines the discount rate and future salary increases that compatible on the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations.

In determining the appropriate level of interest rates, Entity considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of the consideration will be paid and have a time frame similar to the period of the related pension liability. To the rate of future salary increases, Entities collecting the historical data on changes in the basic salaries of workers and adapt to future business planning.

3) Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of recognized temporary differences. Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada catatan 3f dan catatan 43.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan.

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

a. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements.

b. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No 55 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 3f and note 43.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments.

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 38.

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 43.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

**b. Determining Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities (continued)**

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 38.

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in note 43.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-
Keuangan (lanjutan)**

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14 untuk aset tetap.

e. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

**d. Determining Recoverable Amount of Non-financial
Assets (continued)**

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment.

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, plant and equipment are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method and double declining over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the note 14 for property, plant and equipment.

e. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21d.

f. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 26.

5. AKUISISI

a. Akuisisi PT Phapros Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan mengakuisisi 56,77% kepemilikan saham pada PT Phapros Tbk dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) dengan harga pembelian sebesar Rp1.361.000.000.000,00 (Satu Triliun Tiga Ratus Enam Puluh Satu Miliar Rupiah).

Transaksi akuisisi ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena Perusahaan dan Phapros merupakan entitas sepengendali.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

e. Determining Income Taxes (continued)

Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in note 21d.

f. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 26.

5. ACQUISITION

a. Acquisition of PT Phapros Tbk

On March 27, 2019 Entity acquired 56,77% of ownership of PT Phapros Tbk shares from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) with purchase consideration of Rp1.361.000.000.000,00 (One Trillion Tree Sixty One Billion Rupiah)

This acquisition transaction was accounted for using pooling-of-interest method as required under SFAS 38 "Business Combination of Entities under Common Control" since the Entity and Phapros are entities under common control.

5. AKUISISI (lanjutan)

a. Akuisisi PT Phapros Tbk (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset PT Phapros Tbk yang diakuisisi dicatat pada "tambahan modal disetor" dalam ekuitas grup. Ekuitas dari PT Phapros Tbk pada tanggal 27 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai "ekuitas merging entities" dalam ekuitas grup. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	27 Maret 2019/March 27, 2019
Imbalan pembelian yang dialihkan:	
- Kas yang dibayarkan	(1.361.000.000.000)
Jumlah imbalan yang dialihkan	(1.361.000.000.000)
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi (56,77%)	398.431.780.854
Tambahan Modal disetor dari kombinasi bisnis entitas sependangali	(962.568.219.146)

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian rupa seolah-olah PT Phapros Tbk telah dikonsolidasikan sejak 1 Januari 2018:

Laporan keuangan konsolidasian Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Phapros	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
31 DESEMBER 2018				DECEMBER 31, 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated statement financial position
Aset Lancar	5.369.546.726.092	1.008.461.507.992	5.017.008.234.084	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.090.880.591.620	860.202.037.367	4.951.082.628.987	Non-current assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.774.304.481.454	959.979.782.720	5.104.840.401.807	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.329.663.106.363	118.885.426.188	2.448.548.532.551	Long-term liabilities
Ekuitas	3.356.459.729.896	789.798.336.451	2.414.701.928.714	Equity
1 JANUARI 2018				JANUARY 1, 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated statement financial position
Aset Lancar	3.662.090.215.984	765.505.014.000	3.437.958.186.602	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.434.058.756.550	410.430.571.000	2.844.489.327.550	Non-current assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.369.507.448.768	181.161.630.000	3.224.990.606.533	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.154.120.768.637	293.383.603.000	1.447.504.371.637	Long-term liabilities
Ekuitas	2.572.520.755.128	701.390.352.000	1.609.952.535.982	Equity

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas			Cash
Rupiah	49.053.178.448	27.019.118.584	IDR
Valas:			Foreign:
SAR	2.789.794.732	2.640.127.652	SAR
USD	384.915.612	71.478.216	USD
HKD	-	8.345.110	HKD
EURO	-	1.879.694	EURO
SGD	4.045.253	402.913	SGD
Jumlah Kas	52.231.934.045	29.741.352.169	Total Cash

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	230.551.341.474	64.146.212.572
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.	151.588.573.759	101.379.462.692
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	102.449.241.735	108.010.100.216
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	36.802.295.105	151.020.088.142
PT Bank Pembangunan Daerah (Persero), Tbk.	5.531.945.524	40.109.764.842
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	989.264.899	50.678.957.976
PT Bank Syariah Mandiri	786.737.275	2.893.967
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero), Tbk.	207.059.952	57.682.764
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero), Tbk.	112.477.977	161.992.081
PT Bank DKI Syariah	57.881.353	-
Sub Jumlah	529.076.819.054	515.567.155.253
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	11.285.611.479	29.155.703.196
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	1.299.449.482	11.167.192.657
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.355.843.928	-
Sub Jumlah	13.940.904.889	40.322.895.853
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank MayBank, Tbk.	12.202.540.184	251.898.452
PT Bank Central Asia, Tbk.	9.723.567.179	12.563.496.239
PT Bank Bukopin, Tbk.	4.216.158.636	1.734.159.228
Bank Lainnya	1.424.349.295	3.655.589.092
Bank of Tokyo	1.175.835.323	1.203.872.473
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	741.613.566	732.883.815
Sub jumlah	29.484.064.183	20.141.899.300
Mata Uang Asing		
Bank Riyad (SAR)	67.637.516.720	101.345.404.704
PT Bank Central Asia, Tbk. (USD)	2.187.774.506	546.336.389
Sub jumlah	69.825.291.227	101.891.741.093
Jumlah	642.327.079.352	677.923.691.498
Deposito Jangka Pendek		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	300.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	82.500.000.000	-
PT Bank Jateng Syariah	15.000.000.000	-
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank BTPN Syariah	7.500.000.000	-
Jumlah Deposito	405.000.000.000	-
Jumlah	1.099.559.013.398	707.665.043.667
Tingkat Bunga Deposito	6,50% - 10,00%	7,75% - 10,00%

Kas Entitas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp27.204.037.437 dan Rp27.204.037.437 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Entitas.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Bank	
Related Parties	
IDR	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah (Persero), Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero), Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero), Tbk.	
PT Bank DKI Syariah	
Sub Total	
US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub Total	
Related Parties	
IDR	
PT Bank MayBank, Tbk.	
PT Bank Central Asia, Tbk.	
PT Bank Bukopin, Tbk.	
Other Bank's	
Bank of Tokyo	
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	
Sub total	
Foreign Currency	
Riyad Bank's (SAR)	
PT Bank Central Asia, Tbk. (USD)	
Sub total	
Total	
Short Term Deposit	
IDR	
Related Parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	
PT Bank Jateng Syariah	
Related Parties	
IDR	
PT Bank BTPN Syariah	
Total Deposit	
Total	
Deposit Interest Rate	

Cash on hand owned by Entity were covered by insurance against losses under package policies with coverage amounting to Rp27,204,037,437 and Rp27,204,037,437 on March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from risks that may be occurred by Entities.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	484.995.346.018	448.847.013.802
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49.464.647.419	30.432.577.334
BPJS Kesehatan	35.355.232.024	13.126.004.282
PT Pertamina (Persero)	7.832.484.371	5.261.681.624
PT Angkasa Pura (Persero)	7.192.321.130	5.346.379.768
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	868.138.783	1.284.107.357
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	248.217.076	6.147.110.303
BPJS Ketenagakerjaan	-	23.957.582.938
Lain-lain (dibawah Rp800.000.000)	114.301.473.583	36.427.193.903
Sub jumlah	700.257.860.403	570.829.651.311
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.418.368.050)	(1.418.368.050)
Jumlah	698.839.492.353	569.411.283.261
Pihak Ketiga		
Lokal		
Jawa	702.786.337.990	391.711.298.119
Sulawesi, Maluku dan Papua	300.546.644.306	195.143.533.669
Sumatera	268.646.624.051	101.859.489.436
Kalimantan	63.015.612.780	16.332.570.117
Bali dan Nusa Tenggara	58.276.676.854	28.415.291.106
Sub jumlah	1.393.271.895.981	733.462.182.447
Ekspor	67.764.969.527	56.273.154.190
Sub jumlah	1.461.036.865.508	789.735.336.637
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.745.285.035)	(34.029.947.007)
Sub jumlah	1.427.291.580.473	755.705.389.630
Jumlah	2.126.131.072.826	1.325.116.672.891

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	2.063.808.612.753	1.302.873.465.708
Mata Uang Asing		
USD4.757.439,59: 31 Maret 2019	67.764.969.527	-
USD2.163.614,54: 31 Desember 2018	-	31.331.302.141
SAR7.451.922,85: 31 Maret 2019	28.302.775.580	-
SAR6.462.641,00: 31 Desember 2018	-	24.941.852.049
Jumlah	2.159.876.357.861	1.359.146.619.898
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.745.285.035)	(34.029.947.007)
Jumlah	2.126.131.072.826	1.325.116.672.891

7. TRADE RECEIVABLES

This account consist of:

Related Parties
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
BPJS Kesehatan
PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
BPJS Ketenagakerjaan
Others (below Rp800,000,000)
Sub total
Allowance for impairment
Total
Third Parties
Local
Java
Sulawesi, Maluku, Papua
Sumatera
Kalimantan
Bali and Nusa Tenggara
Sub total
Export
Sub total
Allowance for impairment
Sub total
Total

Total accounts receivable by currency as follows:

IDR
Foreign Currency
USD2,770,443.27: March 31, 2019
USD2,163,614.54: December 31, 2018
SAR7.451.922,85: March 31, 2019
SAR6.462.641,00: Desember 31, 2018
Total
Allowance for impairment
Total

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables based on aging schedule, net of allowance for impairment are as follows:

31 Maret 2019/ March 31, 2019							
	Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	1 Sampai dengan 30 hari 1-30 Days	31 Sampai dengan 60 hari 31-60 Days	61 Sampai dengan 360 hari 61-360 Days	Lebih Dari 360 hari/ Over 360 Days	Jumlah / Total	
B U M N	91.160.759.849	189.670.122.356	47.611.796.066	359.627.038.190	10.769.775.893	698.839.492.353	State -Owned
Instansi							Enterprises
Pemerintah	340.004.933.700	143.605.991.659	80.411.393.704	224.968.213.874	193.142.873.583	982.133.406.520	Government Institution
Swasta	173.952.065.783	91.760.075.941	39.449.046.007	52.693.585.028	54.702.084.751	412.556.857.511	Private
Ekspor	43.364.563.195	12.156.633.688	5.042.376.000	2.519.151.950	4.682.244.693	67.764.969.526	Export
Jumlah	648.482.322.529	437.192.823.644	172.514.611.777	639.807.989.042	263.296.978.919	2.161.294.725.910	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(35.163.653.085)	Allowance for impairment
Jumlah	648.482.322.529	437.192.823.644	172.514.611.777	639.807.989.042	263.296.978.919	2.126.131.072.825	Total

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
	Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	1 Sampai dengan 30 hari 1-30 Days	31 Sampai dengan 60 hari 31-60 Days	61 Sampai dengan 360 hari 61-360 Days	Lebih Dari 360 hari/ Over 360 Days	Jumlah / Total	
B U M N	25.571.099.390	198.446.194.693	68.793.774.928	262.155.684.758	15.862.897.542	570.829.651.312	State -Owned
Instansi							Enterprises
Pemerintah	133.200.075.789	36.592.306.775	41.898.337.951	105.480.678.485	96.170.308.507	413.341.707.507	Government Institution
Swasta	110.738.354.284	70.701.179.775	39.986.160.234	38.488.303.736	60.080.638.800	319.994.636.829	Private
Ekspor	15.581.717.560	34.965.922.895	2.896.803.150	875.916.000	2.078.632.695	56.398.992.300	Export
Jumlah	285.091.247.023	340.705.604.138	153.575.076.263	407.000.582.979	174.192.477.544	1.360.564.987.947	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(35.448.315.057)	Allowance for impairment
Jumlah	285.091.247.023	340.705.604.138	153.575.076.263	407.000.582.979	174.192.477.544	1.325.116.672.891	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal periode	35.448.315.057	21.197.029.063	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai	109.013.965	14.251.285.994	Allowance for impairment
Pemulihan/Penghapusan	(393.675.937)	-	Recovered/Write off
Saldo Akhir Periode	35.163.653.085	35.448.315.057	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (pihak ketiga) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of receivables (third parties) is sufficient to cover losses from uncollectible accounts.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jasa listing	73.290.932.345	83.370.692.507	Listing fee
Piutang Dividen Mandiri Inhealth	13.232.066.334	-	Mandiri Inhealth Dividend Payable
Piutang pegawai	4.397.732.377	5.116.287.126	Employee receivable
Klaim Barang	1.993.931.629	3.203.284.324	
RS Tobello	1.208.588.303	1.208.588.303	RS Tobello
Jasa makloon	425.523.776	425.523.776	Makloon fee
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	10.138.351.013	4.373.619.507	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	104.687.125.778	97.697.995.543	Total
Penyisihan piutang lain-lain	(1.157.376.595)	(1.163.307.819)	Allowance for impairment
Jumlah	103.529.749.183	96.534.687.724	Total

Piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (listing fee) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Other receivables from loans to employees are excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (listing fee) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties / collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal periode	1.163.307.819	687.577.018	Beginning balance
Pemulihan/Penghapusan	(5.931.224)	475.730.801	Recovered/Write off
Saldo Akhir Periode	1.157.376.595	1.163.307.819	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible accounts.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

9. INVENTORIES

This account consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi:			Finished goods
Obat jadi dan alat kontrasepsi	1.592.448.926.753	1.566.310.757.248	Medicine and contraceptives
Alat kesehatan	31.292.248.681	49.104.592.439	Medical equipment
Bahan baku dan bahan pembantu	779.725.930.858	507.992.651.919	Raw materials and indirect materials
Barang dalam proses	63.934.577.799	36.557.483.885	Work in process
Sub jumlah	2.467.401.684.091	2.159.965.485.491	Sub total
Penyisihan persediaan usang	(38.864.465.458)	(33.949.385.258)	Allowance for inventories
Jumlah	2.428.537.218.633	2.126.016.100.233	Total

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Barang jadi/ Finished goods	Bahan Baku/ Raw materials
Saldo Awal Periode	26.497.089.406	7.452.295.850
Penyisihan	1.092.593.232	-
Pemulihan/Penghapusan	3.822.486.969	-
Saldo Akhir Periode	31.412.169.607	7.452.295.850

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat catatan 19).

Persediaan Entitas Induk dan Entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing - masing sebesar Rp459.850.311.712 dan Rp459.850.311.712 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

The detail of allowance for inventories were as follows :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Barang jadi / Finished goods	BahanBaku/ Raw materials	
	23.187.969.162	6.851.523.923	Beginning balance
	22.903.426.931	7.935.769.817	Allowances
	(19.594.306.685)	(7.334.997.890)	Recovered/ write off
	26.497.089.408	7.452.295.850	Ending balance

Management believes that allowance for inventories obsolescence was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see note 19).

Inventories of the Entity and subsidiaries were insured against fire and burglary risk based on certain package policies, totally amounted to Rp459.850.311.712 and Rp459,850,311,712 respectively on March 31, 2019 and 31 Desember 2018.

Management believes that the amount of insurance coverage was adequate to cover possible losses on the inventories insured.

10. UANG MUKA

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Uang muka pembelian barang dagangan dan aset	113.953.502.410
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	34.279.740.367
Jumlah	148.233.242.777

10. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	61.108.997.587	Advance for merchandise inventories
	8.986.030.222	Others (each bellows Rp1,000,000,000)
	70.095.027.809	Total

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Sewa gedung dan rumah dinas	113.574.670.418
Retail Transformation	16.876.728.977
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	5.004.258.394
Premi asuransi	703.325.552
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	20.475.563.895
Jumlah	156.634.547.236

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	117.551.811.253	Rent building and house
	16.876.728.977	Retail Transformation
	5.221.188.958	Joint operation and cooperation
	1.931.310.858	Insurance
	3.854.063.704	Others (below Rp1,000,000,000)
	145.435.103.750	Total

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman pegawai	3.312.771.261	3.191.172.211	Employee's loan
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Jumlah	3.312.771.261	3.191.172.211	Total

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Entitas kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

This account consist of:

Loans to employees are loans granted by the Entity to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from other receivables.

13. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	Jumlah lembar Saham yang dimiliki / Shares Owned	Persentase Kepemilikan / Percentage Owned	Ekuivalen Rupiah / IDR Equivalent
1. PT Asuransi Jiwa Inhealth	100.000	10%	165.000.000.000

Pada tanggal 2 Mei 2014, Entitas melakukan pembelian saham 100.000 lembar saham atau 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth milik Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) yang sebelumnya adalah PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes dengan harga sebesar Rp165.000.000.000 sesuai akta Jual Beli Saham Nomor.01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mola Mukti S.H,LL.M notaris di Jakarta.

On May 2, 2014, the Entity purchased shares of 100,000 shares or 10% stock of PT Asuransi Jiwa Inhealth owned by Health Security Agency (BPJS) which formerly PT Askes (Persero) and Cooperative Bhakti PT Askes for Rp165,000,000,000 in accordance with Sale Purchase Deed No. 01 dated May 2, 2014 by Notary Mola Mukti SH, LL.M notary in Jakarta.

Entitas membeli saham tersebut dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena perusahaan asuransi tersebut bergerak dalam usaha asuransi jiwa dan kesehatan yang secara tidak langsung sejalan dengan kegiatan usaha Entitas.

The Entity purchased the shares with intended to obtain potential benefit in the long run, because the insurance company is engaged in the life and health insurance that are not directly in line with the business activities of the Entity.

Perusahaan asuransi tersebut tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The Insurance company is not listed at stock exchange therefore the fair value of the shares not available, hence the investment is stated at cost.

13. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

2. Kimia Farma Averroes Sdn Bhd. Malaysia

2. Kimia Farma Averroes Sdn Bhd. Malaysia

Tahun / Year	Uraian / Explanation	Jumlah lembar Saham yang dimiliki / Shares Owned	Persentase Kepemilikan / Percentage Owned	Ekuivalen Rupiah / IDR Equivalent
2012	Bagian saham Entitas / <i>Entities Shares</i>	450.000	30%	
	Setoran Saham bagian Entitas / <i>Contribution Shares of entity</i>	300.000	20%	921.912.000
	Pengembalian Saham bagian Entitas / <i>Stock Returns</i>	(90.000)		(279.559.623)
2013	Bagian saham Entitas / <i>Entities Shares</i>	210.000	30%	642.352.377
	Rugi usaha bagian entitas tahun 2013 / <i>Loss position of Entity for 2013</i>			(261.374.648)
				380.977.729
2014	Setoran Saham bagian Entitas / <i>Contribution shares of Entity</i>	90.000	10%	324.992.700
				705.970.429
2015	Rugi usaha Entitas tahun 2014/ <i>Loss position of Entity for 2014</i>			(52.120.931)
				653.849.498
2016	Kerugian Investasi/ <i>Investment loss</i>			(653.849.498)
	Saldo Investasi dalam entitas asosiasi Kimia Farma Averroes Sdn Bhd. Malaysia/ <i>Investment in Associate Kimia Farma Averroes Sdn Bhd. Malaysia</i>			-

Pada tanggal 10 April 2012, Entitas melakukan perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia untuk membentuk entitas anak yang diberi nama Kimia Farma Averroes Sdn Bhd yang bergerak dalam bidang farmasi dan pelayanan kesehatan dan berkedudukan di wilayah Negara Malaysia dengan prosentase kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 lembar saham atau 30%, dengan nominal per lembar saham RM 1,00. Pada tahun 2012, Entitas baru menyetor 300.000 lembar saham dengan nilai ekuivalen Rp921.912.000.

On 10 April 2012 the Entity entered into an agreement with Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia to establish a Subsidiaries named Kimia Farma Averroes Sdn Bhd specializing in the pharmaceutical and health care and domiciled in Malaysia with the share ownership percentage of 450,000 shares or 30%, with nominal value of RM1.00 per share. In 2012, Entity deposits 300,000 shares with equivalent value of Rp921,912,000.

Investasi pada entitas asosiasi ini mulai beroperasi pada tanggal 2 Juli 2013, dengan dilakukan pembukaan Apotek Kimia Farma Averroes Sdn Bhd dan sudah berhenti beroperasi pada tahun 2015.

Investments in associates began its operation on July 2, 2013, by opening the Kimia Farma Averroes Sdn Bhd Pharmac and has stopped operating in 2015.

Sampai dengan saat ini, kerjasama dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, masih dalam proses pengakhiran. Manajemen berkeyakinan untuk menurunkan nilai Investasi tersebut.

Now, the cooperation with Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, is in the process of termination. Management believes to decrease the value of the investments .

13. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	Jumlah lembar Saham yang dimiliki / Shares Owned	Persentase Kepemilikan / Percentage Owned	Ekuivalen Rupiah / IDR Equivalent
3. PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19.577	20%	19.577.000.000

Pada tanggal 27 Maret 2012, Entitas melalui Anak Perusahaan PT Phapros Tbk melakukan penyertaan modal senilai Rp20.000.000.000 atau setara dengan kepemilikan ekuitas 70,4% pada PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB) yang bergerak di bidang rumah sakit dengan nama Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri. Perusahaan telah menyeter penuh kepemilikan modal di tahun 2013.

On 27 March 2012, the Company through subsidiaries PT Phapros Tbk invested Rp20,000,000,000 (in full amount of Rupiah) or equivalent to 70.4% equity ownership in PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (RSB), which operates Mulia Utama Mandiri Hospital. The Company had fully paid the shares investment in 2013.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyertaan Modal untuk Pendirian Rumah Sakit Mulia Utama Mandiri ("Rumah Sakit") No.75 tanggal 27 Maret 2012 dari Notaris Lia Amalia S.H., perusahaan sepakat untuk menjual kepemilikan sahamnya dalam Rumah Sakit secara bertahap hanya kepada dan berdasarkan kemampuan atau komitmen para pemegang saham pendiri sehingga nilai nominal pembelian saham awal sampai dengan menyisakan kepemilikan saham Perusahaan pada Rumah Sakit senilai Rp500 juta. Tahapan penjualan saham disepakati setiap tiga bulan sekali terhitung sejak 27 Maret 2012.

Based on Notarial Deed on Equity Investments for the establishment of Mulia Utama Mandiri Hospital (the "hospital") No. 75 of Lia Amalia, S.H., dated 27 March 2012, the Company agreed to sell its share ownerships in stages only to and depending on the capability or commitment the founding shareholders as much as the nominal value of the initial share purchase, until the ownership value reaches Rp500 million. The frequency of share disposal was agreed every three months since 27 March 2012.

Selama tahun 2013, Perusahaan belum melakukan penjualan saham. Namun setelah 27 Maret 2017, perusahaan berhak untuk menjual sahamnya kepada pihak lain.

During 2013, the Company has not sold its shares. However, after 27 March 2017, the Company has the rights to sell its shares to any parties.

Dengan membeli saham di perusahaan tersebut, Entitas berharap dapat melakukan penetrasi pasar untuk produknya

With these equity investments, the Company aims to improve the market penetration of its products.

Tidak ada Goodwill yang diakui dalam transaksi penyertaan modal ini.

There was no goodwill recognized from this transaction.

Transaksi kombinasi tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

The business combination was conducted in accordance with the Financial Service

Hilangnya Pengendalian pada RSB

Loss of control in RSB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham RSB, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Lia Amalia S.H., No.519 tanggal 27 April 2014, RSB telah melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dari semula masing-masing sebesar Rp100 miliar dan Rp28,4 miliar menjadi Rp200 miliar dan Rp65,3 miliar, dimana Perusahaan tidak melakukan penambahan modal disetor.

Based on the General Meeting of Shareholders of RSB, which was legalized in the Notarial Deed No. 519 of Lia Amalia, S.H., dated 27 April 2014, RSB had increased its authorized and paid-in capital from Rp100 billion and Rp28.4 billion, to Rp200 billion and Rp65.3 billion, respectively, where the Company does not perform additional paid in capital.

13. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Akta ini telah diterima dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.. AHU-02478.40.21.2015 tanggal 26 Mei 2014.

Dengan demikian, efektif 26 Mei 2014, kepemilikan perusahaan pada RSB terdilusi dari 70,42% menjadi 30,63%, sehingga perusahaan mengalami kehilangan pengendalian atas RSB. Sejak kehilangan pengendalian atas RSB, perusahaan tidak lagi menyusun laporan keuangan konsolidasian. Jumlah kerugian yang diakui dari hilangnya pengendalian adalah Rp196.142.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, perusahaan melakukan pelepasan 294 lembar saham pada RSB seharga nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham sehingga prosentase kepemilikan menjadi 30,18%.

Jumlah kas dan setara kas, total aset di luar kas dan setara kas, dan total liabilitas pada RSB pada saat kehilangan pengendalian adalah masing-masing sebesar Rp7.616.210.000, Rp22.819.380.000 dan Rp1.707.550.000. Perusahaan mengakui kerugian dari hilangnya pengendalian sebesar Rp196.142.000 pada laporan laba rugi pada tahun 2014.

Kemudian, pada tanggal 16 Mei 2016, perusahaan melepas kepemilikan sahamnya sebesar 129 saham atau sebesar Rp129.000.000. Jumlah kepemilikan saham pada RSB pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 19.577 saham atau sebesar Rp19.577.000.000 atau sebesar 20,01%

Berdasarkan struktur kepemilikan saham PT RSB pada akhir pada tahun 2018 sebesar 20,01% dan keterbatasan akses pada laporan keuangan PT RSB, manajemen mencatat investasi pada PT RSB dengan menggunakan metode biaya dan mengakui selisih yang belum direalisasi atas perubahan tersebut pada pendapatan komprehensif lain.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

This deed was approved by by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-02478.40.21.2015 dated 26 May 2014.

Therefore, effective on 26 May 2014, the Company's ownership in RSB was diluted from 70.42% to 30.63%, so that the Company lost its control over RSB. Since losing control of its subsidiary, the Company was no longer preparing for consolidated financial statements. Total losses recognized from the loss of control were Rp196,142,000.

On 28 October 2014, the Company sold its 294 shares of RSB for the nominal value of Rp1,000,000 per share (in full amount) so that the percentage of ownership became 30.18%.

Total cash and cash equivalents, total assets outside cash and cash equivalents, and total liabilities in RSB at the time of losing control were Rp7,616,210,000, Rp22,819,380,000 and Rp1,707,550,000. The Company recognized a loss from disposal of subsidiary of Rp196,142,000 in the profit or loss in 2014.

Subsequently, on 16 May 2016, the Company disposed of its holdings by 129 shares or Rp129,000,000. Number of shares in PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama (PT RSB) as of 30 September 2018 is 19,577 shares or equivalent to Rp19,577,000,000 or 20.01%.

Based on the shareholding structure of PT RSB at the end of 2016 amounted to 20.01% and the limited access to financial statements, management recorded investments in PT RSB using the cost method and recognize the unrealized of changes in other comprehensive income of Rp726,948 thousand in 2016.

	Jumlah lembar Saham yang dimiliki / Shares Owned	Persentase Kepemilikan / Percentage Owned	Ekuivalen Rupiah / IDR Equivalent
4. PT Bank Muamalat Tbk	289.085	<20%	56.181.000

Investasi tersebut merupakan penyertaan jangka panjang untuk Saham PT Bank Muamalat Tbk 272.725 lembar (@Rp200/lembar) dan 16.360 lembar (@Rp100/lembar) (pemilikan kurang dari 20%). Sesuai dengan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-33/D.04/2015 tanggal 21 Mei 2015 saham Bank Muamalat termasuk dalam kategori efek syariah.

The investment is for the long-term investments Shares of PT Bank Muamalat Tbk amounted 272,725 shares (@ Rp200/share) and 16,360 shares (@ Rp100/share) (ownership of less than 20%). According to the decision of the Board Commissioners Financial Service Authority No: Kep-33/D.04/2015 date 21 May 2015 shares of Bank Muamalat included in the category islamic securities.

14. GOODWILL

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.000.

Proses akuisisi melalui 2 (dua) tahap: i) Pada tanggal 7 September 2018 jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp57.000.000.000. ii) Pada tanggal 27 September 2018 jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp135.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan melalui Entitas Anak PT Phapros Tbk meningkatkan akuisisi saham PT Lucas Djaja dan entitas anak sehingga menjadi 90,22% dengan jumlah imbalan yang dialihkan menjadi Rp316.000.000.000

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar- pasar tersebut dan mengurangi biaya melalui skala ekonomis.

Goodwill sebesar Rp134.443.907.000 timbul dari akuisisi terhadap PT Lucas Djaja dan entitas anak.

Tabel berikut merangkum harga perolehan PT Lucas Djaja dan entitas anak dan jumlah aset dan liabilitas yang diambil pada tanggal akuisisi:

	2018
Harga perolehan	
Kas yang dibayar	315.754.548.000
Nilai wajar aset yang diakuisisi	(181.310.641.000)
Goodwill	134.443.907.000

14. GOODWILL

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated 29 September 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in industry of pharmaceutical with total consideration was Rp192,500,000,000.

The acquisition process through 2 (two) stages: i) On 7 September 2018 with total consideration amounted to Rp57,000,000,000. ii) On 27 September 2018 with total consideration amounted to Rp135,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated 30 November 2018, the Company through subsidiaries PT Phapros Tbk acquired 90.22% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in industry of pharmaceutical with total consideration was Rp316,000,000,000.

As a result of acquisition, the Group is expected to increase its existence in these markets. It also expects to reduce costs through economical scale.

The goodwill of Rp134,443,907,000 arising from the acquisition of PT Lucas Djaja and its subsidiary.

The following table summaries the consideration paid for PT Lucas Djaja and its subsidiary and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition

Purchase consideration
Cash paid
Fair value of assets acquired
Goodwill

15. ASET PROPERTI INVESTASI

Dalam tahun 2018, manajemen mengevaluasi beberapa Aset Entitas yang tidak lagi digunakan sebagai sarana operasional Entitas, melainkan disewakan kepada pihak ketiga dan melakukan penilaian kembali terhadap aset properti investasi dengan menggunakan nilai wajar, sesuai dengan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Anas Karim Rivai & Rekan.

Dalam tahun 2017, manajemen mengevaluasi beberapa Aset Entitas yang tidak lagi digunakan sebagai sarana operasional Entitas, melainkan disewakan kepada pihak ketiga. Manajemen melakukan klasifikasi sebagai Aset Properti Investasi dengan menggunakan nilai wajar, sesuai dengan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Anas Karim Rivai & Rekan.

Berdasarkan memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak PT Phapros Tbk melakukan reklasifikasi tanah menjadi properti investasi dikarenakan tidak dilanjutkannya dengan proses pembangunan pabrik dan berfokus pada pengembangan pabrik Lucas Djaja dan Entitas Anak.

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan No. 001/MBPRU-SMG/RSM/PWT// 2019 tanggal 8 Januari 2019.

15. INVESTMENT PROPERTY ASSETS

In 2018, there are several asset management to evaluate the entity that is no longer used as a means of operational entities, but leased to third parties. Classification as Asset Management Investment Property using the fair value, according to Kantor Jasa Penilai Publik Anas Karim Rivai & Rekan report.

In 2017, there are several asset management to evaluate the entity that is no longer used as a means of operational entities, but leased to third parties. Classification as Asset Management Investment Property using the fair value, according to Kantor Jasa Penilai Publik Anas Karim Rivai & Rekan.

Based on memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 dated 31 December 2018, the Subsidiaries PT Phapros Tbk reclassified land into investment property due to the continuing process of building the plant and focusing on the development of PT Lucas Djaja and it Subsidiary.

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners in report No. 001/MBPRU-SMG/RSM/PWT// 2019 dated 8 January 2019.

	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Jumlah Nilai Wajar 31 Maret 2019/ Total fair value March 31, 2019	Jumlah Nilai Wajar 31 Desember 2018/ Total fair value December 31, 2018
Jl. RE Martadinata No. 63 Bandung	116.800.000.000	3.327.400.000	120.127.400.000	120.127.400.000
Jl. Setia Budi No. 33, Bandung	65.485.000.000	800.100.000	66.285.100.000	66.285.100.000
Jl. Braga No. 3, Bandung	22.734.100.000	792.400.000	23.526.500.000	23.526.500.000
Jl. Malioboro, Yogyakarta	19.530.000.000	511.168.000	20.041.168.000	20.041.168.000
Jl. Asia Afrika No. 9, Bandung	-	11.760.000.000	11.760.000.000	11.760.000.000
Jl. Matraman Raya No. 187, Jakarta	-	467.500.000	467.500.000	467.500.000
Jl. Pasar Baru, Jakarta	10.259.500.000	1.579.613.000	11.839.113.000	11.839.113.000
Jl. Patra Kumala No. 40 & 42, Jakarta Barat	11.132.000.000	7.173.000.000	18.305.000.000	18.305.000.000
Jl. RS Peln, Jakarta	2.233.000.000	315.506.000	2.548.506.000	2.548.506.000
Jl. Tebet Barat VI-E/10 RT.011/RW.04	4.730.000.000	205.495.000	4.935.495.000	4.935.495.000
Jl. Tebet Timur Dalam XE/3 RT.002/RW.08	3.359.200.000	47.110.000	3.406.310.000	3.406.310.000
Jl. Tebet Timur Dalam XE/5 RT.002/RW.08	3.536.000.000	47.110.000	3.583.110.000	3.583.110.000
Jl. Tebet Timur Dalam VIIIE/19 RT.06/RW.06	3.150.000.000	63.131.000	3.213.131.000	3.213.131.000
Jl. Tebet Utara IV D No. 12 RT. 004/RW.02	3.447.500.000	32.756.000	3.480.256.000	3.480.256.000
Jl. Tebet Brt.XA/30 RT.007/05	3.823.300.000	428.026.000	4.251.326.000	4.251.326.000
Jl. Taman Bendungan Jati Luhur VII/6 RT.12/2	4.152.800.000	98.952.000	4.251.752.000	4.251.752.000
Jl. Johar Baru I No. 24 A	2.253.200.000	143.888.000	2.397.088.000	2.397.088.000
Jl. Johar Baru I No. 24 B	1.857.600.000	130.436.000	1.988.036.000	1.988.036.000
dipindahkan	278.483.200.000	27.923.591.000	306.406.791.000	306.406.791.000

15. ASET PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY ASSETS

<i>pindahan</i>	278.483.200.000	27.923.591.000	306.406.791.000	306.406.791.000
Jl. Otista Taman Indah No.21 B RT.6/RW.5	3.075.600.000	572.173.000	3.647.773.000	3.647.773.000
Jl. Otista Taman Indah No.22 B RT.6/RW.5	3.144.000.000	315.738.000	3.459.738.000	3.459.738.000
Jl. Ciwaringin No.53 (d/h No.39)	1.775.000.000	220.924.000	1.995.924.000	1.995.924.000
Jl. Pajajaran No.33	15.089.400.000	180.545.000	15.269.945.000	15.269.945.000
Jl. Cihampelas No.11	15.260.800.000	809.000.000	16.069.800.000	16.069.800.000
Jl. Cihampelas No.11A	11.248.000.000	428.548.000	11.676.548.000	11.676.548.000
Jl. Cihampelas No.13	14.105.600.000	383.520.000	14.489.120.000	14.489.120.000
Jl. Cihampelas No.13A	10.700.800.000	172.534.000	10.873.334.000	10.873.334.000
Jl. Terasana No.2	9.728.000.000	185.698.000	9.913.698.000	9.913.698.000
Jl. Terasana No.4	11.704.000.000	186.505.000	11.890.505.000	11.890.505.000
Gg. Terrasana 3	9.270.000.000	179.795.000	9.449.795.000	9.449.795.000
Jl. Cihampelas No. 9	9.870.000.000	187.000.000	10.057.000.000	10.057.000.000
Gg. Terrasana No 1	9.750.000.000	172.610.000	9.922.610.000	9.922.610.000
Jl. Cicendo NO. 22	19.802.400.000	317.069.000	20.119.469.000	20.119.469.000
Jl. Cicendo 24	21.608.000.000	248.454.000	21.856.454.000	21.856.454.000
Jl.Cicendo 24A	9.294.400.000	151.433.000	9.445.833.000	9.445.833.000
Jl. Pajajaran / Nangkasuni No. 5	400.200.000	15.660.000	415.860.000	415.860.000
Jl. Pajajaran / Nangkasuni No. 7	358.800.000	15.660.000	374.460.000	374.460.000
Jl. Pajajaran / Nangkasuni No. 1	404.800.000	24.820.000	429.620.000	429.620.000
Jl. Pajajaran / Nangkasuni No. 3	335.800.000	20.460.000	356.260.000	356.260.000
Jl. Pajajaran / Nangkasuni No. 12	226.300.000	6.160.000	232.460.000	232.460.000
Jl. Cihampelas No.63	5.760.000.000	85.530.000	5.845.530.000	5.845.530.000
Jl. Cihampelas No.63 A	5.760.000.000	82.370.000	5.842.370.000	5.842.370.000
Jl. Cihampelas No.63 B	5.760.000.000	82.370.000	5.842.370.000	5.842.370.000
Jl. Cihampelas No.63 C	5.760.000.000	82.370.000	5.842.370.000	5.842.370.000
Jl. Cihampelas No.63 D	8.640.000.000	82.370.000	8.722.370.000	8.722.370.000
Jl. Cihampelas No. 16	11.462.400.000	234.120.000	11.696.520.000	11.696.520.000
Jl. Cihampelas No. 18	17.193.600.000	250.760.000	17.444.360.000	17.444.360.000
Jl. Cihampelas No. 20	19.526.400.000	351.900.000	19.878.300.000	19.878.300.000
Jl. Cihampelas No. 20 A	6.422.400.000	155.778.000	6.578.178.000	6.578.178.000
Jl. Cihampelas (rumah flat)	44.985.600.000	3.635.810.000	48.621.410.000	48.621.410.000
Jl. Cihampelas blk No.63 E	17.712.000.000	71.700.000	17.783.700.000	17.783.700.000
Jl. Cihampelas blk No.63 F	17.424.000.000	71.500.000	17.495.500.000	17.495.500.000
Jl. Sabang No.15	16.769.000.000	261.381.000	17.030.381.000	17.030.381.000
Jl. Braga No.2-4	37.931.200.000	2.335.600.000	40.266.800.000	40.266.800.000
Jl. Merapi No.21	13.872.000.000	435.484.000	14.307.484.000	14.307.484.000
Jl. Wilis No.8	12.814.800.000	657.868.000	13.472.668.000	13.472.668.000
Kompl. PTP.23 BLI/18 Banjar Arum	1.485.200.000	357.430.000	1.842.630.000	1.842.630.000
Jl. Raya Darmo No.4B	17.538.000.000	303.230.000	17.841.230.000	17.841.230.000
Jl. Raya Darmo No.6	29.198.400.000	459.290.000	29.657.690.000	29.657.690.000
Jl. Pandegiling No.37	26.212.200.000	228.260.000	26.440.460.000	26.440.460.000
Jl. Jemur Andayani XVII/9	2.190.000.000	112.020.000	2.302.020.000	2.302.020.000
Jl. Swakarya Baru No.A/4	1.600.000.000	503.481.000	2.103.481.000	2.103.481.000
Jl. Swakarya Baru No.A/4	1.400.000.000	500.742.000	1.900.742.000	1.900.742.000
Jl. Swakarya Baru No.A/4	1.400.000.000	501.446.000	1.901.446.000	1.901.446.000
Jl. Kauman No.26 RT.010	2.318.000.000	1.094.958.000	3.412.958.000	3.412.958.000
Jl. Mahawu Tikala No.107	1.160.000.000	263.048.000	1.423.048.000	1.423.048.000
JL. Abdi Negara III No.32 RT.006/RW.03	218.400.000	35.340.000	253.740.000	253.740.000
Jl. Rambutan No.19 Desa 30 Ilir	9.479.200.000	417.200.000	9.896.400.000	9.896.400.000
Jl. Pantai Impian Gg.Penyu No.10	877.500.000	535.435.000	1.412.935.000	1.412.935.000
Jl. Palem Hijau No.116-07, Centre Green Court	1.260.000.000	287.745.000	1.547.745.000	1.547.745.000
Jl. Palem Hijau No.117-09, Centre Green Court	1.260.000.000	189.800.000	1.449.800.000	1.449.800.000
Jl. Kartini No.19	4.938.500.000	1.258.684.000	6.197.184.000	6.197.184.000
Jl. Nabung Surbakti No.9H	3.192.000.000	96.270.000	3.288.270.000	3.288.270.000
Jl. Taslim No.1 RT.002/02	3.066.600.000	119.184.000	3.185.784.000	3.185.784.000
Jl. Syekh Basyarudin Kel Pringapus, Semarang	61.065.000.000	-	61.065.000.000	61.065.000.000
Total	873.287.500.000	48.858.371.000	922.145.871.000	922.145.871.000

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	31 Maret 2019/ March 31, 2019					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	860.970.998.352		-		860.970.998.352	Land
Bangunan dan Prasarana	426.583.529.732	3.244.550.428	-	799.000.000	430.627.080.160	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	723.634.655.393	7.012.900.907	-	1.792.389.005	732.439.945.305	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	426.771.957.035	13.429.214.598	-	295.994.192	440.497.165.825	Furniture and Fixtures
Kendaraan	110.476.470.030	7.941.450.319	(2.743.222.234)	530.140.454	116.204.838.569	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537.298	-	-	-	7.159.537.298	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340.170	-	-	-	5.539.340.170	Productive Plants
Instalasi Limbah	7.385.852.589	115.000.000	-	-	7.500.852.589	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	1.613.599.716.416	115.633.858.930	-	(3.417.523.651)	1.725.816.051.695	Construction In progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.246.862	-	-	-	2.295.246.862	Unproductive Progress
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan	20.967.994.733	8.163.600.024	-	-	29.131.594.757	Vehicles
Jumlah	4.205.385.298.611	155.540.575.206	(2.743.222.234)	-	4.358.182.651.583	Total
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	174.593.370.349	4.213.638.164	-	-	178.807.008.513	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	318.860.503.151	15.734.602.391	-	-	334.595.105.542	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	286.547.293.402	10.070.526.584	-	(75.262.726)	296.542.557.261	Furniture and Fixtures
Kendaraan	83.565.195.584	2.254.579.573	(1.691.854.754)	(28.197.260)	84.099.723.143	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.043.817.507	7.232.485	-	-	7.051.049.992	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340.170	-	-	-	5.539.340.170	Productive plans
Instalasi Limbah	3.797.643.335	47.861.480	-	-	3.845.504.815	Installation of waste
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan	10.290.034.890	1.203.641.881	-	-	11.493.676.771	Vehicles
Jumlah	890.237.198.388	33.532.082.558	(1.691.854.754)	(103.459.986)	921.973.966.207	Total
Nilai buku neto	3.315.148.100.222				3.436.208.685.376	Book value

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	598.961.174.304	306.932.024.048	-	(44.922.200.000)	860.970.998.352	Land
Bangunan dan Prasarana	320.079.600.604	16.171.922.544	-	90.332.006.584	426.583.529.732	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	458.003.784.101	48.854.127.827	(374.272.727)	217.151.016.193	723.634.655.393	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	339.314.905.563	59.994.365.045	-	27.462.686.427	426.771.957.035	Furniture and Fixtures
Kendaraan	96.000.205.752	12.455.677.114	(2.348.590.341)	4.369.177.505	110.476.470.030	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537.298	-	-	-	7.159.537.298	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340.170	-	-	-	5.539.340.170	Productive Plants
Instalasi Limbah	3.347.352.589	150.000.000	-	3.888.500.000	7.385.852.589	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	1.117.425.962.546	840.342.436.922	-	(344.168.683.053)	1.613.599.716.416	Construction In progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.246.862	-	-	-	2.295.246.862	Unproductive Progress
Aset Sewa Pembiayaan: Kendaraan	17.178.099.025	4.681.244.207	(409.204.499)	(482.144.000)	20.967.994.733	Lease Assets: Vehicles
Jumlah	2.965.305.208.815	1.289.581.797.707	(3.132.067.567)	(46.369.640.344)	4.205.385.298.610	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	158.908.583.036	15.165.493.251	-	519.294.062	174.593.370.349	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	273.018.120.374	54.544.710.534	(311.144.031)	(8.391.183.726)	318.860.503.151	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	237.217.672.354	51.554.860.600	-	(2.225.239.552)	286.547.293.402	Furniture and Fixtures
Kendaraan	75.767.388.924	9.904.115.793	(2.348.590.324)	242.281.192	83.565.195.584	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.005.244.309	38.573.198	-	-	7.043.817.507	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	4.708.871.466	830.468.704	-	-	5.539.340.170	Productive plans
Instalasi Limbah	2.961.309.742	836.333.593	-	-	3.797.643.335	Installation of waste
Aset Sewa Pembiayaan: Kendaraan	8.385.203.814	2.314.035.575	(409.204.499)	-	10.290.034.890	Lease Assets: Vehicles
Jumlah	767.972.394.018	135.188.591.249	(3.068.938.854)	(9.854.848.024)	890.237.198.388	Total
Nilai buku neto	2.197.332.814.797				3.315.148.100.222	Book value

16. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban pokok produksi:		
Pertambangan	41.007.813	41.578.125
Manufaktur	9.004.753.876	61.513.485.583
Beban usaha:		
Penelitian dan pengembangan	10.737.509.272	18.055.189.947
Umum dan administrasi	13.748.811.597	55.578.337.594
Jumlah	33.532.082.558	135.188.591.249

Aset dalam penyelesaian

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Proyek s.d 31 Maret 2019 / Project until March 31, 2019	Nilai / Amount 100% % Penyelesaian / % of completion
Pengadaan mesin produksi	158.411.539.847	171.841.000.000 92%
Pengembangan apotek	169.683.929.005	176.480.000.000 96%
Stem cell	11.018.192.063	16.540.550.000 67%
Renovasi gudang pabrik	103.739.386.506	131.770.449.000 79%
Pabrik Banjaran	1.226.950.261.422	1.237.006.111.000 99%
FS pabrik rapid test, Wisma KF, RS	2.813.826.500	10.000.000.000 28%
Renovasi gudang cabang TD	20.445.908.638	24.750.000.000 83%
Rapid test	18.328.456.103	18.500.000.000 99%
Klinik kecantikan	10.919.969.165	12.000.000.000 91%
Software	2.616.855.577	3.000.000.000 87%
Digital Bisnis	887.726.870	1.500.000.000 59%
Jumlah	1.725.816.051.695	1.803.388.110.000

16. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense is allocated as follow:

Cost of goods manufactured
 Mining
 Manufacture
 Operating expenses
 Research and development
 General and administration
Total

Construction in progress

Machine
 Development of pharmacy
 Skin Culture
 Renovation of warehouse and pharmacy
 Banjaran Factory
 FS factory rapid test,
 Wisma KF, RS
 Renovation of branch warehouse
 Rapid test
 Beauty Clinic
 Software
 Bussines Digital
Total

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Proyek s.d 31 Desember 2018 / Project until December 31, 2018	Nilai / Amount 100%	% Penyelesaian / % of completion	
Pengadaan mesin produksi	139.399.474.233	171.841.000.000	81%	Machine
Pengembangan apotek	172.189.638.643	176.480.000.000	98%	Development of pharmacy
Stem cell	11.018.192.062	16.540.550.000	67%	Skin Culture
Renovasi gudang pabrik	77.460.667.649	131.770.449.000	59%	Renovation of warehouse and pharmacy
Pabrik Banjaran	1.165.909.711.753	1.237.006.111.000	94%	Banjaran Factory
FS pabrik rapid test, Wisma KF, RS	2.813.826.500	10.000.000.000	28%	FS factory rapid test, Wisma KF, RS
Renovasi gudang cabang TD	17.709.016.540	24.750.000.000	72%	Renovation of branch warehouse
Rapid test	16.942.120.556	18.500.000.000	92%	Rapid test
Klinik kecantikan	10.157.068.480	12.000.000.000	85%	Beauty Clinic
Jumlah	1.613.599.716.416	1.798.888.110.000		Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, KFTD dan diagnostika yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 31 Maret 2019, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 97%.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction of the pharmacy, and KFTD new clinic from 6 to 36 months. On March 31, 2019, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 97%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 563.215 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar.

The Entity own several areas of land with total area approximately of 563,215 square meters located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Entity also owns Operating Use Rights (HGU) over 1.061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the Entity for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares

Aset tetap tanah dengan HGB No. 591, No. 2341, No. 275, No. 69, No. 85, No. 86, No. 378, No. 379, No. 1 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 19).

Land with HGB No. 591, No. 2341, No. 275, No. 69, No. 85, No. 86, No. 378, No. 379, No. 1 including buildings in top of it are used as collateral to the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and PT Bank Central Asia Tbk. (see note 19).

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp544.445.461.537 dan Rp544.445.461.537 per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except land, are insured against the risk of loss, fire and burglary with the sum insured amounting to Rp544,445,461,537 and Rp544,445,461,537, as March 31, 2019 and December 31, 2018. Management of Entity and subsidiaries believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management evaluation on recoverable amount as December 31, 2018, the Entity's management believes there are no changes in circumstances indicate a decrease of fixed assets.

Details of the disposal of assets for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret 2019/ March 31, 2019			
	Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ gain
Tanah dan bangunan	-	-	-
Mesin dan inventaris	-	-	-
Kendaraan	1.051.367.480	1.113.221.664	61.854.184
Jumlah	1.051.367.480	1.113.221.664	61.854.184
31 Desember 2018 December 31, 2018			
	Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ gain
Tanah dan bangunan	-	-	-
Mesin dan inventaris	-	-	-
Kendaraan	63.128.715	1.007.027.350	943.898.635
Jumlah	63.128.715	1.007.027.350	943.898.635

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan merupakan aset tetap yang masuk ke dalam aset biologis, metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat aset biologis adalah dengan metode historical cost. Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan diklasifikasikan berdasarkan umur tanam dan masa produktif atas tanaman tersebut yang ditentukan oleh manajemen.

Immature and mature plantations are fixed asset categoried as biological assets, the accounting method used to record the biological assets is the historical cost method. Immature and mature plantations are classified by age of planting and productive period for such plants are determined by management.

17. ASET BELUM DIGUNAKAN

Aset belum digunakan merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

17. UNOPERATED ASSETS

Unoperated assets were land and building located in Denpasar, Bali amounted to Rp180,000,000.

18. BEBAN DITANGGUHKAN

18. DEFERRED CHARGES

31 Maret 2019/
March 31, 2019

	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance	
Area yang belum menghasilkan:					Immature area
Sumur yodium	426.621.047	-	-	426.621.047	Iodine draw well
Area yang telah menghasilkan:					Mature area
Sumur yodium	28.152.858.305	-	-	28.152.858.305	Iodine draw well
Akumulasi					Accumulated
amortisasi	(28.152.858.261)	-	-	(28.152.858.261)	amortization
Jumlah	426.621.091	-	-	426.621.091	Total

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance	
Area yang belum menghasilkan:					Immature area
Sumur yodium	426.621.047	-	-	426.621.047	Iodine draw well
Area yang telah menghasilkan:					Mature area
Sumur yodium	28.152.858.305	-	-	28.152.858.305	Iodine draw well
Akumulasi					Accumulated
amortisasi	(28.128.160.058)	(24.698.203)	-	(28.152.858.261)	amortization
Jumlah	451.319.294	(24.698.203)	-	426.621.091	Total

Beban ditangguhkan merupakan beban pengembangan sumur yodium yang telah diamortisasi masing-masing sebesar Rp0 dan Rp24.698.203 untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Beban tersebut dicatat dalam biaya produksi pertambangan.

Deferred charges is Iodine plant development expenses which has already amortized amounted to Rp0 and Rp24,698,203, respectively for March 31, 2019 and December 31, 2018. These expenses are recorded in the cost of mining production.

19. ASET TAK BERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2019/
March 31, 2019

	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Software Komputer	65.477.219.517	5.879.993	-	65.483.099.510	Computer software
Hak atas tanah	5.401.906.718	-	-	5.401.906.718	Land rights
Jumlah	70.879.126.235	5.879.993	-	70.885.006.228	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software Komputer	16.853.398.569	468.808.854	-	17.322.207.423	Computer software
Hak atas tanah	3.229.968.203	60.574.973	-	3.290.543.176	Land rights
Jumlah	20.083.366.772	529.383.827	-	20.612.750.599	Total
	50.795.759.463			50.272.255.629	

19. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

19. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Software Komputer	23.442.035.944	42.035.183.573	-	65.477.219.517	Computer software
Hak atas tanah	5.444.076.475		(42.169.757)	5.401.906.718	Land rights
Jumlah	28.886.112.419	42.035.183.573	(42.169.757)	70.879.126.235	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software Komputer	15.404.955.369	1.448.443.200	-	16.853.398.569	Computer software
Hak atas tanah	2.987.668.295	242.299.908	-	3.229.968.203	Land rights
Jumlah	18.392.623.664	1.690.743.108	-	20.083.366.772	Total
	10.493.488.755			50.795.759.463	

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp529.383.827 dan Rp1.690.743.108 untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Beban tersebut dicatat dalam biaya umum dan administrasi.

Amortization costs amounted to Rp529.383.827 and Rp1.690.743.108 for March 31, 2019 and December 31, 2018. These expenses are recorded in general and administrative expenses.

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang	207.501.096.931	228.663.189.421	Prepaid expense of long term rent
Transfer teknologi	21.681.274.438	19.947.571.012	Technology transfer
Biaya dibayar di muka Kerja Sama jangka panjang	14.021.283.059	14.025.889.715	Prepaid expense of long term
Uang jaminan	317.251.416	312.251.416	Security deposit
Jumlah	243.520.905.844	262.948.901.564	Total

Transfer teknologi merupakan pembayaran riset dan Pengembangan dan Transfer Teknologi kepada Sungwun Pharmacopia Co, Ltd sebesar 5 % dari net profit margin pada perhitungan Cash flow selama 10 tahun dalam feasibility study.

Technology transfer is payment of research and Development and Technology Transfer to Sungwun Pharmacopia Co., Ltd. amounting to 5% of net profit margin on Cash Flow calculation for 10 years in feasibility study.

Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik dengan rincian sebagai berikut:

The prepaid expense of long term rent and long term deferred expense are cost from cooperation with third parties for opening pharmacy, laboratory and clinic which are detailed as follows:

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

20. OTHER ASSETS (continued)

31 Maret 2019/ March 31, 2019						
Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dipindahkan ke jangka pendek/ Move to short term	Saldo Akhir / Ending balance		
Biaya ditangguhkan						Deffered expenses
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Sewa jangka panjang	228.663.189.421	67.798.345	-	(21.229.890.835)	207.501.096.931	Long term rent
Kerja sama	14.025.889.715	1.919.612.664	-	(1.924.219.320)	14.021.283.059	cooperation
Sub jumlah	242.689.079.136	1.987.411.009	-	(23.154.110.155)	221.522.379.990	Sub total
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization
Sewa jangka panjang						Long term rent
Kerja sama	-	-	-	-	-	cooperation
Sub jumlah	-	-	-	-	-	Sub total
Nilai buku	242.689.079.136				221.522.379.990	Book Value
Sewa jangka pendek	117.551.811.253	11.724.454.738	(36.931.486.408)	21.229.890.835	113.574.670.418	Short term rent
IKS/KSO jangka pendek	5.221.188.958	3.597.959	(2.144.747.843)	1.924.219.320	5.004.258.394	Short term rent JO/JC
Jumlah	122.773.000.211	11.728.052.697	(39.076.234.251)	23.154.110.155	118.578.928.812	Total
31 Desember 2018/ December 31, 2018						
Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dipindahkan ke jangka pendek/ Move to short term	Saldo Akhir / Ending balance		
Biaya ditangguhkan						Deffered expenses
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Sewa jangka panjang	171.111.989.058	119.364.395.840	-	(61.813.195.477)	228.663.189.421	Long term rent
Kerja sama	19.014.176.273	501.370.587	-	(5.489.657.145)	14.025.889.715	cooperation
Sub jumlah	190.126.165.331	119.865.766.427	-	(67.302.852.622)	242.689.079.136	Sub total
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization
Sewa jangka panjang						Long term rent
Kerja sama	-	-	-	-	-	cooperation
Sub jumlah	-	-	-	-	-	Sub total
Nilai buku	190.126.165.331				242.689.079.136	Book Value
Sewa jangka pendek	98.763.387.247	53.863.031.143	(96.887.802.614)	61.813.195.477	117.551.811.253	Short term rent
IKS/KSO jangka pendek	6.727.025.885	490.125.932	(7.485.620.004)	5.489.657.145	5.221.188.958	Short term rent JO/JC
Jumlah	105.490.413.132	54.353.157.075	(104.373.422.618)	67.302.852.622	122.773.000.211	Total

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense are allocated as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban penjualan			Selling expenses
Amortisasi sewa	36.931.486.408	96.887.802.614	Amortization of rent avenue
Amortisasi Kerjasama Operasi	2.144.747.843	7.485.620.004	Amortization
Jumlah	39.076.234.251	104.373.422.618	Total

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 848 pihak ketiga, dan perjanjian KSO yang dilakukan dengan 245 pihak ketiga serta Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 46 pihak ketiga (Rumah Sakit) dalam rangka untuk operasional outlet apotek baik perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dimana pihak ketiga hanya menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek dan pihak ketiga menerima imbalan tertentu.

Long-term rent agreements made with 848 third parties, in order to operate pharmacy outlets both for 245 third parties individuals and 46 institutions that are scattered throughout the territory of the Republic of Indonesia, where the third parties submit such as land and buildings to be used as pharmacy outlets where third parties receive certain benefits.

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Amortisasi beban tangguhan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerja sama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Perjanjian tersebut adalah perjanjian sewa gedung/ruangan, karena pihak ketiga tidak ikut terlibat dalam pengelolaan outlet apotek.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di Entitas anak, PT KFTD.

Piutang usaha diatas satu tahun adalah piutang berelasi di Entitas Anak PT KFA kepada BPJS, BUMN dan Instansi Pemerintah Pusat dan daerah yang tidak dilakukan penyisihan kerugian karena Manajemen berkeyakinan atas piutang-piutang dimaksud dapat diterima pembayarannya.

Pada Tahun 2018 piutang tersebut di reklasifikasi ke piutang usaha karena ada pembayaran.

20. OTHER ASSETS (continued)

Amortization of deferred rent using the straight-line method over the period of the agreement.

That Agreement is rental building / rooms with third parties which not involved in drug store management.

The security deposit is a bank guarantee on the tender sale to the institution in PT KFTD, subsidiary.

Account receivable more than one year is related parties of receivables in PT KFA, Subsidiaries (BPJS, SOE Government and Regional Institutions) in PT KFA, Subsidiaries. Managements doesn't create the account of Allowance for bad debt due to they believe that they will be able to collect their payments.

In 2018 the receivables were reclassified to account receivables because there were payments.

21. UTANG BANK

21. BANK LOAN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			IDR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	932.347.749.686	634.190.770.493	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Syariah	500.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	500.000.000.000	350.000.000.000	PT Bank BRI (Persero) Tbk.
PT Bank BRI Syariah	460.000.000.000	250.000.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.960.925.872	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jateng Syariah	150.000.000.000	-	PT Bank Jateng Syariah
PT Bank DKI Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank DKI Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	300.000.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Jateng Syariah	-	170.000.000.000	PT Bank Jateng Syariah
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
USD887.324,83 : 31 Maret 2019	12.849.350.878	-	USD887,324.83: March 31, 2019
USD736.681,27 : 31 Desember 2018	-	10.667.881.470	USD736,681.27: December 31, 2018
	2.956.158.026.436	1.814.858.651.963	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank May Bank Indonesia, Tbk.	1.139.340.009.636	597.229.581.055	PT Bank May Bank Indonesia, Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	529.799.584.806	300.222.527.573	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	300.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank OCBC NISP	17.406.639.439	17.938.684.854	PT Bank OCBC NISP
PT Bank CIMB Niaga	14.604.467.094	14.286.555.372	PT Bank CIMB Niaga
Bank Lainnya	-	370.556.137.633	Bank Lainnya
	2.001.150.700.975	1.340.233.486.486	
Jumlah	4.957.308.727.411	3.155.092.138.449	Total
Tingkat bunga per tahun	7,50% - 10,50%	7,50% - 10,50%	Annual interest rate

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang dialokasikan untuk Entitas Rp76.000.000.000, Entitas Anak KFTD Rp20.000.000.000 dan Entitas Anak KFD Rp4.000.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp71.000.000.000, fasilitas *non cash loan* untuk penerbitan LC/SKBDN sebesar maksimum USD7.000.000, dan fasilitas *Treasury line* sebesar USD4.300.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara *fidusia* senilai Rp430.588.458.409.

Pada tanggal 13 November 2017 Entitas mendapatkan tambahan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp300.000.000.000 sehingga limitnya menjadi Rp300.000.000.000 dan menjadi KMK Transaksional/*Revolving Non* Rekening Koran. Selain itu Entitas juga mendapat tambahan fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) sebesar Rp400.000.000.000 sehingga limit fasilitas menjadi Rp500.000.000.000 yang dialokasikan untuk Entitas Rp360.000.000.000, Entitas Anak KFTD Rp75.000.000.000, Entitas Anak KFD Rp25.000.000.000, Entitas Anak KFA Rp40.000.000.000. Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 26 November 2019. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dan fasilitas kredit investasi - IDC sebesar maksimum Rp28.591.287.000 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The Entity obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with a maximum amount of Rp30,000,000,000. for working capital. Working capital revolving loan maximum of Rp100,000,000,000 from Global Line allocated for entity Rp76,000,000,000; a Subsidiaries of KFTD Rp20,000,000,000 Subsidiaries of KFD Rp4,000,000,000. The facilities of bank guarantees amounted to Rp71,000,000,000; the facilities of non cash loan for LC/SKBDN maximum amounted USD7,000,000 and treasure facilities line amounted to USD4,300,000. This facilities were collateralized by letter of landright HGB No. 591 / Pulogadung on behalf of the company with a mortgage collateral amounted to Rp55,205,000,000 and also the inventories and receivables which have been bound by fiduciary amounted to Rp430,588,458,409.

Due to an additional of Rp300,000,000,000 on November 13, 2017 Entity had an ceiling (plafond) of working capital revolving credit facility amounted to Rp300,000,000,000 and the account become an Transactional Working Capital Revolving Loan /Revolving Non checking account. Beside the above facilities the Entity had received an addition of working capital facilities from Global Line of Rp400,000,000,000 and the limit (ceiling) of this facilities become to be Rp500,000,000,000. This facilities is allocated to the Entity Rp360,000,000,000, PT KFTD, Subsidiaries Rp75,000,000,000, PT KF Diagnostic, Subsidiaries Rp25,000,000,000 and PT KFA, Subsidiaries Rp40,000,000,000. the due date of all of this facilities had been extended to November 26, 2019, which was charged by interest rate 9% p.a. and changable anytime.

On December 1, 2016, Entity obtained investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Which consists of investment credit facility - part of a Club Deal with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. and Indonesian Export Financing Agency maximum amounted to Rp295,026,129,000 and the investment credit facility - IDC maximum amount of Rp28,591,287,000 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129,000 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865 / Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5 / Batukarut atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan / Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000.000. Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Entitas Anak PT KFA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu dari 26 November 2016 sampai dengan 26 November 2017. Kredit ini dibebani bunga sebesar 9%, dan akan dipergunakan untuk membiayai operasional usaha PT KFA. Pada tanggal 26 November 2017 fasilitas ini telah dilunasi.

Entitas Anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp12.000.000.000 dan USD740.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 26 November 2018 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2019, kredit ini dibebani bunga sebesar 9,00% untuk fasilitas Rupiah dan bunga sebesar 6,25% untuk fasilitas dalam USD. Entitas anak PT SIL juga memperoleh fasilitas LC Impor dengan jumlah maksimum sebesar USD700.000 serta fasilitas kredit Investasi sebesar maksimal RP.3.172.000.000.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5 / Batukarut and equipment, Machinery, Laboratory thereon amounted to Rp805,659,197,000 and Inventory of Factory Banjaran plant- with bounded by mortgage bond amounted to Rp404,184,000,000. The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of Club Deal. The facility be burdened annual interest rate of 9.10% and are subject to review any time.

PT KFA, Subsidiaries obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with a maximum amount of Rp200,000,000,000 for the period of November 27, 2016 to November 26, 2017. This credit were be burdened interest at 9% p.a, and will be used to finance the operations of PT KFA.

PT SIL, Subsidiaries obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with maximum amounted of Rp12,000,000,000 and USD740,000. This credit had date due on November 26, 2018 and has been extended through November 26, 2019, this loan be burdened interest at 9.00% p.a for IDR facility, and interest rate of 6.25% for USD facilities. Subsidiaries PT SIL also obtained the Import LC facility with maximum amount of USD700,000 and a invesment credit facility for a maximum RP.3,172,000,000.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus. melaporkan pembagian dividen. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Entitas Anak PT Phapros Tbk memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) dan fasilitas non kas dari PT Bank Mandiri(Persero) Tbk yang telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 7 Juli 2017.

Phapros memiliki dua fasilitas KMK, KMK 1 dan KMK 2. KMK 1 pertama kali diberikan pada tanggal 12 Mei 2011, dengan limit awal sebesar Rp85.000.000.000 dan terakhir ditingkatkan menjadi Rp130.000.000.000, ditujukan untuk modal kerja produksi dan operasional obat-obatan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga terakhir 9,5% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2019.

KMK 2, pertama kali diberikan pada tanggal 26 November 2013, dengan limit awal sebesar Rp25.000.000.000 dan terakhir ditingkatkan menjadi Rp170.000.000.000, digunakan untuk tujuan yang sama seperti KMK 1. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga dan jangka waktu yang sama seperti KMK 1. KMK 2 berakhir pada tanggal 9 Juli 2017 atas fasilitas KMK 2 tersebut Perusahaan tidak mengajukan perpanjangan.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan aset tetap Phapros terdiri dari tanah dengan hak guna bangunan, bangunan kantor/pabrik, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan inventaris kantor/pabrik terletak di Jalan Simongan No. 131, Semarang, serta persediaan dan piutang usaha dengan nilai cakupan aset sebesar 150% dari limit seluruh fasilitas kredit.

Untuk memperoleh fasilitas ini, perusahaan menjaga rasio lancar minimum 110%, rasio hutang terhadap modal maksimum 233%, rasio kesanggupan pembayaran utang minimum 100%, dan rasio kesanggupan pembayaran bunga minimum 120%.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

Credit facilities received the above entities are required, among others; deliver sales each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, must not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. use the credit facility to the purpose, to allow PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. examination of business and financial activity, report changes to the board. The reported dividend payment. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

On 12 May 2011, the Subsidiaries PT Phapros Tbk received working capital credit facilities and non-cash facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which had been amended for several times, the latest dated on 7 July 2017

Phapros has 2 working capital credit facilities, KMK 1 and KMK 2. KMK 1 initially given on 12 May 2011, with an initial limit of Rp85,000,000,000 and was increased to Rp130,000,000,000, was intended to be used for production of medicines. This facility has the last amended interest rate pf 9.5% per annum and a duration of 1 (one) year which will bedue on 9 July 2019.

KMK 2, initially given on 26 November 2013, with an initial limit of Rp25,000,000,000 and was increased to Rp170,000,000,000 was intended for the same purposes as KMK 1. This facility has the same interest rate and duration as KMK 1. KMK 2 ended on 9 July 2017 and the Company has not proposed any renewal related to KMK 2.

These two facilities were secured by the Phapros's fixed assets, comprising of land with building right title, office/factory building, tools and machineries, vehicles and office/factory equipments located in Jalan Simongan No. 131 Semarang, and inventories and trade receivables with assets coverage of 150% of the total limits of all credit facilities.

To obtain these facilities, the Phapros is required to maintain a minimum current ratio of 110%, a maximum debt to equity ratio of 233%, a minimum debt service coverage of 100%, and a minimum interest expense coverage ratio of 120%.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2018, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui permohonan untuk memberikan fasilitas kredit untuk modal kerja kepada Entitas Anak PT Phapros Tbk, dengan ketentuan : 1. Pinjaman tetap dengan jumlah fasilitas kredit Rp70.000.000.000,00 dengan bunga 9,00% per tahun dengan jangka waktu 31 Juli 2018 sampai 31 Juli 2019. 2. Pinjaman Transaksi Khusus 1 dengan ketentuan Rp36.000.000.000,00 dengan bunga 9,00% per tahun dengan jatuh tempo 31 Juli 2018 sampai 31 Juli 2019.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan terdiri dari hak guna bangunan Nomor 768, terletak di Jalan Simongan No. 131, Semarang, dan hak guna bangunan Nomor 700, terletak di Jalan Condrukusumo Desa Bongsari.

Pada tanggal 25 September 2018 PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan jenis kredit pinjaman reknig koran back to back dengan limit Rp14.000.000.000,00 dengan bunga 1,00% per tahun dengan jangka waktu 25 September 2018 sampai 7 April 2019 dengan jaminan deposito berjangka Rp15.400.000.000,00.

Pada tanggal 15 November 2016, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas Anak PT Phapros Tbk yaitu fasilitas letter of credit (L/C) sublimit fasilitas pinjaman investasi 1 dengan limit kredit Rp14.064.000.000,00 dengan tujuan pinjaman investasi atas pembelian mesin impor. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 23 November 2016 sampai 23 Maret 2020 dengan jaminan mesin senilai EUR1.200.000. Selain itu, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas kredit yaitu fasilitas letter of credit (L/C) sublimit fasilitas pinjaman investasi 2 dengan limit kredit Rp2.051.000.000,00 dengan tujuan pinjaman investasi atas pembelian mesin impor. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 22 November 2016 sampai 22 November 2019 dengan jaminan mesin senilai EUR175.000.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 26 July 2018, PT Bank CIMB Niaga Tbk agree to provide a credit facility to the Subsidiaries PT Phapros Tbk, with the following terms : 1) Permanent loan with kredit facilities Rp70.000.000.000,00 with interest 9,00% annually with terms July 31, 2018 to July 31 2019. 2) Spesial Transaction Loan 1 with terms Rp36.000.000.000,00 with interest 9,00% annually with terms July 31, 2018 to July 31, 2019

These two facilities were secured by the Company's fixed assets, comprising of land with building right title number 768 located in Jalan Simongan No. 131 Semarang, and building right title number 700 located in Jalan Condrukusumo Desa Bongsari.

On 25 September 2018 PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend and restate the credit agreement to become overdraft back to back with limit facilities Rp14.000.000.000,00 with interest 1,00% annually with terms September 15, 2018 to April 7, 2018 with collateral time deposits.

Based on letter No. 012/PK/240/16 dated 15 November 2016, PT Bank CIMB Niaga Tbk has approved a credit facility to the Subsidiary PT Phapros Tbk letter of credit (L/C) sublimit investment loan 1 ("PI 1") with limit kredit Rp14.064.000.000,00 with the puporses to invest buy import machine. This Facilities has interest 10,00% annually with terms Novembre 23, 2016 to March 23, 2020 with machine collateral as much as EUR1,200,00. Besides that, PT Bank CIMB Niaga Tbk also has agreed to give credit facilities (letter of credit) L/C sublimit loan investment facilities 2 with credit limit Rp2.051.000.000,00 with the purposes to import machine. This facilities has interest 10,00% annually with term Novembre 22, 2016 to Novembre 22, 2019 with collateral machine up to EUR175,000.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2016, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas Anak PT Phapros Tbk yaitu mengenai pemberian fasilitas kredit yaitu fasilitas letter of credit (L/C) sublimit fasilitas pinjaman investasi 3 dengan limit kredit Rp26.620.000.000,00 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo dari 5 Juli 2018 sampai 5 November 2023 dengan nilai jaminan USD3.750.000

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 14 September 2018, Entitas Anak PT Phapros Tbk memperoleh fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut: a) Fasilitas RK dengan jumlah batas sebesar Rp13.000.000.000. Suku bunga sebesar spread+1,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2019. b) Fasilitas Demand Loan dengan jumlah batas sebesar Rp5.000.000.000. Suku bunga spread+1,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2019.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan simpanan deposito berjangka No. 010820161361 sebesar Rp18.000.000.000 atas nama Rostiany Harahap sesuai dengan perjanjian gadai deposito No. 071/CL/BDG/MN/SG/VIII/2018 tanggal 14 September 2018.

Pada tanggal 14 September 2018, Entitas Anak PT Phapros Tbk memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000. Suku bunga sebesar spread+1,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2019. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan simpanan deposito berjangka No. 010820161379 sebesar Rp2.000.000.000.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On 14 September 2016, PT Bank CIMB Niaga Tbk has approved a credit facility to the Subsidiary PT Phapros Tbk letter of credit (L/C) sublimit investment loan 1 ("PI 1") dan investment loan 3 ("PI 3") with credit limit Rp26.620.000.000,00 with interest 9,75% annually. This facilities has terms from July 5, 2018 to November 5, 2023 with collateral values USD.3.750.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On 14 September 2018 the Subsidiary PT Phapros Tbk obtained a kredit facility under the following terms and conditions : a) RK Facility, with an initial limit of Rp13,000,000,000. Interest rate is spread+1.5% per year, due in 19 February 2019. b) Demand Loan Facility, with an initial limit of Rp5,000,000,000. Interest rate is spread+1.5% per year, due in 19 February 2019.

These two facilities were secured by the time deposit No. 010820161361 amounted to Rp18,000,000,000 in the name of Rostiany Harahap based on mortgage deposit agreement No.071/CL/BDG/MN/SG/VIII/2018 dated on 14 September 2018.

On 14 September 2018 the Subsidiary PT Phapros Tbk obtained a credit facility under the following terms and conditions RK Facility, with an initial limit of Rp2,000,000,000. Interest rate is spread+1.5% per year, due in 19 February 2019. These two facilities were secured by the time deposit No. 010820161379 amounted to Rp2,000,000,000.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157.395 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865 / Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5 / Batukarut atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan / Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara *fidusia* sebesar Rp404.184.000.000.

Jaminan tersebut bersifat Cross Collateral dan Cross Default dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta Club Deal lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Selain itu Entitas juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp75.000.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Receipt* Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan dibebani suku bunga tahunan 9,0%. Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, membuka rekening penampungan (*escrow account*) di Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., menyalurkan aktivitas keuangan melalui Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 1, 2016 Entity obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a *Club Deal* with Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129,000 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157,395 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum USD295,026,129,000 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5 / Batukarut on behalf of the entity which is bound with mortgage with a binding value of Rp805,659,197,000 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment / Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000,000.

The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility be burdened annual interest rate of 9.10% and are subject to change.

In addition Entities also obtained a working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp75,000,000,000 which can also be used to issue LC / SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt This facility is provided without guarantee (*clean basis*) and be burdened an annual interest rate of 9.0%. Credit facilities received the above entities are required, among others; submit quarterly financial statements and audited annual financial statement, opening the escrow account (*escrow account*) at Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., To channel financial activity through Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Using a credit facility on purpose, to allow Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. examination of business and financial activity, report a change of management, report distribution of dividends. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and interest costs (DSCR) of not less than 1 times.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 18 April 2018 Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor transaksional dan atau fasilitas pembukaan LC Sight/Usance/Upas dan atau pembiayaan LC Import (post Import Financing) dan/ atau pembiayaan SKBDN dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), sebesar maksimum Rp400.000.000.000. Dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Entitas dan anak perusahaan (PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia dan PT Sinkona Indonesia Lestari) terkait pengadaan barang baku. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 7,65% untuk lending rate dengan tenor sampai dengan 3 bulan dan 8,25% untuk lending rate untuk tenor di atas 3 bulan sampai dengan 6 bulan.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan unaudited yang ditandatangani Direksi, menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik, mengijinkan pihak kreditur untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan nasabah.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 1 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan Bank Mandiri (Persero), Tbk. dan Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657.000 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129.000.

21. BANK LOAN (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

On April 18, 2018 Entity obtained credit facility working capital export transactional and facility to open LC Sight/Usance/Upas and post import financing and financing SKBDN from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), as maximum amount Rp400.000.000.000. With a term 12 months from the signing of the credit agreement.

This credit facility used to finance working capital of Entity and Subsidiaries (PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia dan PT Sinkona Indonesia Lestari) related to procurement of raw materials. That facility have annual interest rate as 7.65% for lending rate with term until 3 month and 8.25% for lending rate with term above 3 months until 6 months.

Credit facilities received the above entities are required, among others; submit unaudited financial statements were signed by the Board of Directors, presented the annual financial statements have been audited by a public accountant, allow creditors to examine the business and financial activities of customer.

Related with credit facilities the above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and interest costs (DSCR) of not less than 1 times.

On December 1, 2016 Entity obtained investment credit facility from Export Financing Institutions Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of Club Deal with Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. maximum amount of Rp295,026,129,000 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657,000 as well as non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129,000.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (lanjutan)

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk grace period selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865 / Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5 / Batukarut atas nama Entitas yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan / Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000.000 setelah Entitas memperoleh persetujuan RUPS. Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan unaudited yang ditandatangani Direksi, menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik, mengijinkan pihak kreditur untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan nasabah, melakukan penilaian kembali minimal 2 tahun sekali atas jaminan kredit, mengasuransikan jaminan kredit.

Melaporkan pembagian deviden dan menyerahkan progress internal perusahaan secara triwulanan atas pembangunan pabrik bahan baku obat. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

21. BANK LOAN (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (continued)

With a maximum period of 7 years, including a grace period of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5 / Batukarut on behalf of the entity which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197,000 and Machinery, Equipment Laboratorium, and all equipment / Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000,000 after entities obtain the approval of the General Shareholders Meeting. The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility be burdened which 9.1% p.a interest rate and could be changed at any time.

Credit facilities received the above entities are required, among others; submit unaudited financial statements were signed by the Board of Directors, presented the annual financial statements have been audited by a public accountant, allow creditors to examine the business and financial activities of customers, revalued at least 2 years on credit guarantees, insuring credit guarantees.

Reported the distribution of dividends and internal company submit quarterly progress on the development of medicin plant raw materials. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and interest costs (DSCR) of not less than 1 times.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Entitas Anak PT KFA sebesar maksimum Rp75.000.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance*) sebesar maksimum USD3.500.000 dan fasilitas Forex Line sebesar maksimum USD1.500.000. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama Entitas berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000.000. Pada tanggal 12 November 2017 fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dan telah diperpanjang hingga 12 November 2018. Fasilitas kredit modal kerja ini dibebani bunga tahunan sebesar 9% dan dapat berubah sewaktu-waktu.

Pada tanggal 26 Juni 2018 Entitas juga memperoleh Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 12 November 2018 dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Apotek maksimum Rp100.000.000.000.

Entitas juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving-2* dengan nilai plafond Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2018 dengan suku bunga 8,50% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan T/L Rev sebesar Rp10.000.000.000. Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga 12 November 2019.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

Entities obtaining working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk., Consisting of local credit facility with maximum amount of Rp30,000,000,000 time loan revolving facility with maximum amount Rp100,000,000,000 that can be used by the Subsidiaries PT KFA for maximum of Rp75,000,000,000 as sublimit of time loan revolving facility, bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000,000, LC facility (Sight / Usance) for maximum of USD3,500,000 and Forex Line facility with maximum amount of USD1,500,000. This facility is secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir on behalf of the following entity building on it and / or which is an integral part of the land to the value of the binding of encumbrance of Rp155,000,000,000. On 12 November 2017 the credit facility will be due and has been extended until November 12, 2018. The working capital credit facility be burdened annual interest rate of 9% and may change at any time.

On June 26, 2018 Entity get obtained Pinjaman Berjangka Money Market (MBMM) amounted to Rp300,000,000,000 for corporate working capital with term until November 12, 2018 with interest set by every withdrawal. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000,000 for PT Kimia Farma Apotek.

Entity also obtained Time Loan Revolving-2 amounted to Rp100,000,000,000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2018 with interest 8.50% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdrawal T/L Rev as amount Rp10,000,000,000. All the facilities had been extended until November 12, 2019.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited, memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia, Tbk.

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. sebesar maksimum Rp300.000.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000.000 merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas *forex line* sebesar maksimum USD1.600.000. Fasilitas kredit modal kerja juga dapat digunakan oleh Entitas Anak sebesar maksimum Rp100.000.000.000 dan merupakan sublimit dari fasilitas modal kerja.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, dan rasio EBITDA terhadap pengeluaran bunga tidak kurang dari 3 kali untuk laporan keuangan tahunan yang diaudit.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Credit facilities received the above entities are required, among others; Internal financial reports quarterly and annual audited financial statements, provide a written statement on the red rank in environmental management given the Ministry of Environment and the provisions of the applicable loan to PT Bank Central Asia, Tbk.

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

On December 1, 2016 Entity obtaining working capital credit facility from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Rp300,000,000,000 maximum amount and bank guarantee facility amounting Rp100,000,000,000 is sublimit of working capital credit facility, as well as forex line facility with maximum amount of USD1,600,000. Working capital credit facility can also be used by Subsidiary with maximum amount of Rp100,000,000,000 and is sublimit of working capital facility.

In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, and the ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 times.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 18 Desember 2017 Entitas memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat Imbal hasil setara JIBOR (1 bulan) + 1,90%p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line dan BG/SBLC Line senilai masing-masing Rp250.000.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta Forex Line sebesar USD10.000.000 selama 1 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh Entitas Anak sebesar maksimum Rp240.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2018 Entitas mendapatkan tambahan fasilitas Musyarakah Line untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar Rp350.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi Rp850.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal addendum dengan tingkat imbal hasil sebesar COF+1% p.a.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Entitas diharuskan menjaga rasio kekayaan secara konsolidasi sebagai berikut :

- Menjaga rasio lancar sekurang-kurangnya 1,1 kali.
- Menjaga DER setinggi-tingginya 2,5 kali.
- Menjaga DSCR sekurang-kurangnya 1,1 kali.

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Pada tanggal 4 April 2018 Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving Jangka Pendek yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Entitas dan Anak Perusahaan sebesar maksimum Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad Line Facility ditandatangani, dengan Yield Musyarakah yang ditentukan pada saat penarikan sesuai kesepakatan antara nasabah dan Bank dengan memperhatikan Expected Yield yang berlaku di Bank.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, dan rasio EBITDA ditambah saldo awal kas dan bank terhadap pengeluaran bunga ditambah pokok utang jatuh tempo. tidak kurang dari 1,25 kali untuk laporan keuangan tahunan yang diaudit.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On December 18, 2017, entity had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp500,000,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+ 1,90% p.a which the JIBOR will be appointed 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the entity received Letter Of Credit (SKBDN/LC) and BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD10,000,000 for 1 (one) year since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (*Clean Basis*). The sublimit was be able use by the Subsidiaries max amounted to Rp240,000,000,000.

On Mei 17, 2018 Entity get additional facility Musyarakah Line wick was used for founded the working capital as amount Rp350.000.000.000 so that total facility to be Rp850.000.000.000 with term 12 month from addendum date with the shared income equivalent to COF+1% p.a.

In connection with such facilities, Entity is required to maintain a consolidated ratio of assets as follows:

- Maintain curent ratio not less than 1,1 times.
- Maintain DER maximun 2,5 times.
- Maintain DSCR not less 1,1 times.

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

On April 4, 2018 Entity obtained facility short term revolving for working capital operational Entity and subsidiaries as maximum amount Rp250.000.000.000 with terms 12 month since signed Line Facility with Yield Musyarakah specified at the time withdrawal according to agreement between customers and Bank with regard to Expected Yield that apply in the Bank.

In related with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 3 times, and the ratio of EBITDA to interest expense not less than 1.25 times for financial statement audited.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited, deklarasi bagi hasil/laporan pendapatan hasil usaha.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tanggal 4 April 2018 Entitas memperoleh Fasilitas KMK R/K Maks. Co tetap sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dan di bebani suku bunga sebesar 9% per tahun, fasilitas pendanaan jangka pendek interchangeable dengan KMK R/K Maks Co tetap sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi treasury BRI, fasilitas bank garansi sebesar Rp90.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan Tender bond, advance payment bond, performance bond dan maintenance bond, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp 100.000.000.000 interchangeable dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan transit interest untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% reviewable sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama PT Kimia Farma dan dapat digunakan oleh anak perusahaan yaitu KFA dan KFTD.

Selain itu Entitas juga memperoleh fasilitas forex line sebesar ekuivalen USD10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi TOM, SPOT, Forward dan Swap.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 4 Juni 2018 Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving Musyarakah Modal Kerja yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Entitas sebesar maksimum Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad plafond pembiayaan ditandatangani, dengan bagi hasil ditentukan pada saat realisasi.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio lancar atau *current ratio* minimal 1,00 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. (continued)

Credit facilities received the above entities are required, among others; submit quarter financial statements, presented the annual financial statements have been audited, declaration share profit or revenue results.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

On April 4, 2018 Entity obtained KMK R/K Maks.co facilities as amount Rp500.000.000.000 with term 12 months since signed agreement and have interest rate equal to 9% per year, short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maks Co tetap amounting to Rp500.000.000.000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to treasury BRI division, the facilities of bank guarantees amounted to Rp90.000.000.000 with term 12 months will use for tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN facilities amounted to Rp100.000.000.000 interchangeable with KMK R/K Maks Co tetap FPJP with term 12 month transit interest for LC/SKBDN Rupiah as 8,35%, foreign currency as 4,25% reviewable according with commercial interest rate in BRI. This facilities will be used for opening LC and SKBDN in order to purchase raw materials and indirect materials in the name of PT Kimia Farma and can use for subsidiaries are KFA and KFTD

Furthermore Entities had obtained forex line facilities as amount equivalen USD10.000.000 with term 12 month since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

On June 4, 2018 Entity obtained facility Musyarakah revolving loan facility working capital for short term working capital operational Entity as maximum amount Rp500.000.000.000 with terms 12 month since signed agreement with yield determinain at realization.

In related with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the current ratio minimum 1.00 times and debt to equity ratio maksimum 2.50 times.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DKI Syariah

Pada tanggal 19 Oktober 2018 Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Entitas sebesar maksimum Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,5% menggunakan profit sharing (gross profit) yang dapat direview dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited. Menjaga *financial covenant* yang baik antara lain: memelihara CR minimal 1 kali, debt to equity ratio sebesar 3 kali. debt service coverage ratio minimal 1 kali.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI Syariah

On October 19, 2018 the Entity obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Entity of a maximum of Rp 100,000,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.5% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For credit facilities received above the required Entity, among others; submit quarterly internal financial reports and audited annual financial statements. Maintaining a good financial covenant includes: maintaining a CR of at least 1 time, a debt to equity ratio of 3 times. debt service coverage ratio at least 1 time.

22. UTANG USAHA

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak-pihak berelasi		
PT Rajawali Nusindo	5.145.795.260	10.062.056.679
PT Telkom (Persero) Tbk.	4.689.578.987	3.915.895.173
PT Bio Farma (Persero)	2.951.667.187	1.320.242.003
PT Indo Farma (Persero) Tbk	1.751.656.503	1.927.916.681
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	478.351.995	645.042.335
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	297.360.184	449.978.311
PT Pertamina (Persero)	289.319.001	528.263.035
PT Iglas	26.433.414	8.534.715
PT Adhi Karya (persero) Tbk	-	804.255.250
Lain-lain	1.615.427.131	2.376.543.788
Jumlah utang berelasi	17.245.589.662	22.038.727.970

<i>Related parties</i>
<i>PT Rajawali Nusindo</i>
<i>PT Telkom (Persero) Tbk.</i>
<i>PT Bio Farma (Persero)</i>
<i>PT Indo Farma (Persero) Tbk</i>
<i>PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)</i>
<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>PT Iglas</i>
<i>PT Adhi Karya (persero) Tbk</i>
<i>Others</i>
<i>Total related parties</i>

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
PT Anugrah Parmindo Lestari	91.783.119.999	116.767.386.673
Mylan Labs	82.180.521.401	75.064.633.550
PT Johnson & Johnson Indonesia	75.554.616.822	77.290.561.585
PT Anugerah Argon Medika	57.190.730.481	64.383.641.317
PT Bina San Prima	31.184.216.918	35.846.612.795
Hetero Fzco	30.590.150.998	48.329.241.198
PT Parit Padang Global	27.085.661.386	31.765.537.323
PT Enseval Putra Megatrading Tbk.	23.600.920.287	24.282.647.830
KPC Pharmaceutical	18.501.760.316	18.501.760.316
PT Mensa Bhina Sukses	17.824.042.843	20.819.812.640
PT Milenium Pharmacom Tbk.	17.807.799.579	19.864.409.601
PT Antar Mitra Sembada	14.707.189.084	15.092.134.053
PT Merapi Utama Farma	12.845.995.144	22.249.565.210
PT Menjangan Sakti	11.908.935.697	15.207.931.697
Naprod Life Science PVT., LTD	957.207.467	14.721.546.842
Jumlah dipindahkan	513.722.868.423	600.187.422.630

<i>Third parties</i>
<i>PT Anugrah Parmindo Lestari</i>
<i>Mylan Labs</i>
<i>PT Johnson & Johnson Indonesia</i>
<i>PT Anugerah Argon Medika</i>
<i>PT Bina San Prima</i>
<i>Hetero Fzco</i>
<i>PT Parit Padang Global</i>
<i>PT Enseval Putra Megatrading Tbk.</i>
<i>KPC Pharmaceutical</i>
<i>PT Mensa Bhina Sukses</i>
<i>PT Milenium Pharmacom Tbk.</i>
<i>PT Antar Mitra Sembada</i>
<i>PT Merapi Utama Farma</i>
<i>PT Menjangan Sakti</i>
<i>Naprod Life Science PVT., LTD</i>
Carried forward

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah dipindahkan	513.722.868.423
PT Sri Aman Corporindo	36.280.634.434
Mundipharma Medica Company	17.012.602.860
PT Tigaka Distrindo Perkasa	15.022.183.490
PT Avesta Con Pack	13.716.207.643
PT Tempo Scan Pasific Tbk.	12.402.554.826
Biotest AG	11.559.127.256
Arnold Suhr BV	11.039.812.659
World Botanicals Product	9.157.340.201
Hebei Xingang Pharmaceutical	9.037.572.142
PT Tatarasa Primatama	8.705.893.821
PT Mega Setia Agung Kimia	8.357.805.799
PT Penta Valent	7.966.061.546
PT Daya Muda	6.747.498.585
Tianjin Tianyao Phareaceutical	6.750.390.950
Soon Soon Oil Mills	6.560.337.922
PT Narda Tita	5.438.578.212
PT Kebayoran Farma	4.764.104.351
PT United Dico Citas	4.296.668.534
PT Tiga Anugrah	4.249.285.870
PT Combi Putra	3.750.177.339
PT Tiga Srikandi Jaya	3.542.060.800
PT Kalista	3.356.800.275
Medhipharm Ltd	3.167.521.079
Thai Vegetable Oil Public Company	3.120.014.709
PT Fabindo Sejahtera	2.838.137.609
Purdue Pharmaceutica	2.639.789.774
PT Gedong Karya Teknika	2.616.290.652
PT Eva Surya	2.549.295.265
PT Cincona Koperasi	2.386.792.690
PT Dos Ni Roha	2.336.038.665
PT Delta Mas Solusindo	2.325.060.000
CV. Mutiara	2.202.331.465
PT Satya Samitra Niagatama	2.074.656.954
PT Global Chemindo Megatrading	2.098.414.947
PT Sari Sarana Kimia	1.919.497.776
PT Extrupack	1.904.930.389
PT Signa Husada	1.842.679.936
PT Ditek Jaya	1.828.360.400
PT Almega Sejahtera	1.765.447.530
PT Limas Lestari	1.705.867.305
PT Karya Intertek Kencana	1.442.269.996
Epic Ingredients	1.484.462.600
Continental Petrochem PTE, LTD	1.348.451.902
PT Indochemicals Citra Kimia	1.330.480.000
PT Harjaguna Kurnia Mitra	1.252.880.481
PT Ekacitta Dian Persada	1.225.706.075
PT Distriverta Buana	1.185.412.579
PT Mega Medika Mandiri	1.115.533.485
Advanced Microdevices Pvt. Ltd.	1.048.872.539
CV. Jaya Sentosa	1.025.794.171
PT Impact Indonesia	960.576.055
PT Usaha Bhakti Lestari	941.897.658
PT Triman	868.164.049
PT Abadinusa Usaha Semesta	807.069.240
PT Indomulti Plasindo	792.289.669
PT Udaya Anugrah Abadi	579.700.000
PT ITS Science Indonesia	315.400.000
PT Kromtekindo Utama	262.769.320
PT Pacific Rimutama	207.168.680
LI Qiao Internasional Co., Ltd.	92.805.720
PT Acacia Mitra Abadi	26.220.554
PT Novapherin	2.958.784
PT Kembang Krista	-
PT Makmur Berkah Amanda	-
PT Armananta Eka Putra	-
PT Lukas Jaya Farma	-
Gea Proccess Enginering Co., Ltd.	-
PT Tri Karya Sentosa Abadi	-
Lain-lain di bawah 1.000.000.000	302.794.655.050
Jumlah Utang Pihak Ketiga	1.085.869.233.688
Jumlah Utang Usaha Bersih	1.103.114.823.350

22. TRADE PAYABLES (continued)

600.187.422.630	Carried forward
1.535.574.300	PT Sri Aman Corporindo
13.095.741.420	Mundipharma Medica Company
1.707.854.022	PT Tigaka Distrindo Perkasa
6.720.912.303	PT Avesta Con Pack
14.425.537.665	PT Tempo Scan Pasific Tbk.
12.170.338.188	Biotest AG
11.952.689.702	Arnold Suhr BV
10.677.909.609	World Botanicals Product
8.963.917.222	Hebei Xingang Pharmaceutical
1.849.804.758	PT Tatarasa Primatama
1.488.516.045	PT Mega Setia Agung Kimia
7.023.813.873	PT Penta Valent
13.535.525.493	PT Daya Muda
2.377.250.600	Tianjin Tianyao Phareaceutical
1.915.083.505	Soon Soon Oil Mills
4.918.748.787	PT Narda Tita
5.384.160.259	PT Kebayoran Farma
4.709.404.434	PT United Dico Citas
6.101.622.834	PT Tiga Anugrah
4.809.359.007	PT Combi Putra
3.341.091.300	PT Tiga Srikandi Jaya
3.349.410.742	PT Kalista
2.675.862.241	Medhipharm Ltd
1.619.865.007	Thai Vegetable Oil Public Company
4.099.962.086	PT Fabindo Sejahtera
2.639.789.774	Purdue Pharmaceutica
3.891.121.085	PT Gedong Karya Teknika
3.202.015.345	PT Eva Surya
3.958.288.002	PT Cincona Koperasi
2.631.037.512	PT Dos Ni Roha
2.521.910.000	PT Delta Mas Solusindo
1.571.658.325	CV. Mutiara
2.034.647.438	PT Satya Samitra Niagatama
1.797.997.576	PT Global Chemindo Megatrading
1.131.208.820	PT Sari Sarana Kimia
1.990.461.054	PT Extrupack
1.643.363.026	PT Signa Husada
1.868.735.400	PT Ditek Jaya
2.040.359.280	PT Almega Sejahtera
3.326.745.676	PT Limas Lestari
7.715.504.176	PT Karya Intertek Kencana
1.484.462.600	Epic Ingredients
1.348.451.902	Continental Petrochem PTE, LTD
1.149.380.000	PT Indochemicals Citra Kimia
1.252.880.481	PT Harjaguna Kurnia Mitra
1.181.859.608	PT Ekacitta Dian Persada
1.785.379.356	PT Distriverta Buana
2.607.376.365	PT Mega Medika Mandiri
1.048.872.539	Advanced Microdevices Pvt. Ltd.
1.125.203.716	CV. Jaya Sentosa
1.193.036.115	PT Impact Indonesia
1.543.793.105	PT Usaha Bhakti Lestari
2.108.781.579	PT Triman
1.762.582.500	PT Abadinusa Usaha Semesta
1.016.942.180	PT Indomulti Plasindo
1.565.700.000	PT Udaya Anugrah Abadi
5.370.084.325	PT ITS Science Indonesia
2.267.979.475	PT Kromtekindo Utama
2.120.380.331	PT Pacific Rimutama
3.608.813.220	LI Qiao Internasional Co., Ltd.
2.882.191.738	PT Acacia Mitra Abadi
3.157.507.451	PT Novapherin
8.749.181.408	PT Kembang Krista
6.387.500.000	PT Makmur Berkah Amanda
4.118.500.000	PT Armananta Eka Putra
2.539.979.685	PT Lukas Jaya Farma
1.368.240.406	Gea Proccess Engineering Co., Ltd.
1.241.100.000	PT Tri Karya Sentosa Abadi
399.105.511.006	Others (below 1,000,000,000)
1.259.693.891.612	Total third parties
1.281.732.619.582	Total trade payable - net

22. UTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	649.085.133.114	866.142.260.469	Not yet due
1 sampai dengan 30 hari	186.283.550.210	199.487.022.692	1-30 Days
31 sampai dengan 60 hari	58.739.329.492	33.121.755.168	31-60 Days
61 sampai dengan 150 hari	63.243.898.589	178.650.899.937	61-150 Days
Lebih dari 150 hari	145.762.911.945	4.330.681.316	Over 150 days
Jumlah	1.103.114.823.350	1.281.732.619.582	Total

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (supplier) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Trade payables based on aging schedule are as follows:

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	873.612.870.454	989.225.610.966	IDR
Mata uang asing			Foreign currency
USD14.506.886,82 : 31 Maret 2019	206.636.095.803	-	USD14,504,886.82: March 31, 2019
SAR6.020.420,24 : 31 Maret 2019	22.865.857.093	-	SAR6.020.420.24: March 31, 2019
USD17.325.394,73 : 31 Desember 2018	-	250.889.041.128	USD17,325,394.73: December 31, 2018
SAR10.783.561,00 : 31 Desember 2018	-	41.617.967.488	SAR10,783,561.00: December 31, 2018
	1.103.114.823.350	1.281.732.619.582	

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			Value added tax (VAT):
Entitas	75.828.474.575	77.085.145.016	Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma TD	317.744.780.314	352.246.143.302	PT Kimia Farma TD
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.466.403.130	1.552.032.220	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun P	423.819.126	4.909.698.103	PT Kimia Farma Sungwun P
PT Phapros Tbk	56.338.465.206	71.025.666.247	PT Phapros Tbk
Pajak Penghasilan badan:			Corporate income tax:
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Sinkona Indonesia Lestari	652.059.372	-	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	5.625.513.038	-	PT Phapros Tbk
PT Kimia Farma TD Tahun 2019	5.602.348.608	-	PT Kimia Farma TD Year 2019
PT Kimia Farma TD Tahun 2018	26.624.051.265	26.624.051.265	PT Kimia Farma TD Year 2018
Pajak penghasilan lainnya	40.028.403.308	12.702.861.858	Other income taxes
Jumlah	530.334.317.941	546.145.598.011	Total

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pada tahun 2019, Entitas telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober 2018 dan Desember 2018 dengan nilai bersih Rp75.451.499.950.

Pada tahun 2019, Entitas Anak PT Kimia Farma TD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari, Februari, Maret, April Tahun 2017 dengan nilai bersih Rp31.534.545.770

Pada tahun 2018, Entitas telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober 2017, Desember 2017 dan Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018 dengan nilai bersih Rp172.764.827.275.

Pada tahun 2018, Entitas Anak PT Kimia Farma TD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan September, Oktober dan November 2016 dengan nilai bersih Rp77.835.485.168

Pada tahun 2018, Entitas anak PT Sinkona Indonesia Lestari telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dengan nilai bersih Rp658.901.520.

Pada tahun 2018, Entitas anak PT Sinkona Indonesia Lestari telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 dengan nilai bersih Rp815.027.958.

23. TAXATION (continued)

a. Prepaid tax (continued)

In 2018, the Entity has received the restitution of Value Added Tax for October 2018 and December 2018 with a net value of Rp75.451.499.950.

In 2019, Subsidiaries PT Kimia Farma TD has received the restitution of Value Added Tax for Januari, February, March, and April 2017 with a net value of Rp31.534.545.770

In 2018, the Entity has received the restitution of Value Added Tax for October 2017, December 2017, and January 2018 until August 2018 with a net value of Rp172,764,827,275.

In 2018, Subsidiaries PT Kimia Farma TD has received the restitution of Value Added Tax for September, October and December 2016 with a net value of Rp77,835,485,168.

In 2018, the Subsidiaries PT Sinkona Indonesia Lestari has received the restitution of Value Added Tax for 2017 with a net value of Rp658.901.520.

In 2018, the Subsidiaries PT Sinkona Indonesia Lestari has received the restitution of Value Added Tax for 2016 with a net value of Rp815,027,958.

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	1.354.543.185	3.452.543.946	Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek	1.556.261.739	17.246.952.028	PT Kimia Farma Apotek
PT Sinkona Indonesia Lestari	994.189.402	254.711.620	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	2.683.268.150	257.016.768	PT Phapros Tbk
Pajak penghasilan lainnya			Other income taxes
PPh 22	243.821.261	12.608.318.509	Income tax Article 22
PPh Pasal 21	9.289.799.079	7.322.723.990	Income tax article 21
PPH Pasal 23	8.516.835.229	3.751.840.339	Income tax Article 23
PPH Pasal 22	-	7.509.175.760	Income tax Article 22
PPh Pasal 29	17.244.535.690	-	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan			Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek	25.077.134.020	5.789.597.238	PT Kimia Farma Apotek
PT Sinkona Indonesia Lestari	241.923.805	-	PT Sinkona Indonesia Lestari
Jumlah	67.202.311.559	58.192.880.198	Total

c. Taksiran Pajak Penghasilan

c. Estimated income tax

Beban (penghasilan) pajak terdiri atas :

Expenses (income) taxes consist of

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Entitas Induk			Parent
Pajak kini	2.387.323.750	96.252.077.250	Current tax
Pajak tangguhan	(18.074.920)	2.449.822.079	Deferred tax
Sub jumlah	2.369.248.830	98.701.899.329	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	10.633.959.652	74.407.288.534	Current tax
Pajak tangguhan	756.435.516	2.824.330.698	Deferred tax
Sub jumlah	11.390.395.168	77.231.619.232	Sub total
Jumlah	13.759.643.998	175.933.518.561	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d, Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before provision for taxes income as presented in the statement of comprehensive income and taxable income for the financial year on March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	27.087.240.774	577.726.327.511	Income before tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba rugi sebelum pajak Entitas Anak Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	(24.174.085.956)	(210.308.037.198)	Income before tax expense of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Entitas	2.913.154.818	380.322.051.735	Income before tax of entity
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	-	(19.762.130.570)	Employee benefits
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(86.469.675)	(135.202.308)	Amortization of exploration and development deferred charges
Penjualan aset	-	(1.347.824.671)	Sales of property
Beban (pemulihan) persediaan usang	67.431	2.266.263.175	Expense (recovery) for inventory obsolescence
Beban (pemulihan) penurunan nilai piutang	-	2.362.091.423	Allowance for impairment expense
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	143.663.201	2.000.444.519	Differences between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	15.038.721	10.037.909	Amortization of deferred charges for the right of land
	72.299.678	(14.606.320.523)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Calculated according to fiscal:
Kenikmatan karyawan	834.046.425	17.770.558.462	Employee benefits
Beban jamuan dan sumbangan	5.729.794.259	14.399.274.360	Entertainment and donation expenses
Pendapatan sewa sudah dikenakan pajak final	-	(12.877.254.775)	Rent income already subject to final tax
Jumlah	6.563.840.684	19.292.578.047	Total
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas	9.549.295.180	385.008.309.259	Estimated taxable income tax
Beban Pajak Kini			Current tax expense
25%X Rp9.549.295.180 tahun 2019	2.387.323.750	-	25%X Rp385,008,309,000 year 2019
25%X Rp385.008.309.000 tahun 2018	-	96.252.077.250	25%X Rp385,008,309,000 year 2018

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Taksiran penghasilan kena pajak	
Entitas Induk	9.549.295.180
Entitas Anak	39.452.614.807
Jumlah	49.001.909.987
Beban pajak kini, bersih	
Entitas Induk	2.387.323.750
Entitas Anak	10.633.959.652
Jumlah beban pajak kini	13.021.283.402

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

d, Corporate income tax (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Estimated taxable income		
Parent	385.008.309.254	
Subsidiaries	283.332.138.177	
Total	668.340.447.431	
Current tax expense, net		
Parent	96.252.077.250	
Subsidiaries	74.407.288.534	
Total current tax expense	170.659.365.784	

Significant impact from temporary differences between commercial report and tax report are below:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
(Beban) manfaat pajak tangguhan			(Expenses) benefits from deferred tax Entity
Entitas			
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(21.617.419)	(33.800.577)	Deferred charges for exploration and development
Penyisihan persediaan usang	16.858	566.565.794	Allowance for inventories obsolescenc
Manfaat karyawan	-	(3.738.774.591)	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	-	590.522.856	Provision for impairment
Penyusutan aset tetap	35.915.800	163.154.962	Depreciation of fixed assets
Beban tangguhan hak atas tanah	3.759.680	2.509.477	Deferred charges for right of land
Jumlah	18.074.920	(2.449.822.079)	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyisihan persediaan usang	(446.889.959)	493.124.243	Allowance for inventories obsolescenc
Penyisihan piutang usaha	(312.279.098)	2.968.840.951	Provision for impairment
Penyusutan aset tetap	2.733.541	29.495.396	Depreciation of fixed assets
Manfaat karyawan	-	(6.315.791.290)	Employee benefits
Sub jumlah	(756.435.516)	(2.824.330.700)	Sub total
	(738.360.596)	(5.274.152.779)	

e. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements with tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities of the Company are as follows:

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (continued)

Aset pajak tangguhan:

Deferred tax assets:

Entitas Anak

Subsidiaries

	31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penghasilan (beban) pajak / Income / (expense) tax	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain / Changed to other comprehensive	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Penyisihan penyusutan aset tetap	(2.270.476.917)	51.624.191	-	(2.218.852.727)	Depreciation fixed assets
Penyisihan piutang usaha	7.624.956.305	312.279.098	-	7.937.235.403	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	3.905.515.237	1.434.010.110	-	5.339.525.347	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(502.200.282)	-	-	(502.200.282)	Property Investment
Beban manfaat pegawai	68.411.328.128	-	-	68.411.328.128	Expense employee benefit
Jumlah	77.169.122.472	1.797.913.398	-	78.967.035.869	Total

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penghasilan (beban) pajak / Income / (expense) tax	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain / Changed to other comprehensive	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Penyisihan penyusutan aset tetap	(1.889.757.245)	(2.198.992.130)	1.818.272.458	(2.270.476.917)	Depreciation fixed assets
Penyisihan piutang usaha	4.818.965.362	2.805.990.943	-	7.624.956.305	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	3.305.499.511	600.015.726	-	3.905.515.237	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(4.027.319.773)	3.525.119.491	-	(502.200.282)	Property Investment
Beban manfaat pegawai	67.064.396.892	(7.405.663.729)	8.752.594.965	68.411.328.128	Expense employee benefit
Jumlah	69.271.784.748	(2.673.529.699)	10.570.867.423	77.169.122.471	Total

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (continued)

Kewajiban pajak tangguhan:

Entitas Induk	31 Maret 2019/ March 31, 2019				Parent Company
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penghasilan (beban) pajak / Income / (expense) tax	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain / Changed to other comprehensive	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Penyisihan penyusutan aset tetap	2.495.558.531	35.915.800	-	2.531.474.331	Depreciation fixed assets
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	707.550.102	(21.617.419)	-	685.932.683	Deferred charge for exploration and development
Penyisihan piutang usaha	1.407.908.924		-	1.407.908.924	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	5.015.998.629	16.858	-	5.016.015.487	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(63.219.751.009)	-	-	(63.219.751.009)	Property Investment
Beban ditangguhkan hak atas tanah properti investasi	(139.793.086.966)	3.759.680	-	(139.789.327.286)	Deferred charge for Land rights property investment
Beban manfaat pegawai	29.818.472.602	-	-	29.818.472.602	Expense employee benefit
Jumlah	(163.567.349.187)	18.074.920	-	(163.549.274.267)	Total

Entitas Induk	31 Desember 2018/ December 31, 2018				Parent Company
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penghasilan (beban) pajak / Income / (expense) tax	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain / Changed to other comprehensive	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Penyisihan penyusutan aset tetap	2.332.403.569	163.154.962	-	2.495.558.531	Depreciation fixed assets
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	741.350.679	(33.800.577)	-	707.550.102	Deferred charge for exploration and development
Penyisihan piutang usaha	817.386.068	590.522.856	-	1.407.908.924	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	4.449.432.835	566.565.794	-	5.015.998.629	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(63.219.751.009)	-	-	(63.219.751.009)	Property Investment
Beban ditangguhkan hak atas tanah properti investasi	(210.460.042)	2.509.477	(139.585.136.401)	(139.793.086.966)	Deferred charge for Land rights property investment
Beban manfaat pegawai	29.108.942.303	(3.738.774.591)	4.448.304.890	29.818.472.602	Expense employee benefit
Jumlah	(25.980.695.597)	(2.449.822.079)	(135.136.831.511)	(163.567.349.187)	Total

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasian	27.087.240.774	577.726.327.508
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	13.021.283.402	170.659.365.784
Efek pajak dari beda tetap	(26.348.880.178)	(7.629.608.644)
Laba belum terealisasi	-	12.903.761.422
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasian	13.759.643.998	175.933.518.562
Entitas Induk		
Pajak Kini	2.387.323.750	96.252.077.250
Pajak tangguhan	(18.074.920)	2.449.822.079
pajak final	-	-
Subjumlah	2.369.248.830	98.701.899.329
Entitas Anak		
Pajak Kini	10.633.959.652	74.407.288.534
Pajak tangguhan	756.435.516	2.824.330.699
Subjumlah	11.390.395.168	77.231.619.233
Jumlah	13.759.643.998	175.933.518.562

Liabilitas atas pajak kini Entitas sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Entitas yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun buku 2017 sedangkan tahun 2018 akan dilaporkan dalam di Bulan April tahun 2019.

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan Aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.250.

Entitas	SK Pengampunan Pajak	Tanggal	Aset Pengampunan Pajak	Pajak Final/Uang
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	KET-356/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	1.939.190.000	96.959.500
PT Kimia Farma Apotek	KET-338/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	21.917.483.250	1.095.874.163
		Jumlah	23.856.673.250	1.192.833.663

24. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Entitas Induk dan Entitas anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar nihil pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (continued)

Reconciliation between the tax expenses to the application of tax application is based on the tax laws where income before income taxes and tax expense presented in the consolidated financial statements as follows:

Income before tax as consolidated financial statements
Tax expenses based on tax rate
Tax effect from permanent differences
Unrealized gain
Tax expense as Consolidated income statements of compherensif
Parent
Current tax
Deferred tax
Final tax
Subtotal
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Subtotal
Total

Current tax liabilities on the same entity with tax returns (SPT) The entity reported to the Tax Office for the financial year 2017 and for the financial year 2018 reported to the Tax Office in April, 2019.

f. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are allowing Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Minister of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23.856.673.250.

24. ADVANCE RECEIPT FROM CUSTOMERS

This account represents advances received by the Company and Subsidiaries in relation with medicines and health equipment sales to the related parties and third parties, amounting to nil respectively as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	54.624.908.607	165.125.025.371	Salaries and employee's welfare
Promosi dan beban penjualan	48.464.030.908	59.052.663.532	Promotional and selling expenses
Cadangan tantiem direksi dan komisaris Kimia Farma group	24.000.000.000	24.000.000.000	Allowance for director and commissioner's tantiem group
Biaya umum dan pemeliharaan	22.484.984.761	19.427.717.632	General and maintenance expense
Biaya listrik, gas, air dan bahan bakar	3.496.931.179	3.485.093.261	Water, electricity and gasoline expenses
Biaya pabrikasi dan produksi	2.641.472.650	11.953.721.419	Manufacturing expense
Biaya bunga bank	-	3.375.000.000	Interest expense
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	167.893.978	516.800.353	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	155.880.222.082	286.936.021.568	Total

25. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

26. UTANG PEMBELIAN ANGSURAN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pembayaran minimum di masa depan	18.684.439.071	14.678.300.126	Future minimum payment
Dikurangi beban keuangan masa depan	(1.525.560.317)	(3.895.350.317)	Less the future financial Expenses
Pembiayaan - bersih	17.158.878.754	10.782.949.809	Financing - Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.946.174.297)	(6.963.125.909)	Less current maturity within one year
Bagian jangka panjang	10.212.704.457	3.819.823.900	Long term Portion

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di Entitas induk dan Entitas anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun. Entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab Entitas. Untuk itu, Entitas mengasuransikan untuk seluruh resiko (*all risk*) selama periode sewa beli.

Finance lease payable represents lease payable incurred from procurement of fixed assets vehicles in the Entity and Subsidiaries with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % per annum with installment period valid for 3 to 4 years, Entities shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the Entity, thus Entity insured the entire risk (all risks) during the lease period.

Adapun rincian Perusahaan sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

The details of the leasing companies are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Koperasi Mandiri	17.158.878.754	10.782.949.809	Koperasi Mandiri
Jumlah	17.158.878.754	10.782.949.809	Total

27. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Hutang Dividen	92.693.906.733	5.455.327.193	Dividend payable
Pengadaan aset tetap	35.477.817.646	48.819.100.448	Acquisitions of fixed assets
Hutang Pemegang Saham	21.238.000.000	21.238.000.000	Share Holders Payable
Titipan uang pihak ketiga	6.792.610.462	2.595.450.008	Deposit from third parties
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	2.155.795.451	2.548.409.085	Unearned revenue of rent buildings
Jasa medis dokter	1.516.543.137	22.514.769.100	Doctor's medical service
PT Triman	-	1.811.026.623	PT Triman
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	16.804.899.733	10.941.533.642	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	176.679.573.162	115.923.616.099	Total

28. PINJAMAN JANGKA MENENGAH

28. MEDIUM TERM NOTES

Jenis	Pokok Pinjaman / Principal	Wali Amanat / Trustee	Jatuh Tempo/ Due Date	Suku bunga/ Interest Rate
MTN 2017 Tahap I	400.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 September 2020	8,10%
MTN 2017 Tahap II	600.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 Maret 2021	7,75%

Pada tanggal 22 Agustus 2016, perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp300.000.000.000 dengan Arranger PT Bahana Sekuritas dan PT CIMB Sekuritas, dan Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pa, dengan jangka waktu 18 (delapan belas) bulan dari 25 September 2016 s.d. 25 Februari 2018 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk ekspansi usaha dan modal kerja Entitas. Pinjaman MTN ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2018.

On the August 22, 2016 company issue MTN of Rp300,000,000,000 with arranger PT Bahana Sekuritas and PT CIMB securities, and a trustee PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 8.25 % pa ,with the term of the 18 (eighteen) months of September 25, 2016 to February 25, 2018, and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital entity. This MTN fund was fully paid on February 20, 2018 .

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp400.000.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga sebesar 8,1% pa , jangka waktu 3 (tiga) tahun dari 15 September 2017 sampai dengan 15 September 2020, dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On the September 15, 2017 company issue MTN of Rp400,000,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri securities, PT Indopremier Securities and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 8.1 % pa, with the term of the 3 (three) years of September 15, 2017 to September 15, 2020, and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital entity.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap II sebesar Rp600.000.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% pa , jangka waktu 3 (tiga) tahun dari 15 Maret 2018 sampai dengan 15 Maret 2021, dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On the March 15, 2018 company issue MTN Phase II of Rp600,000,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri securities, PT Indopremier Securities and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 7.75 % pa, with the term of the 3 (three) years of March 15, 2017 to March 15, 2021, and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital entity.

29. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman Jangka Panjang adalah saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi yang merupakan bagian dari fasilitas kredit investasi secara *Club Deal* yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran KM 16, Bandung. Selain itu, Entitas anak PT Phapros Tbk juga memiliki pinjaman atas fasilitas kredit investasi dengan PT Bank Maybank Indonesia yang digunakan untuk membiayai investasi entitas.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lembaga pembiayaan ekspor Indonesia	282.922.209.934	284.529.579.310	Lembaga pembiayaan ekspor Indonesia
PT Bank BNI (Persero) Tbk	283.872.099.231	279.110.426.676	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	292.588.120.412	278.624.054.630	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	29.716.635.253	32.620.422.142	PT Bank Maybank Indonesia
Saldo akhir	889.099.064.830	874.884.482.758	Ending balance

30. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Program Pensiun Manfaat Pasti	121.402.757.459	119.447.715.525	Defined Benefit Pension Plan
Liabilitas Imbalan Kerja manfaat karyawan	260.109.013.447	260.109.013.447	Employee Benefits Liabilities for employee benefits
Program Cuti Besar	14.703.352.498	14.703.352.498	Defined Long Leaves Plan
Program Penghargaan Masa Kerja	12.016.795.237	12.016.795.237	Defined Tenore Benefit Plan
Saldo akhir	408.231.918.641	406.276.876.707	Ending balance

PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdry, S.H. notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

29. LONG TERM NOTES

Long term notes is loan from Investment Credit Facilities consist investment Credit Facilities from Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., and Export Financing Indonesia Institutions (Indonesia Eximbank) used for funded developing production facilities PT Kimia Farma (Persero),Tbk. located in Jalan Raya Banjaran KM 16, Bandung and for funded developing of medical raw material manufacture located in Delta Silicon, Lippo Cikarang, Jawa Barat. Besides that, the subsidiaries PT Phapros Tbk also has loan from Credit Facilities Investment with PT Bank Maybank Indonesia to financing entity investment.

30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

This account consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Program Pensiun Manfaat Pasti	121.402.757.459	119.447.715.525	Defined Benefit Pension Plan
Liabilitas Imbalan Kerja manfaat karyawan	260.109.013.447	260.109.013.447	Employee Benefits Liabilities for employee benefits
Program Cuti Besar	14.703.352.498	14.703.352.498	Defined Long Leaves Plan
Program Penghargaan Masa Kerja	12.016.795.237	12.016.795.237	Defined Tenore Benefit Plan
Saldo akhir	408.231.918.641	406.276.876.707	Ending balance

PENSION PROGRAM

Defined benefit pension plan

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdry, SH notary in Jakarta.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

30. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

Reconciliation of employee expenses is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jasa kini perusahaan	4.254.397.061	4.254.397.061	Company current service cost
Beban bunga	29.168.365.724	29.168.365.724	Interest expense
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(21.955.175.273)	(21.955.175.273)	Pension fee/insurance
Beban (hasil) aset bersih	(26.442.785.843)	(26.442.785.843)	Expenses (return) on plan assets
Jumlah	(14.975.198.331)	(14.975.198.331)	Total

Aset manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan assets are as follow:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	445.336.907.787	443.381.865.853	Present value of employee benefit liability ending period
Nilai wajar aset akhir periode	(323.934.150.328)	(323.934.150.328)	Fair value of assets at end of period
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	121.402.757.459	119.447.715.525	Liabilities which recognized in the statement of financial position

Mutasi aset manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits pension plan assets are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	121.407.939.492	34.069.748.512	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	(14.975.198.331)	(14.975.198.331)	Pension benefit expense
Pendapatan komprehensif lain	14.970.016.298	14.970.016.298	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	121.402.757.459	34.064.566.479	Ending balance

Nilai sekarang liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Maret 2019 masih menggunakan asumsi menunggu laporan dana pensiun dan 31 Desember 2018 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The present value of pension fund liabilities and pension costs as at 31 March 2019 still uses assumptions waiting for the pension fund report and 31 December 2018 to use the figures calculated by PT KIS Aktuaria, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Tingkat diskonto per tahun	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/years	Pension money increment rate
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability imcrement rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate	Turnover rate
Estimasi sisa masa kerja	10 tahun/years	Employment period
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Umur pensiun dipercepat	45 tahun/years	Early pension age

30. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No Kep- 1 100/KM 17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006, iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Entitas ditetapkan sebagai berikut:

Pangkat	Premi pensiun iuran pasti/ <i>defined contribution pension plan premium</i>	Level
General Manager	Rp275.000	General Manager
Manager	Rp250.000	Manager
Asisten Manajer	Rp225.000	Manager Assistant
Supervisor	Rp200.000	Supervisor
Pelaksana	Rp175.000	Executive Officer

Entitas memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (lihat catatan 3s).

Defined contribution pension plan

Defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), Tbk. which the regulation was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No Kep-1100/KM17/1998 dated on November 23, 1998 and published in the State Gazette No 14 dated February 16, 1999. The pension benefit set at Rp50,000 for each employee and from April 1, 2004 the amount increase to Rp100,000 for each employee. On August 25, 2006, Defined Contribution Plan is funded by Entity are as follows:

The Entity provides severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Entity and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program (see note 3s).

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Maret 2019 masih menggunakan asumsi dan 31 Desember 2018 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of March 31, 2019 still uses assumptions and December 31, 2018 using numbers computed by PT KIS Aktuaria, independent actuarial are as follows:

	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Beban jasa kini	-	11.005.416.401	Current service cost
Beban bunga	-	23.274.125.036	Interest expense
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuaria	-	741.829.410	Accumulated amortization (Gain)/ Actuarial losses
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	-	35.021.370.847	Total net employee benefit expenses

30. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	262.488.952.554	262.488.952.554
Nilai wajar aset akhir periode	(2.379.939.107)	(2.379.939.107)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	260.109.013.447	260.109.013.447

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Liabilitas awal periode	260.109.013.447	233.527.996.942
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	-	35.021.370.847
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	-	(47.735.636.141)
Beban (Pendapatan) komprehensif lain	-	39.295.281.799
Aset liabilitas belum diakui di neraca	-	-
Liabilitas akhir periode	260.109.013.447	260.109.013.447

Nilai sekarang liabilitas imbalan kerja bersih pada 31 Maret 2019 masih menggunakan asumsi dan 31 Desember 2018 dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit"

Program Cuti Besar

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban jasa kini	1.359.834.400	1.359.834.400
Beban bunga	-	-
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuaria	15.022.212.748	15.022.212.748
Jumlah beban cuti besar karyawan bersih	16.382.047.148	16.382.047.148

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	14.703.352.498	14.703.352.498
Nilai wajar aset akhir periode	-	-
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	14.703.352.498	14.703.352.498

30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Employee benefits obligation are as follows :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	262.488.952.554	262.488.952.554	Ending Balance of employee benefits obligation
Nilai wajar aset akhir periode	(2.379.939.107)	(2.379.939.107)	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	260.109.013.447	260.109.013.447	Liabilities recognized in the statement of financial position

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas awal periode	260.109.013.447	233.527.996.942	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	-	35.021.370.847	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	-	(47.735.636.141)	Post-employment benefit payments during the period
Beban (Pendapatan) komprehensif lain	-	39.295.281.799	Other comprehensive income (expense)
Aset liabilitas belum diakui di neraca	-	-	Liabilities assets unrecognized on the balance
Liabilitas akhir periode	260.109.013.447	260.109.013.447	Ending balance

The present value of employee benefits obligation as of March 31, 2019 still uses assumptions and December 31, 2018 was calculated by PT KIS Actuary, independent actuarial, using the "Projected Unit Credit" method.

Long Leaves Plan

Reconciliation of long leaves expense as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban jasa kini	1.359.834.400	1.359.834.400	Current service cost
Beban bunga	-	-	Interest expense
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuaria	15.022.212.748	15.022.212.748	Accumulated amortization (Gain)/ Actuarial losses
Jumlah beban cuti besar karyawan bersih	16.382.047.148	16.382.047.148	Total long leaves expenses

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	14.703.352.498	14.703.352.498	Ending Balance of employee benefit obligation
Nilai wajar aset akhir periode	-	-	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	14.703.352.498	14.703.352.498	Liabilities recognized in the statement of financial position

30. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas cuti besar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas awal periode	14.703.352.498	-	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	-	16.382.047.148	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	-	(1.678.694.650)	Post-employment benefit payments during the period
Aset liabilitas belum diakui di neraca	-	-	Liabilities assets unrecognized on the balance
Liabilitas akhir periode	14.703.352.498	14.703.352.498	Ending balance

Program penghargaan masa kerja

Defined Tenore Benefit Plan

Rekonsiliasi beban penghargaan masa kerja yang diakui:

Reconciliation of tenore expense as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban jasa kini	835.125.110	835.125.110	Current service cost
Beban bunga	-	-	Interest expense
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuaria	-	-	Accumulated amortization (Gain)/ Actuarial losses
Jumlah penghargaan masa kerja	835.125.110	835.125.110	Total tenore expenses

Rekonsiliasi perubahan aktiva/kewajiban adalah sebagai berikut:

Reconciliation of assets/liabilities are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	12.016.795.237	12.016.795.237	Ending Balance of employee benefit obligation
Nilai wajar aset akhir periode	-	-	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	12.016.795.237	12.016.795.237	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas penghargaan adalah sebagai berikut:

The movements of tenore liability are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas awal periode	12.016.795.237	-	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	-	835.125.110	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	-	(876.200.000)	Post-employment benefit payments during the period
Pendapatan komprehensif lain	-	12.057.870.127	Other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	12.016.795.237	12.016.795.237	Ending balance

31. MODAL SAHAM

31. SHARE CAPITAL

31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018/ March 31, 2019 and December 31, 2018			
	Jumlah lembar saham/ Ammount of shares	% kepemilikan/Ownershi p	Jumlah/ Total
Pemerintah Republik Indonesia			Government of Republic Indonesia
Saham Seri A	1	0,01	100
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
Masyarakat Umum			Public
Saham seri B	306.726.100	5,52	30.672.610.000
PT Asabri (Persero)	247.201.600	4,45	24.720.160.000
Manajemen - saham seri B biasa			Management-Common Serie B Shares
Pujianto	42.500	0,00	4.250.000
Verdi Budidarmo	29.800	0,00	2.980.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000.000
			Total issued and Paid shares

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA-AGIO SAHAM

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (PREMIUM SHARE)

	Jumlah/Total (RP)	
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 x 500.000.000 saham	100.000.000.000	Shares offering to public at initial price Rp200x500,000,000 Shares
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180x54.000.000 saham	9.720.000.000	Shares offering to employee and management at price Rp180xRp54,000,000 shares
Nominal saham Rp100 x 554.000.000 saham	(55.400.000.000)	Nominal shares Rp100 x 554,000,00 shares
	54.320.000.000	
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)	New stock issuance costs
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	43.579.620.031	Net - Additional paid in capital
Pengampunan Pajak	23.856.673.250	Tax Amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	67.436.293.281	Total Paid in Capital

33. SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALIAN

33. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018/ March 31, 2019 and December 31, 2018				
	Penyertaan/ Investment	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Selisih/ Difference
PT Phapros Tbk	56,77%	398.431.780.854	1.361.000.000.000	(962.568.219.146)
PT Sinkona Indonesia Lestari	56,02%	18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850
Jumlah		417.010.746.066	1.389.663.607.062	(952.483.577.296)
				PT Phapros Tbk PT Sinkona Indonesia Lestari Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

34. NON CONTROLLING INTEREST

31 Maret 2019/ March 31, 2019						
Penyertaan/ Investment	Saham/ Shares	Saldo Laba Rugi/ Profit & loss	Tambahan Modal/ Additional Paid in Capital	Lab a Rugi/ Profit & loss	Lab a Rugi/ Profit & loss	
PT Sinkona Indonesia						
Lestari	49%	11.403.983.136	29.199.482.021	-	1.136.689.883	41.740.155.040
PT Kimia Farma						
Diagnostik	0,04%	5.000.000	(4.999.932)	-	16.119.528	16.119.596
PT Kimia Farma Sungwun						
Pharmacopia	25%	33.125.000.000	(4.704.832.342)	-	(1.599.217.612)	26.820.950.046
PT Kimia Farma Dawaa	40%	96.219.798.700	(12.348.151.792)	-	(4.849.632.720)	79.022.014.188
PT Phapros Tbk	43,23%	36.313.200.000	192.025.125.382	72.866.675.660	2.198.308.563	303.403.309.606
		177.066.981.836	204.166.623.338	72.866.675.660	(3.097.732.358)	451.002.548.476
31 Desember 2018/ December 31, 2018						
Penyertaan/ Investment	Saham/ Shares	Saldo Laba Rugi/ Profit & loss	Tambahan Modal/ Additional Paid in Capital	Lab a Rugi/ Profit & loss	Lab a Rugi/ Profit & loss	
PT Sinkona Indonesia						
Lestari	49%	11.403.983.136	23.330.622.788	-	5.868.859.234	40.603.465.157
PT Kimia Farma						
Diagnostik	0,04%	5.000.000	8.239.524	-	2.880.106	16.119.595
PT Kimia Farma Sungwun						
Pharmacopia	25%	20.625.000.000	-	12.500.000.000	(4.704.832.342)	28.420.167.658
PT Kimia Farma Dawaa	40%	97.773.786.260	-	(189)	(12.348.151.792)	85.425.634.468
PT Phapros Tbk	43,23%	-	-	20.810.417.776	-	20.810.417.965
		129.807.769.396	23.338.862.312	33.310.417.587	(11.181.244.794)	175.275.804.844

35. PENJUALAN

35. SALES

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on product line are as follows:

	2019	2018	
Penjualan lokal			Local sales:
Pihak ketiga lokal	1.678.458.971.817	1.391.660.580.136	Third parties
Pihak berelasi:			Related parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.037.749.879	18.186.474.436	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan	18.478.398.530	18.879.839.837	Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan
PT Angkasa Pura (Persero) I	3.453.967.232	338.743.839	PT Angkasa Pura (Persero) I
PT Pertamina (Persero)	2.202.099.304	2.410.996.518	PT Pertamina (Persero)
Perusahaan Gas Negara	1.536.777.576	-	Perusahaan Gas Negara
PT Jamsostek (Persero)	1.477.464.093	1.212.686.453	PT Jamsostek (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.148.921.082	1.118.100.005	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura II (Persero)	920.544.432	1.961.771.227	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	846.017.497	411.437.613	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	297.544.405	308.064.667	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.
PT Bio Farma (Persero)	187.676.942	177.110.214	PT Bio Farma (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	139.182.395	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	78.918.746	5.251.916	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Peln (Persero)	45.879.843	-	PT Peln (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	45.229.200	169.886.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Rajawali Nusindo	4.267.312	5.448.768	PT Rajawali Nusindo
Lain-lain	42.111.170.463	15.246.802.766	Others
Subjumlah	1.772.470.780.748	1.452.093.194.795	subtotal
Penjualan Luar Negeri:			Export sale
Garam kina	38.740.672.848	35.036.849.931	Quinine salt
Yodium dan derivat	1.143.971.100	2.941.992.000	Iodine and derivative
Obat dan alat kesehatan	2.472.729.768	116.873.143	Medicines and health equipment
Subjumlah	42.357.373.716	38.095.715.074	Subtotal
Jumlah	1.814.828.154.464	1.490.188.909.869	Total

35. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penjualan produksi Entitas		
Obat generik	218.462.119.929	225.027.995.792
Obat ethical, lisensi dan narkotika	183.967.318.764	156.223.336.856
Obat over the counter (OTC) dan kosmetik	116.111.286.473	66.378.670.609
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	51.545.768.606	53.203.908.070
Pil KB, alat kesehatan dan lain-lain	52.130.826.641	2.339.720.404
Subjumlah	622.217.320.414	503.173.631.731
Potongan penjualan	(39.160.833.839)	(62.195.107.204)
	583.056.486.575	440.978.524.527
	2019	2018
Penjualan produksi pihak ketiga		
Obat ethical	574.713.115.612	589.685.788.546
Obat over the counter (OTC)	261.215.368.553	265.814.733.391
Alat kesehatan dan lain-lain	319.877.922.523	132.717.700.191
Obat generik	75.965.261.200	60.992.163.214
Subjumlah	1.231.771.667.889	1.049.210.385.342
Jumlah	1.814.828.154.463	1.490.188.909.869

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

35. SALES (continued)

The details of sales based on product line are as follows:

Entity's product sales:
Generic medicines
Ethical, license and narcotic medicines
Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
KB pills, health equipment and others
Subtotal
Sales discount

For the year ended March 31, 2019 and 2018, there is no sales over 10% from total net sales.

36. PENDAPATAN LAINNYA

	2019	2018
Bunga deposito berjangka	20.244.639.586	5.229.500.314
Pendapatan dividen	13.232.066.334	23.781.267.241
Listing fee dan brand activity fee	6.520.716.027	3.073.973.106
Pendapatan jasa giro	3.107.314.747	1.607.259.160
Sewa gedung dan ruangan	2.289.906.604	1.231.110.757
IKS Menteng Huis	994.408.836	-
Penjualan non produk	885.143.250	229.781.170
Fee dokter	643.789.295	559.327.636
Hasil lelang aset tetap	61.854.184	-
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	8.285.969.996	5.143.568.147
Jumlah	56.265.808.859	40.855.787.531

Interest from deposits
Dividend income
Listing fee and brand activity fee
Interest income
Building rent
IKS Menteng Huis
Sale of non-product
Doctor's fee
Proceed from fixed assets auction
Others (below Rp1,000,000,000)

Total

37. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Biaya langsung	1.195.226.498	1.649.462.283
Biaya tidak langsung	507.958.429	226.478.766
Jumlah	1.703.184.927	1.875.941.049
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	133.217.513.331	136.771.233.131
Biaya langsung	20.461.996.174	23.932.778.556
Biaya Pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.425.172.424	29.283.093.399
BBM, listrik, air, gas	10.414.247.287	7.918.771.060
Penyusutan	9.004.753.876	5.831.069.160
Pemeliharaan dan peralatan	6.050.647.106	6.338.488.454
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.856.974.719	6.752.255.961
	215.431.304.917	216.827.689.721
	2019	2018
Barang dalam proses		
Awal periode	33.689.578.951	71.114.735.134
Akhir periode	(63.934.577.799)	(65.454.544.973)
Sub jumlah produksi manufaktur	(30.244.998.848)	5.660.190.161
Barang Jadi		
Awal periode	1.481.688.735.539	1.014.451.473.181
Pembelian	1.144.804.961.085	848.996.714.142
Akhir periode	(1.623.741.175.434)	(1.113.977.126.899)
Sub jumlah	1.002.752.521.191	749.471.060.424
Jumlah	1.189.642.012.187	973.834.881.355

Mining
Production cost
Direct cost
Indirect cost
Sub total

Manufacturing Production
Raw materials used
Direct cost
Manufacturing expenses:
Salaries and employee's welfare
Fuel, electricity, water, gas
and chemicals
Depreciation
Maintenance and equipment
Others (below Rp1,000,000,000)

38. BEBAN USAHA

	2019	2018
Beban penjualan		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	198.537.302.947	158.493.096.681
Promosi	68.258.000.910	46.490.384.076
Amortisasi sewa gedung dan amortisasi	11.728.052.697	26.539.908.992
Distribusi barang	18.095.123.771	21.163.680.065
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	42.139.709.884	12.942.087.986
Komisi penjualan	2.733.173.125	1.944.310.033
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.557.652.693	194.361.845
Jumlah	343.049.016.028	267.767.829.678

Selling expense
Salaries and employee's welfare
Promotion
Amortization of rent building and
Freight
Maintenance of building and joint
operation
Sales commission
Others
(below Rp1,000,000,000)
Total

37. COST OF GOODS SOLD

38. OPERATING EXPENSE

38. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	74.882.212.087	43.754.965.168	Salaries and employee's welfare
Listrik, BBM, air dan gas	26.647.272.756	17.872.002.974	Electricity, fuel, water and gas
Pemeliharaan dan peralatan	25.747.431.104	12.751.961.997	Maintenance and equipment
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	10.515.664.203	7.928.629.608	Salaries and commissioners and directors welfare
Penyusutan dan amortisasi	13.748.811.597	9.827.983.853	Depreciation and amortization
Perjalanan dinas	15.994.601.593	10.406.930.272	Office travelling
Jasa professional	14.178.222.946	13.362.182.742	Professional fee
Alat kantor dan percetakan	10.342.528.443	7.735.450.275	Office equipment and printing
Jamuan dan sumbangan	9.736.315.995	4.649.759.861	Representation and donation
Penyisihan barang rusak/usang	1.092.593.232	5.921.690.931	Allowance for inventories Obsolescence
Telepon, faksimile dan telegram	5.316.062.930	5.154.315.211	Phone, facsimile and telegram
Sewa gedung dan kendaraan	7.405.817.103	3.177.791.808	Rent building and vehicles
Penelitian dan pengembangan	4.716.584.311	9.555.568.706	Research and development
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	1.411.863.095	1.478.294.334	Tax on vehicles, land and building, retribution
Penyisihan Piutang	91.386.608	-	Allowance of Bad Debt
Asuransi	917.621.287	804.713.033	Insurance
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	13.093.626.963	8.419.967.791	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	235.838.616.255	162.802.208.564	Total
Jumlah Beban Usaha	578.887.632.283	430.570.038.242	Total Operating Expenses

39. BEBAN KEUANGAN

	2019	2018	
Beban bunga bank	61.579.561.682	19.350.486.329	Bank interest expense
Beban bunga pinjaman jangka menengah	19.725.000.000	12.225.000.000	Interest expense medium term notes
Beban bunga – sewa pembiayaan	537.500.001	69.308.388	Interest expense – leasing
Jumlah	81.842.061.683	31.644.794.717	Total

40. PENDAPATAN (BEBAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Saldo Pendapatan (beban) kurs mata uang asing bersih untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.364.983.605 dan Rp123.548.530

40. REVENUE (EXPENSE) ON FOREIGN CURRENCY– NET

Gains of net foreign currency for the year period March 31, 2019, and 2018 amounting to (Rp2,736,433,729) and Rp123.548.530.

41. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp20.631.769.599 dan Rp37.208.119.516 masing-masing untuk periode 31 Maret 2019 dan 2018.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp3,71 dan Rp6,70 masing-masing untuk 31 Maret 2019 dan 2018.

41. EARNINGS PER SHARE

Net Income

Net income for computation of earning per share attributable to the shareholder of the Entity is Rp20,631,769,599 and Rp37,208,119,516 for the year ended March 31, 2019 and 2018 respectively.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share in 2019 and 2018 are 5,554,000,000 shares.

Earning per Shares

Earnings per share for the years ended March 31, 2019 and 2018 amounting to Rp3,71 dan Rp6.70 respectively

42. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018/
March 31, 2019 and December 31, 2018

Dividen	98.083.640.000
Cadangan umum	228.702.609.091

Dividend
General reserves

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2017 pada tanggal 19 April 2018, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp326.786.249.091 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp98.083.640.000 atau 30% dari laba bersih untuk Dividen tunai.
- Sebesar Rp228.702.609.091 atau 70% dari laba bersih untuk Cadangan Perusahaan.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended December 31, 2017 held on April 19, 2018 the shareholders have approved allocation net income for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp326,786,249,091 as follows:

- Rp98,083,640,000 or 30% from net income allocated for cash Dividend.
- Rp228,702,609,091 or 70% from net income allocated for general reserves.

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Desember 2018 dan 2017. Entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Entitas dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

43. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The nature and type of material transactions with related parties are as follows:

- Government of Republic of Indonesia which is represented by State Ministry of State Owned Enterprise is the shareholder of the Entity amounted of 90.03 % on December 31, 2018 and 2017. The Entity and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
- Entity put its fund and has loan funds on state owned enterprise banks with requirements and normal interest rate such as that apply to third parties customers.
- Entity holds an agreement in the Entity business with other state owned enterprises.

Details of nature and type of material transactions with related parties are follows:

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

43. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat/ <i>Account bank and medicine sales.</i>
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank/ <i>Account bank, loans bank facilities.</i>
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMD/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dahulu PT Asuransi Kesehatan (Askes)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES/ <i>Medicine sales using ASKES card</i>
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
18	PT Taspen (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Pembelian/ <i>Medicine purchase</i>
22	PT Garam (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Pembelian/ <i>Medicine purchase</i>

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

43. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/State enterprise' Subsidiaries	owned Pembelian obat/Medicine sales
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas anak BUMN/State enterprise' Subsidiaries	owned Pembelian obat/Medicine sales
25	Indonesia Exim Bank	Lembaga pembayaran	Fasilitas penjualan/Sales facilities
26	PT Bank Mandiri Taspen Pos	Entitas anak BUMN/State enterprise' Subsidiaries	owned Penempatan dana rekening/Placement of funds accounts
27	PT Asabri (Persero)	Entitas anak BUMN/State enterprise' Subsidiaries	owned Pemegang Saham/ Shareholder

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bank Rupiah			Bank Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	230.551.341.474	64.146.212.572	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.	151.588.573.759	101.379.462.692	PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	102.449.241.735	108.010.100.216	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	36.802.295.105	151.020.088.142	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah	5.531.945.524	40.109.764.842	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	989.264.899	50.678.957.976	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	786.737.275	2.893.967	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	207.059.952	57.682.764	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	112.477.977	161.992.081	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT DKI Syariah	57.881.353	-	PT DKI Syariah
Jumlah Bank Rupiah	529.076.819.054	515.567.155.253	Total Bank Rupiah
Mata uang asing US Dolar			Foreign Currency US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	11.285.611.479	29.155.703.196	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	1.299.449.482	11.858.791.026	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.355.843.928	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Bank Mata Uang Asing	13.940.904.889	41.014.494.222	Total Foreign Currency Bank
Jumlah Bank	543.017.723.942	556.581.649.474	Total Bank
Persentase terhadap jumlah aset	4,66%	5,58%	Percentage of total assets
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	300.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	82.500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	15.000.000.000	-	PT Bank BTN (Persero), Tbk.
Jumlah deposito	397.500.000.000	-	Total deposits
Persentase terhadap jumlah aset	3,41%	0,00%	Percentage of total assets

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Piutang Usaha	
Pihak Berelasi	
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	484.995.346.018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49.464.647.419
BPJS Kesehatan	35.355.232.024
PT Pertamina (Persero)	7.832.484.371
PT Angkasa Pura (Persero)	7.192.321.130
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	868.138.783
PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Persero)	248.217.076
BPJS Ketenagakerjaan	39.340.946
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	114.262.132.637
Jumlah	700.257.860.403
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.418.368.050)
Jumlah piutang usaha-bersih	698.839.492.353
Persentase terhadap jumlah asset	6,00%

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Utang Bank Jangka Pendek Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	945.197.100.564
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	500.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	500.000.000.000
PT Bank BRI Syariah, Tbk.	460.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.960.925.872
PT Bank Jateng Syariah	150.000.000.000
PT Bank DKI Syariah	100.000.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-
Mata uang asing USD	-
Jumlah	2.956.158.026.436
Presentase terhadap jumlah liabilitas	33,07%

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pinjaman Jangka Panjang Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	292.588.120.412
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	283.872.099.231
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	282.922.209.934
PT Bank Maybank Indonesia	29.716.635.253
Jumlah	889.099.064.830
	9,95%

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Utang Usaha	
PT Rajawali Nusindo	5.145.795.260
PT Telkom (Persero), Tbk.	4.689.578.987
PT Bio Farma (Persero), Tbk.	2.951.667.187
PT Indo Farma (Persero), Tbk.	1.751.656.503
PT Adhi Karya (persero) Tbk	-
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), Tbk.	478.351.995
Indonesia (Persero), Tbk.	297.360.184
PT Pertamina (Persero), Tbk.	289.319.001
PT Perusahaan Perdagangan	
PT Iglas	26.433.414
PT Phapros Tbk	-
Lain-lain	1.615.427.131
Jumlah	17.245.589.662
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,19%

43. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Account Receivables
		Related Parties
		PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		BPJS Kesehatan
		PT Pertamina (Persero)
		PT Angkasa Pura (Persero)
		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Persero)
		BPJS Ketenagakerjaan
		Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)
Jumlah	570.829.651.311	Jumlah
	(1.418.368.050)	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha-bersih	569.411.283.261	Total trade receivables-net
Persentase terhadap jumlah asset	5,71%	Percentage of total assets

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Bank Loans Short Term IDR
		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
		PT Bank BRI (Persero), Tbk.
		PT Bank BRI Syariah, Tbk.
		PT Bank Negara Indonesia
		PT Bank Jateng Syariah
		PT Bank DKI Syariah
		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
		Foreign Currency US Dollar
Jumlah	1.814.858.651.963	Total
Presentase terhadap jumlah liabilitas	24,03%	Percentage of total liabilities

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Long Term Notes IDR
		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
		PT Bank BNI (Persero), Tbk.
		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
		PT Bank Maybank Indonesia
Jumlah	874.884.482.758	Total
	11,58%	

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Liabilities Trade Payables
		PT Rajawali Nusindo
		PT Telkom (Persero), Tbk.
		PT Bio Farma (Persero), Tbk.
		PT Indo Farma (Persero), Tbk.
		PT Adhi Karya (persero) Tbk
		PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), Tbk.
		Indonesia (Persero), Tbk.
		PT Pertamina (Persero), Tbk.
		PT Perusahaan Perdagangan
		PT Iglas
		PT Phapros Tbk
		Others
Jumlah	22.038.727.970	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,29%	Percentage of total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

	2019
Penjualan	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Tbk.	21.037.749.879
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan	18.478.398.530
PT Angkasa Pura I (Persero), Tbk.	3.453.967.232
PT Pertamina (Persero), Tbk.	2.202.099.304
Perusahaan Gas Negara	1.536.777.576
PT Jamsostek (Persero)	1.477.464.093
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	1.148.921.082
PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk.	920.544.432
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	846.017.497
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	297.544.405
PT Bio Farma (Persero), Tbk.	187.676.942
Indonesia (Persero)	139.182.395
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	78.918.746
PT Pelni (Persero)	45.879.843
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	45.229.200
PT Rajawali Nusindo	4.267.312
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	42.111.170.463
Jumlah	94.011.808.931
Persentase terhadap jumlah penjualan	5,07%
	2019
Pembelian	
PT Rajawali Nusindo	1.859.229.253
Perusahaan Perdagangan Indonesia	188.372.471
PT Bio Farma	-
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), Tbk.	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.442.652.238
Jumlah	3.490.253.962
	0,29%

43. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2018	
		Sales
	18.186.474.436	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Tbk.
	18.879.839.837	Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan
	338.743.839	PT Angkasa Pura I (Persero), Tbk.
	2.410.996.518	PT Pertamina (Persero), Tbk.
		Perusahaan Gas Negara
	1.212.686.453	PT Jamsostek (Persero)
	1.118.100.005	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
	1.961.771.227	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk.
	411.437.613	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
	308.064.667	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.
	177.110.214	PT Bio Farma (Persero), Tbk.
		Indonesia (Persero)
	5.251.916	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
	-	PT Pelni (Persero)
	169.886.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
	5.448.768	PT Rajawali Nusindo
		Others (Below Rp1,000,000,000)
	15.246.802.766	Total
	60.432.614.659	Percentage of total sales
	2018	
		Purchases
	-	PT Rajawali Nusindo
	72.076.769	Perusahaan Perdagangan Indonesia
	71.397.493	PT Bio Farma
		PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), Tbk.
	3.458.601.430	Others (Below Rp1,000,000,000)
	1.485.242.879	Total
	5.087.318.571	Percentage of total purchase
	0,52%	

44. PERIKATAN PENTING

- a. Entitas mempunyai perjanjian dengan Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 diperbaharui tanggal 1 Oktober 2013, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Entities have an agreement with Nature Pristine Health Products Ltd, Canada dated May 18, 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India on August 12, 2008, PT B Braun Medical Indonesia on October 20, 2008 updated on October 1, 2013, to sell and distribute pharmaceutical products. Entities will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period of 1 (one) to 10 (ten) years and shall be renewed automatically unless there pemutusan treaty by one parties.

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India dan PT EyeGene Permata Nusantara tanggal 29 Februari 2016.

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Entitas seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 01 Juli 2015, Entitas mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan Hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 02 Juni 2042.
- d. Pada tanggal 16 November 2015, Entitas mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan Hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Entities have an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, MUNDIPHARMA Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. dated February 24, 2016, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India and PT Permata Nusantara EyeGene dated February 29, 2016.

- b. On April 15, 2005 Entity entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 m² Entities located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center / mall three floors with management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.*
- c. On July 1, 2015, the Entity entered into the Cooperation Agreement with Pola Utilization of Fixed Assets Build To Deliver with Aura Nusantara PT Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 m² that were location in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three star Hotel building standards are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of knowl-man-for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.*
- d. On November 16, 2015, the Entity entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Pola Build To Deliver with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 m² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built buildings Hotel standards three stars integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.*

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 08 Juni 2016, Entitas mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Entitas seluas 4.520 m2 yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak Grand Opening Rumah Sakit.
- f. Pada tanggal 25 Maret 2009, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis. Pembaharuan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2016.
- g. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk – produk Entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharmsolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.
- i. Pada tanggal 5 Januari 2009, Entitas mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar untuk mendistribusikan obat-obatan produk Entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On June 8, 2016, the Entity entered into the Cooperation Agreement with the PT Brawijaya Investama use build, operate and transfer of assets pattern for a land belonging to the Entity area of 4,520 m2 located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.
- f. On March 25, 2009, Entities entered into an agreement with PT Merapi Utama Pharma to market a Entities products throughout Indonesia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and thereafter extended automatically. Renewal of the Agreement dated August 16, 2016.
- g. Entities entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market Entities products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.
- h. On March 21, 2010, the Entity entered into an agreement with PT Pharmsolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. Magnified Renew Agreement dated April 30, 2015.
- i. On January 5, 2009, the Entity entered into a distribution agreement drugs and fito farmaka with PT Anugrah Pharmindo Lestari effective from April 10, 2009. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can then be renewed automatically.
- j. On February 3, 2010, Entities entered into a distribution agreement with Royal Ruby Co. Ltd. Myanmar to distribute pharmaceuticals products Entities in the territory of Myanmar. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and can be renewed automatically.

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- k. Entitas anak (PT KFTD) mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharmasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014 dan PT Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.
- l. Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- m. Pada tanggal 19 Juli 2017, telah ditandatangani Conditional Share Subscription Agreement (CSSA) sehubungan dengan rencana akuisisi saham Dawwa Medical Limited Company oleh Entitas senilai SAR38.000.000 equivalent 60% kepemilikan saham entitas.
- n. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian kerjasama antara Entitas dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek). Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- o. Pada tanggal 26 Februari 2018 Entitas Anak PT Phapros Tbk mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.
- p. Pada bulan 4 Mei 2018 Entitas Anak PT Phapros juga mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi dengan Pierrel Pharma srl, Italy dalam memasarkan produk dental anesthetic injectable in cartridge dengan merek Carpul.

45. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi Entitas disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha Entitas yaitu, manufaktur (produksi) distribusi dan ritel (unit usaha) dan jasa lainnya.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. *Subsidiaries (PT KFTD) entered into a distribution agreement with PT Mahakam Beta Farma dated May 10, 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003 and PT Merapi Utama 2 April 2003, PT Otsuka in May, 2012, PT Pharmasolindo in September 2012, PT Orang Tua Farma in October 2012, PT Ahmadaris in December 2012, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Mirota KSM in December 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Busana Utama in February 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014, PT Anugerah Synergy Solustama in September 2014 and PT Mega Pratama Medicalindo in October 2014.*
- l. *PT Kimia Farma Apotek Subsidiaries, entered into medicine service agreement with several companies based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Apotek (Subsidiaries) will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.*
- m. *On July 19, 2017 the entity sign Conditional Share Subscription Agreement (CSSA) related with a plan to acquire shares Dawwa Medical Limited company by entity worth SAR38.000.000 equivalent 60 % stake in entity.*
- n. *On December 27, 2017, the Entity sign agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.related with Digitalisasi in Subsidiaries (PT Kimia Farma Apotek). The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.*
- o. *On 26 February 2018, the subsidiaries PT Phapros Tbk entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). From this arrangement, the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.*
- p. *On 4 May 2018, the subsidiaries PT Phapros Tbk entered into marketing and distribution agreement with Pierrel Pharma srl, Italy, in marketing dental anesthetic products injectable in cartridge with Carpul brand.*

45. OPERATING SEGMENTS

The Entity's information segment is presented as business activity Entity such as production, distribution and retail (business unit) and another services.

45. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Maret 2019/ March 31, 2019						
Segmen Operasi	Manufaktur	Distribusi	Retail	Lainnya	Total	Operation Segmental
	Manufacture	Distribution	Retail	Others	Total	
Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	67.912.137.180	544.200.437.784	1.154.664.012.685	48.051.566.815	1.814.828.154.464	external customers
Pendapatan antar segmen	435.966.536.503	80.411.341.582	-	-	516.377.878.085	Revenue per segmen
Pendapatan bunga	28.163.979.518	7.516.131.684	845.487.002	58.422.463	36.584.020.667	Interest income
Beban bunga	59.538.965.047	12.094.546.023	10.208.550.613	-	81.842.061.683	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	23.245.052.133	1.787.567.558	7.830.132.732	669.330.136	33.532.082.559	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(3.533.189.192)	4.930.921.358	9.811.752.931	2.118.111.678	13.327.596.775	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	6.848.562.059.037	2.015.875.380.630	2.674.279.590.524	108.353.358.833	11.647.070.389.024	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	123.880.493.243	8.636.669.468	93.918.133.787	1.772.710.693	228.208.007.191	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	5.314.768.685.687	1.619.340.063.037	1.936.297.449.978	67.818.595.354	8.938.224.794.056	Segmented report liabilities

31 Maret 2018 March 31, 2018						
Segmen Operasi	Manufaktur	Distribusi	Retail	Lainnya	Total	Operation Segmental
	Manufacture	Distribution	Retail	Others	Total	
Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	60.094.888.172	481.244.195.012	915.086.804.435	33.763.022.250	1.490.188.909.869	external customers
Pendapatan antar segmen	592.416.919.314	54.829.982.912	-	-	647.246.902.226	Revenue per segmen
Pendapatan bunga	30.350.559.554	101.067.518	120.558.294	45.841.349	30.618.026.715	Interest income
Beban bunga	24.588.651.546	509.058.120	6.506.335.051	40.750.000	31.644.794.717	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	10.004.827.005	1.347.150.414	6.063.774.136	199.063.561	17.614.815.116	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	16.195.329.993	921.049.860	17.133.579.599	3.127.039.974	37.376.999.426	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	3.094.153.318.220	1.631.087.749.829	1.731.225.524.009	38.496.069.566	6.494.962.661.624	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	118.333.024.696	4.710.873.547	49.172.672.364	1.739.753.548	173.956.324.155	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	1.350.021.077.023	1.281.382.328.706	1.219.275.283.011	35.178.663.496	3.885.857.352.236	Segmented report liabilities

	2019	2018	
Pendapatan			Revenue
Total pendapatan untuk segmen			Total revenue to segment
dilaporkan	2.283.154.465.734	2.103.672.789.845	report
Pendapatan lainnya	48.051.566.815	33.763.022.250	Other income
Eliminasi pendapatan antar segmen	(516.377.878.085)	(647.246.902.226)	Eliminated revenue inter segment
Pendapatan Entitas	1.814.828.154.464	1.490.188.909.869	Entity revenue
Laba Rugi			Profit and loss
Total pendapatan untuk segmen			Total revenue to segment
dilaporkan	11.209.485.098	153.633.918.662	report
Pendapatan (Rugi) lainnya	2.118.111.677	3.127.039.974	Other income
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	(119.383.959.210)	Eliminated revenue inter segment
Laba rugi Entitas induk	13.327.596.775	37.376.999.426	Profit and loss Entity
Aset			Assets
Total aset untuk segmen			Total assets to segmen
dilaporkan	15.984.619.935.403	7.839.549.332.966	report
Aset lainnya	108.353.358.832	69.609.356.617	Other assets
Eliminasi piutang antar segmen	(4.445.902.905.212)	(1.414.196.027.959)	Eliminated receivables inter segment
Total aset Entitas	11.647.070.389.024	6.494.962.661.624	Total assets Entity

45. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2019		2018		
Liabilitas					Liabilities
Total liabilitas untuk segmen					Total liabilities to segmen
dilaporkan	8.870.338.946.021		3.850.678.688.740		reported
Liabilitas lainnya	67.885.848.035		35.178.663.496		Others liabilities
Total Liabilitas Entitas	8.938.224.794.056		3.885.857.352.236		Total Entity Liabilities
Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan			Net sales by customer geographic		
	2019		2018		
	Rp	%	Rp	%	
Indonesia	1.772.470.780.748	97,67%	1.452.093.194.795	97,44%	Indonesia
Belanda	17.601.983.000	0,97%	12.786.563.000	0,86%	Netherland
Cina	7.019.764.680	0,39%	10.138.885.213	0,68%	China
Amerika Serikat	6.342.928.762	0,35%	2.662.258.568	0,18%	US
Irlandia	4.982.904.000	0,27%	6.494.068.000	0,44%	Irlandia
India	3.437.668.700	0,19%	3.425.204.500	0,23%	India
Australia	324.710.200	0,02%	1.374.194.550	0,09%	Australia
Malaysia	42.013.900	0,00%	39.302.850	0,00%	Malaysia
Swaziland	-	0,00%	737.115.750	0,05%	Swaziland
Hongkong	-	0,00%	103.353.499	0,01%	Hongkong
Lain-lain					Others (below
(di bawah Rp1.000.000.000)	2.605.400.474	0,14%	334.769.145	0,02%	Rp1,000,000,000)
	1.814.828.154.464	100,00%	1.490.188.909.869	100,00%	

46. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas					Cash and cash
SAR	18.543.019	70.427.311.452	26.943.515	103.985.532.356	SAR equivalent
USD	1.064.150	15.157.751.079	2.714.086	39.302.681.281	USD
HKD	-	-	4.513	8.345.110	HKD
EURO	-	-	114	1.879.694	EURO
SGD	385	4.045.253	38	402.913	SGD
		85.589.107.784		143.298.841.354	
Piutang usaha					Trade receivables
USD	4.757.440	67.764.969.527	2.163.615	31.331.302.141	USD
SAR	7.451.923	28.302.775.580	6.462.641	24.941.852.049	SAR
		96.067.745.108		56.273.154.190	
Aset moneter					Monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
USD	15.408.975	219.485.446.681	18.062.076	261.556.922.598	USD
SAR	6.020.420	22.865.857.093	10.454.674	41.617.967.488	SAR
		242.351.303.774		303.174.890.086	
Jumlah (aset) liabilitas moneter - bersih	(60.694.450.882)		(103.602.894.542)		Total monetary (assets) liabilities - net

46. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk fasilitas forex line. Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah dimitigasi dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Entitas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.099.559.013.398	1.099.559.013.398	707.665.043.667	707.665.043.667	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	2.159.876.357.861	2.126.131.072.826	1.359.146.619.898	1.325.116.672.891	Receivables
Piutang Lain-lain	104.687.125.778	103.529.749.183	97.697.995.543	96.534.687.724	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	3.312.771.261	3.312.771.261	3.191.172.211	3.191.172.211	Long term other
Jumlah Aset Keuangan	3.367.435.268.297	3.332.532.606.667	2.167.700.831.319	2.132.507.576.493	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	5.846.407.792.241	5.846.407.792.241	3.155.092.138.450	3.155.092.138.450	Bank loan
Utang usaha	1.103.114.823.350	1.189.494.996.966	1.281.732.619.582	1.281.732.619.582	Payables
Liabilitas lain-lain	176.679.573.162	176.679.573.162	115.923.616.111	115.923.616.111	Other Payables
Biaya yang masih harus dibayar	155.880.222.082	155.880.222.082	286.936.021.568	286.936.021.568	Accrued expenses
Pinjaman jangka menengah	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000	Medium-term loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	8.282.082.410.836	8.368.462.584.451	6.039.684.395.711	6.039.684.395.711	Total Financial Liabilities

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Entities obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. as forex line facility. Entities not yet use the facility. Management believes that the impact of the loss of foreign currency transactions is covered by the balance between cash in and cash out of foreign currency.

The following are categories of Entity's financial assets and liabilities:

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko.

Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Entitas dan Entitas Anak sebagai entitas farmasi dengan produk utama obat-obatan. Entitas dan Entitas Anak beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Risiko yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit yang dihadapi oleh Entitas dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet Entitas dan entitas anak telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah pembayaran yang baik.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Policy is a structured and systematic guidance in identifying, measuring, mapping and developing alternative risk management, as well as in monitoring and rely on the application of risk management.

The purpose of Risk Management is to improve and guarantee the target achievement of the Entity and Subsidiaries. As a pharmaceutical Entities with the main products of medicines, the Entity and its subsidiaries operate on a fairly high-risk business. The risks faced by the Company and its Subsidiaries and mitigation measures were as follows:

a. Financial Risk Factors

Credit Risk faced by the Entity and its Subsidiaries arise from loans granted to the outlet Entity and its Subsidiaries have taken some policies that are considered important to reduce this risk, namely to ensure that the sale of the product is only intended to outlets that can be trusted and proven to have a good credit history.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Langkah preventif lain yang diambil Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

Pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Entitas dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang usaha	2.126.131.072.826	1.325.116.672.891	Trade receivables
Piutang lain-lain	103.529.749.183	96.534.687.724	Other receivables

b. Risiko Likuiditas

Entitas mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank	5.846.407.792.241	3.155.092.138.450	Bank loan
Utang usaha	1.103.114.823.350	1.281.732.619.582	Trade payables
Utang pajak	67.202.311.559	58.192.880.198	Taxes payables
Uang muka dari pelanggan	-	-	Advance receipt from customers
Biaya yang masih harus dibayar	155.880.222.082	286.936.021.568	Accrued expenses

Besarnya proporsi penjualan kepada Pemerintah yang biasanya terjadi pada akhir triwulan III sampai triwulan IV, sementara proses produksi harus dilakukan sejak awal tahun, menyebabkan terjadinya risiko temporer kekurangan likuiditas. Guna mengatasi masalah ini, pada 2018 Entitas berupaya mempertahankan komitmen pinjaman modal kerja dari perbankan dan lembaga pembiayaan. Pada 2018, Entitas telah menandatangani komitmen pinjaman modal kerja dan fasilitas pinjaman dari beberapa kreditur. Di masa yang akan datang, Entitas masih harus mendanai kebutuhan modal kerjanya dengan fasilitas bank dan fasilitas pinjaman lainnya. Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, Entitas berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja sehingga menekan biaya bunga.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Factors (continued)

Entity and Subsidiaries also enact policy that all customers who make purchases on credit will need to pass credit verification procedures and enforce credit limits for certain outlets. Other preventive measures taken by the Entity and its subsidiaries, including:

Intensive monitoring of the balances and accounts receivable as well as providing discounts for cash payments in order to reduce the possibility of uncollectible receivables. To reduce credit risk, the Company and its subsidiaries will cease distribution of all products to customers who fail to pay.

The table below shows the maximum exposure to credit risk and concentration risk of the Entity and its Subsidiaries:

b. Liquidity Risk

Entity manages its liquidity to finance working capital and repay maturing debt by providing sufficient cash and cash equivalents. The table below analyzed financial liabilities settled on a net basis which are Entities based on the remaining period until the contractual maturity date.

The large proportion of sales to the Government that usually occurs at the end of the third quarter to the fourth quarter, while the production process must be carried out since the beginning of the year, causing a temporary shortage of liquidity risk. To overcome this problem, in 2018 the Entity seeks to maintain a working capital loan commitment to Bank Mandiri. In 2018, the Entity has entered into a working capital loan commitment by ensure more than 20% of assets. In the future, the Entity is still has to fund the working capital needs with bank facility. With better supply chain management, Entities managed to increase the efficiency of managing working capital to reduce the cost of interest.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis yaitu: risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya seperti risiko perubahan harga komoditas.

d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Euro dan US Dolar. Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Entitas dan Entitas Anak membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain US Dolar, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama US Dolar) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Entitas dan Entitas Anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan ekspor dan pembelian Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu. Untuk mengurangi risiko ini, Entitas merencanakan peningkatan penjualan ekspor serta pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
USD			USD
Aset keuangan	5.821.589	4.877.701	Monetary assets
Liabilitas keuangan	(15.408.975)	(18.062.076)	Monetary liabilities
	(9.587.386)	(13.184.375)	

Sampai saat ini, ketergantungan industri farmasi Indonesia pada bahan baku impor masih sangat besar. Karena itu, harga masih menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan industri farmasi di Indonesia. Langkah antisipatif lainnya adalah mengupayakan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku tertentu yang harganya sangat fluktuatif, dan pemerintah melalui PBI Nomor 17/3/PBI/2016 tanggal 31 Maret 2015 mewajibkan penggunaan rupiah dalam setiap transaksi di wilayah NKRI, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing berkurang.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk includes three types of risks, such as foreign currency risk, interest rate risk and other price risk as the risk of changes in commodity prices.

d. Foreign Exchange Risk

The reporting currency is Rupiah. The financial performance of the Entity and its Subsidiaries are affected by fluctuations in currency exchange rates Euro and US Dollar. A sides of the loan, this is due to the Entity and its subsidiaries purchase of medical equipment and raw materials in foreign currencies, including US Dollars, Euros or prices that are significantly affected by changes in the price benchmark in foreign currency (mainly US dollars) as quoted from the international market.

Entity and Its Subsidiaries will be at risk if the foreign currency income (export) and the purchase of the Entity and its subsidiaries in a foreign currency are not balanced in terms of the amount or timing. To reduce this risk, the Entity has planned to increase export sales and intensive monitoring of foreign currency-intensive and plan the right time of purchase.

The recently, the Indonesia pharmaceutical industry's dependence on imported raw materials is still enormous. Therefore, the price is still become significant factor that greatly affects the survival of the pharmaceutical industry in Indonesia. Other anticipatory step is to seek long-term contract purchases of certain raw materials whose prices are very volatil, and the government through PBI Number 17/3/PBI/2016 dated March 31, 2015, obligate every transaction in Rupiah in NKRI teritorial, so that the fluctuation in foreign currency will decreased.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Persaingan Usaha

Penentuan harga obat generik untuk pemenang lelang elektronik (*e-catalog*) untuk dua tahun 2018 dan 2019 ditetapkan di awal tahun 2018. Akan tetapi pengadaan bahan baku masih menggunakan mata uang asing sehingga ketidakstabilan kurs mata uang asing terutama USD berdampak pada naiknya beban pokok produksi obat *e-catalog*.

f. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Entitas dan Entitas Anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Entitas mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Entitas dan entitas anak untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Entitas dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Entitas dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Entitas dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. Kebijakan Entitas dan Entitas Anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Business Competition Risk

In determining the price of generic drugs for the gainer of auction electronic (e-catalog) for two years 2018 and 2019 is determined in the beginning 2018. However, the procurement of raw materials still use foreign currency so the fluidity foreign currency especially USD impact to the increasing of generic drugs production cost (e-catalog).

f. Capital Risk

The main purpose of Entity and the Subsidiaries capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value Entity and Subsidiaries are not required to meet certain capital requirements.

Entity manages capital to sustain its business in order to maximize the wealth of shareholders and benefits to other interested parties on the Entity and its Subsidiaries to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Entity and its Subsidiaries consists of equity attributable to owners of the parent (consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings) and loans and net debt (consisting of finance lease, bank loan reduced by cash and cash equivalents) Entity and Subsidiaries are not required to meet certain capital requirement.

Entity and Subsidiaries monitors capital using leverage ratio (gearing ratio) which is total debt impact divided by total equity attributable to owners of the parent. The Entity and its Subsidiaries' policy is to maintain a leverage ratio in the range of leading companies in Indonesia to secure access to finance at a reasonable cost.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Permodalan (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pinjaman jangka menengah	1.000.000.000.000
Utang bank	5.846.407.792.241
Utang pembelian angsuran	17.158.878.754
Total utang yang berbunga	6.863.566.670.995
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.257.843.046.490
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	303,99%

g. Risiko Perekonomian

Risiko Perekonomian Kinerja bisnis Entitas dan Entitas Anak, terutama dipasar reguler, secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian, kenaikan PDB dan inflasi memberikan dampak terhadap kinerja pasar non-institusi (Pemerintah).

Sementara itu, di pasar institusi, kinerja entitas dipengaruhi oleh besaran belanja Pemerintah di bidang kesehatan. Guna memitigasi risiko ini, Entitas dan Entitas Anak terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan ke pasar reguler yang menjanjikan permintaan yang lebih berkelanjutan dengan pertumbuhan yang lebih stabil.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggungjawab manajemen dan telah diselesaikan dan diterbitkan tanggal 25 April 2019.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital Risk (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1.200.000.000.000	Medium-term loan
	3.155.092.138.450	Bank loan
	10.782.949.809	Installment purchase liabilities
Total Interest Bearing	4.365.875.088.259	
Total equity attributable to owners of the entity	2.239.426.123.870	
Liability interest bearing to equity ratio	194,96%	

g. Economic Risk

Economic Performance Risk the business Entity and its Subsidiaries, especially the regular market, is directly influenced by the buying power of the community. Thus, the increase of GDP and inflation gives impact to the market the performance of non institutions (Government).

Meanwhile, in the institutional market sector, the performance of the entity affected by the amount of government expenditure on health. To mitigate this risk, the Entity and its Subsidiaries continue to make efforts to increase sales to the regular market that promise more sustainable demand with more stable growth.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Preparation and presentation of the consolidated financial statements was the responsibility of the management and had been accomplished and published at April 25, 2019.